

**PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA / *AND ITS SUBSIDIARIES***

**Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)**

***Interim Consolidated Financial Statements
June 30, 2026 and December 31, 2025
And For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)***

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025

(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

June 30, 2026 and December 31, 2025

(Figures are Presented in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

A S E T

A S S E T S

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	Catatan/ Notes	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	21,662,118,238	4	18,585,649,235	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Accounts receivable
Pihak berelasi	97,320,549,665	5	110,194,014,590	Related parties
Pihak ketiga - neto	96,605,669,827	5	94,706,137,181	Third parties - net
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	29,944,028,410	6	30,177,581,620	Related parties
Pihak ketiga - neto	11,352,938,461	6	10,454,307,901	Third parties - net
Persediaan	587,833,173,013	7	612,020,910,587	Inventories
Pajak dibayar di muka	17,708,997,695	17a	16,883,893,255	Prepaid taxes
Uang muka	18,222,052,656	8	40,864,629,004	Advance payments
Beban dibayar di muka	2,162,027,163	9	2,680,912,380	Prepaid expenses
Aset tidak lancar dimiliki untuk dijual	5,195,890,000	10	5,195,890,000	Non-current assets classified as held for sale
Total Aset Lancar	888,007,445,128		941,763,925,753	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap – neto	856,747,193,552	11	865,666,931,162	Fixed assets - net
Properti investasi	2,281,503,135	12	3,265,073,741	Investment property
Uang jaminan	3,551,324,233	13	3,674,580,635	Security deposits
Aset pajak tangguhan	17,301,009,954		17,309,312,464	Deferred tax asset
Total Aset Tidak Lancar	879,881,030,874		889,915,898,002	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	1,767,888,476,002		1,831,679,823,755	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025

(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

LIABILITAS DAN EKUITAS

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

June 30, 2026 and December 31, 2025

(Figures are Presented in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

LIABILITIES AND EQUITY

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	Catatan/ Notes	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	61,399,068,649	14	63,106,475,013	Short-term loans
Utang usaha				Accounts payable
Pihak berelasi	31,806,826,994	15	29,096,863,045	Related parties
Pihak ketiga	56,380,014,748	15	61,125,455,667	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	13,772,105,421	16	12,357,604,588	Related parties
Pihak ketiga	10,686,600,746	16	13,377,917,971	Third parties
Utang pajak	23,949,125,825	17b	19,695,592,083	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	39,448,711,764	18	34,798,629,237	Accrued expenses
Uang muka penjualan	11,834,280,190	19	9,604,360,440	Advance received
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang:				Current maturity of long-term liabilities:
- Pinjaman jangka panjang	18,543,053,440	20	15,178,104,287	Long-term bank loans -
- Liabilitas sewa	2,186,669,681	21	1,762,171,611	Lease liabilities -
- Pinjaman jangka panjang lainnya	35,645,124	23	74,021,192	Other long-term loans -
Total Liabilitas Jangka Pendek	270,042,102,582		260,177,195,134	Total Short-term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang	1,202,001,848,366	20	1,231,989,584,250	Long-term loans
Liabilitas sewa	34,998,349	21	48,761,242	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	54,602,729,462	22	55,372,403,482	Employee benefit liabilities
Pinjaman jangka panjang lainnya	11,722,804,282	23	14,296,592,142	Other long-term loans
Total Liabilitas Jangka Panjang	1,268,362,380,459		1,301,707,341,115	Total Long-term Liabilities
Total Liabilitas	1,538,404,483,041		1,561,884,536,249	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan				Equity Attributable to Owners of
Kepada Pemilik Ekuitas Induk				the Parent Entity
Modal saham				Capital stock
Modal dasar - 1.152.000.000 saham				Authorized capital - 1,152,000,000
dengan nilai nominal Rp 500 per saham				shares with par value Rp 500 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				Issued and fully paid capital -
641.717.510 saham	320,858,755,000	24	320,858,755,000	641,717,510 shares
Tambahan modal disetor, neto	9,973,754,666	25	9,973,754,666	Additional paid-in capital, net
Saldo laba (akumulasi defisit)				Retained earnings (accumulated deficit)
Ditentukan penggunaannya	1,150,000,000	26	1,150,000,000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	(813,229,318,003)		(774,182,020,263)	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Surplus revaluasi aset tetap	727,501,973,901		727,501,973,901	Surplus on revaluation of fixed assets
Kerugian aktuarial program imbalan				Actuarial gain of defined benefit
pasti	(27,200,488,356)	22	(27,200,488,356)	obligation
Translasi mata uang asing	(2,215,000)		(2,215,000)	Foreign currency translation
Total Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan	219,052,462,208		258,099,759,948	Total Equity Attributable to
Kepada Pemilik Ekuitas Induk	219,052,462,208		258,099,759,948	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-pengendali	10,431,530,753	27	11,695,527,557	Non-controlling Interest
Total Ekuitas	229,483,992,961		269,795,287,505	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1,767,888,476,002		1,831,679,823,755	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir 30 Juni 2026 dan 2025
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Six-Month Periods Ended June 30, 2026 and 2025
(Figures are Presented in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	Catatan/ Notes	30 Juni 2025/ June 30, 2025	
PENJUALAN NETO	203,315,842,979	28	329,286,390,827	NET SALES
HARGA POKOK PENJUALAN	(167,730,760,765)	29	(313,256,965,077)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	35,585,082,213		16,029,425,750	GROSS PROFIT
Penghasilan lain	4,418,381,740	30	3,324,331,392	Others income
Beban penjualan	(49,475,027,191)	31	(51,699,948,508)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(17,789,798,008)	32	(23,554,035,871)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(6,134,921,316)	33	(24,154,556,644)	Financial costs
Beban lain-lain	(6,857,920,638)	34	(30,471,023,132)	Other expenses
RUGI SEBELUM PAJAK	(40,254,203,199)		(110,525,807,012)	LOSS BEFORE TAX
PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK				TAX INCOME (EXPENSES)
Pajak kini	(48,788,836)		-	Current tax
Pajak tangguhan	(8,302,509)		(456,017,679)	Deferred tax
Jumlah beban pajak, neto	(57,091,345)		(456,017,679)	Total tax expenses, net
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	(40,311,294,544)		(110,981,824,690)	NET LOSS CURRENT YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
- Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	-	22	-	Remeasurement of defined - benefit obligation
- Pajak penghasilan terkait	-	17d	-	Income tax to this related item -
Jumlah beban pajak, neto	-		-	Total tax expenses, net
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:
- Translasi mata uang asing	-		-	Foreign currency translation -
Total penghasilan komprehensif lain	-		-	Total other comprehensive income
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(40,311,294,544)		(110,981,824,690)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS CURRENT YEAR
Total rugi bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total net loss current year attributable to:
- Pemilik entitas induk	(39,047,297,740)		(106,252,027,218)	Owners of the parent entity -
- Kepentingan non-pengendali	(1,263,996,804)	27	(4,729,797,472)	Non-controlling interest -
	(40,311,294,544)		(110,981,824,690)	
Total rugi komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive loss current year attributable to:
- Pemilik entitas induk	(39,047,297,740)		(106,252,027,218)	Owners of the parent entity -
- Kepentingan non-pengendali	(1,263,996,804)	27	(4,729,797,472)	Non-controlling interest -
	(40,311,294,544)		(110,981,824,690)	
RUGI BERSIH PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	(60.85)	35	(165.57)	NET LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir 30 Juni 2026 dan 2025
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Six-Month Periods Ended June 30, 2026 and 2025
(Figures are Presented in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Ekuitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Equity									
	Saldo Laba (Akumulasi Defisit)/ Retained Earnings (Accumulated Deficits)		Translasi Mata Uang Asing/ Foreign Currency Translation		Kerugian Aktuaria atas Program Imbalan Pasti/ Actuarial Loss of Defined Benefit Obligation		Surplus Revaluasi Aset Tetap/ Surplus on Revaluation of Fixed Assets		Total Ekuitas Pemilik Entitas Induk/ Total Equity to Owners of the Parent Entity	
	Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated							Keperlingan Non-pengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity
Saldo per 31 Desember 2024	320,858,755,000	9,973,754,666	1,150,000,000	(412,161,521,768)	(2,215,000)	(23,410,118,327)	-	(103,591,345,449)	16,974,832,022	(86,616,513,427)
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	(106,252,027,218)	-	-	-	(106,252,027,218)	(4,729,797,472)	(110,981,824,690)
Translasi mata uang asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Saldo per 30 Juni 2025	320,858,755,000	9,973,754,666	1,150,000,000	(518,413,549,006)	(2,215,000)	(23,410,118,327)	-	(209,843,372,667)	12,245,034,550	(197,598,338,117)
Saldo per 31 Desember 2025	320,858,755,000	9,973,754,666	1,150,000,000	(774,182,020,263)	(2,215,000)	(27,200,488,356)	727,501,973,901	258,099,759,948	11,695,527,557	269,795,287,505
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	(39,047,297,740)	-	-	-	(39,047,297,740)	(1,263,996,804)	(40,311,294,544)
Translasi mata uang asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Saldo per 30 Juni 2026	320,858,755,000	9,973,754,666	1,150,000,000	(813,229,318,003)	(2,215,000)	(27,200,488,356)	727,501,973,901	219,052,462,208	10,431,530,753	229,483,992,961

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian
tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are
an integral part of these consolidated financial statements

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir 30 Juni 2026 dan 2025 (Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)	CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS For the Six-Month Periods Ended June 30, 2026 and 2025 (Figures are Presented in Rupiah, Unless Otherwise Stated)
--	---

	30 Juni 2026/ <i>June 30, 2026</i>	30 Juni 2025/ <i>June 30, 2025</i>	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flow from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	216,519,695,007	336,793,170,398	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok dan beban operasi lain	(79,026,671,423)	(205,365,753,434)	<i>Payment to suppliers and other operating expenses</i>
Pembayaran kepada direksi dan karyawan	(88,413,922,996)	(99,784,729,598)	<i>Payment to directors and employees</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(822,337,047)	(358,364,119)	<i>Payment of income tax</i>
Kas netto diperoleh dari aktivitas operasi	48,256,763,543	31,284,323,247	<i>Net cash provided by operating activities</i>
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Hasil penjualan aset tetap	985,202,706	834,415,241	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Perolehan aset tetap	(283,700,161)	(267,391,361)	<i>Payment to acquire fixed assets</i>
Penerimaan bunga	66,287,351	79,507,538	<i>Interest received</i>
Kas netto digunakan untuk aktivitas investasi	767,789,896	646,531,418	<i>Net cash used in investing activities</i>
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan dari pinjaman jangka pendek	15,319,491,989	9,047,325,844	<i>Receipts from short-term loans</i>
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(19,346,201,353)	(5,472,221,381)	<i>Payment of short-term loans</i>
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(32,821,370,507)	(6,196,104,052)	<i>Payment of long-term loans</i>
Pembayaran pinjaman jangka panjang lainnya	(3,073,139,462)	(1,972,321,341)	<i>Payment of other long-term loans</i>
Pembayaran beban keuangan	(6,134,921,316)	(24,154,556,644)	<i>Payment of financial costs</i>
Kas netto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(46,056,140,649)	(28,747,877,574)	<i>Net cash used in financing activities</i>
Penurunan netto kas dan setara kas	2,968,412,789	3,182,977,091	<i>Net decrease in cash and cash equivalents</i>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	108,056,214	11,123,428	<i>Effects of foreign exchange rate changes</i>
Kas dan setara kas awal tahun	18,585,649,235	19,000,995,502	<i>Cash and cash equivalents at beginning of year</i>
Kas dan setara kas akhir tahun	21,662,118,238	22,195,096,021	<i>Cash and cash equivalents at end of year</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Entitas

PT Ricky Putra Globalindo Tbk (Entitas) didirikan berdasarkan Akta Notaris Sinta Susikto, S.H., No. 166 tanggal 22 Desember 1987, yang telah diubah dengan Akta No. 99 tanggal 10 Juli 1997 dari Notaris Raharti Sudjardjati, S.H. Akta pendirian dan perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-7331.HT.01.04.Th.97 tanggal 30 Juli 1997 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 75 tanggal 19 September 1997, Tambahan No. 4259.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Desman, S.H., M. Hum., M.M, No. 54 tanggal 13 Juli 2015 sehubungan dengan penyusunan kembali seluruh Anggaran Dasar. Akta Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0939854.AH.01.02.TAHUN 2015 tanggal 30 Juli 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas terutama bergerak dalam bidang industri pembuatan pakaian dalam dan pakaian jadi (*fashion wear*).

Kantor Pusat Entitas berdomisili di Citeureup-Bogor, Jawa Barat, dengan lokasi pabrik di Citeureup-Bogor dan Cicalengka-Bandung. Entitas mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1988. Hasil produksi Entitas dipasarkan di dalam dan di luar negeri.

b. Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 31 Desember 1997, Entitas memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No.S-2994/PM/1997 atas Penawaran Umum Perdana sebanyak 60.000.000 saham dengan harga penawaran Rp 600 per lembar saham. Penawaran Umum Perdana tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 Januari 1998.

Pada tanggal 18 Juni 1999, Entitas memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No.S-935/PM/1999 atas Penawaran Umum Terbatas I Dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 128.000.000 saham. Seluruh saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 24 Juni 1999.

Pada tanggal 25 Juni 2004, Entitas memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No.S-1953/PM/2004 atas Penawaran Umum Terbatas II Dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 374.400.000 saham. Sebanyak 353.717.500 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Juli 2004.

1. GENERAL INFORMATION

a. The Entity's Establishment

PT Ricky Putra Globalindo Tbk (the Entity) was established based on Notarial Deed No. 166 dated December 22, 1987 of Public Notary Sinta Susikto S.H., which was amended by Notarial Deed No. 99 dated July 10, 1997 of Public Notary Raharti Sudjardjati S.H. The deed of establishment and its amendment were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-7331.HT.01.04.Th.97 dated July 30, 1997 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 75, dated September 19, 1997, Supplementary No. 4259.

The Entity's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 54, dated July 13, 2015 of Desman, S.H., M. Hum., M.M, concerning the rearrangement of the Entity's Article of Association. These changes was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0939854.AH.01.02.TAHUN 2015, dated July 30, 2015.

In accordance with Article 3 of the Entity's Articles of Association, its scope of activities is mainly in the manufacturing of underwear and fashion wear.

The Entity's head office domicile is in Citeureup-Bogor, West Java, which are its plants located in Citeureup-Bogor and Cicalengka-Bandung. The Entity commenced its commercial operations in 1988, and its products are sold to domestic and international markets.

b. Public Offering of Shares of the Entity

On December 31, 1997, the Entity obtained the Notice of Effective from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) No. S-2994/PM/1997 of the Initial Public Offering of 60,000,000 shares with offering price of Rp 600 per share. On January 22, 1998, those Initial Public Offering were listed in the Indonesian Stock Exchange.

On June 18, 1999, the Entity obtained the Notice of Effective from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) No. S-935/PM/1997 of the Rights Issue/Limited Offering I with Pre-emptive Rights to the stockholders of 128,000,000 shares. On June 24, 1999, those shares were listed in the Indonesian Stock Exchange.

On June 25, 2004, the Entity obtained the Notice of Effective from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) No. S-1953/PM/2004 of the Rights Issue/Limited Offering II with Pre-emptive Rights to the stockholders of 374,400,000 shares. On July 12, 2004, those 353,717,500 shares were listed in the Indonesian Stock Exchange.

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Desman, S.H., M.Hum., M.M., No. 50 tanggal 24 Juni 2024 (2023: Akta Notaris Desman, S.H., M.Hum., M.M., No. 55 tanggal 21 Juni 2023), susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026		31 Des 2025/ Dec 31, 2025
Dewan Komisaris:			
Presiden Komisaris :		Della Putri Gunawan	:
Komisaris :		Victor Richard Franziskus	:
Komisaris Independen :		Subandi Sihman	:
Dewan Direksi:			
Presiden Direktur :		Paulus Gunawan	:
Direktur :		Tirta Heru Citra	:
Direktur :		Charlie Nawawi	:
Direktur Independen :		Iwan	:

Komite Audit Entitas dibentuk pada tahun 2014. Susunan Komite Audit Entitas pada 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

Ketua :	Subandi Sihman
Anggota :	Wuci Handayani
:	Yussiaty Lie

Pembentukan Komite Audit Entitas telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Pada Juni 2026, Grup mempunyai rata-rata 1.114 karyawan tetap (Desember 2025: 1.349 karyawan tetap).

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Board of Commissioner, Director, Audit Committee and Employees

Based on Annual General Shareholder Meeting, which have stated by Notarial Deed of Desman, S.H., M.Hum., M.M., No. 55, dated June 21, 2023 (2022: Notarial Deed of Desman, S.H., M.Hum., M.M., No. 79, dated July 25, 2022), the composition of the Entity's Board of Commissioners and Directors as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026		31 Des 2025/ Dec 31, 2025
Board of Commissioners :			
President Commissioner		Della Putri Gunawan	:
Commissioner		Victor Richard Franziskus	:
Independent Commissioner		Subandi Sihman	:
Board of Directors :			
President Director		Paulus Gunawan	:
Director		Tirta Heru Citra	:
Director		Charlie Nawawi	:
Independent Director		Iwan	:

The Entity's Audit Committee was established in 2014. The composition of the Entity's Audit Committee as of June 30, 2026 and 2025 are as follows:

Chairman		Subandi Sihman	:
Members		Wuci Handayani	:
		Yussiaty Lie	:

The establishment of the Audit Committee was in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 regarding Establishment and Implementation Guidelines on Audit Committee Work.

In June 2026, the Group had an average number of permanent employees of 1,114 people (December 2025: 1,349 people).

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Entitas Anak yang dikonsolidasikan dengan persentase kepemilikan secara langsung lebih dari 50% adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi/ Start of Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2026	2025	2026	2025
				%	%		
PT Jasa Ricky Abadi	Medan	Distribusi/Distribution	1995	99,92	99,92	13,985,031,732	15,272,978,217
PT Ricky Jaya Sakti	Surabaya	Distribusi/Distribution	1996	95,00	95,00	24,440,891,619	25,468,976,786
PT Ricky Musi Wijaya	Palembang	Distribusi/Distribution	1997	99,80	99,80	18,207,836,259	20,219,817,661
PT Ricky Mumbul Daya	Semarang	Distribusi/Distribution	1997	51,00	51,00	15,833,783,248	17,623,423,717
PT Ricky Arta Jaya	Bandung	Distribusi/Distribution	1997	99,80	99,80	17,657,948,928	20,485,849,786
PT Ricky Hansen Cemerlang	Jakarta	Distribusi/Distribution	2010	90,00	90,00	23,182,156,432	24,268,794,224
PT Ricky Tekstil Indonesia	Bogor	Manufaktur/Manufacturing	2011	93,00	93,00	65,978,846,627	70,638,644,211
PT Ricky Garmen Exportindo	Bogor	Industri/Manufacturing	2012	97,00	97,00	147,893,502,707	140,221,018,507
PT RT Mahkota Globalindo	Bogor	Distribusi/Distribution	2013	80,00	80,00	6,054,731,372	6,054,731,372
PT Ricky Gunze	Bogor	Manufaktur/Manufacturing	2013	65,00	65,00	41,400,029,522	40,812,618,137
PT Ricky Sportindo	Bogor	Manufaktur/Manufacturing	2013	90,00	90,00	61,822,057,881	49,621,558,408
PT Ricky Citra Rasa	Jakarta	Restoran/Restaurant	2013	99,00	99,00	2,854,432,750	2,998,327,500
RPG Vietnam Co., Ltd	Vietnam	Distribusi/Distribution	2014	100,00	100,00	-	-
PT Ricky Kobayashi	Jakarta	Manufaktur/Manufacturing	2014	51,00	51,00	31,235,096,537	31,843,247,867

PT RT Mahkota Globalindo

Sesuai dengan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang tercantum dalam Akta Notaris Desman, S.H., M.Hum, M.M No. 45 tanggal 12 Desember 2022, pemegang saham menyatakan menyetujui rencana likuidasi PT RT Mahkota Globalindo. Akta ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat persetujuan No. AHU-AH.01.10-0018822 tanggal 16 Desember 2022.

Dalam rangka melaksanakan tindakan-tindakan yang diperlukan untuk pelaksanaan dan penyelesaian likuidasi, PT RT Mahkota Globalindo (Dalam Likuidasi) menunjuk Direksi Perseroan sebagai Likuidator, dengan demikian tugas dan wewenang pengurus dinyatakan telah berakhir.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang tercantum dalam Akta Notaris Desman, S.H., M.Hum, M.M No. 44 tanggal 10 Juli 2023, pemegang saham menyatakan "dalam likuidasi" PT RT Mahkota Globalindo dan telah diumumkan di surat kabar Harian Ekonomi pada tanggal 11 Juli 2023. Akta ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat persetujuan No. AHU-AH.01.03-00479 tanggal 5 September 2023.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Consolidated Subsidiaries

The Entity's direct ownership interests of more than 50% in the shares of subsidiaries as of June 30, 2026 and December 31, 2025, are as follows:

	Tahun Operasi/ Start of Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
		2026	2025	2026	2025
		%	%		
PT Jasa Ricky Abadi	1995	99,92	99,92	13,985,031,732	15,272,978,217
PT Ricky Jaya Sakti	1996	95,00	95,00	24,440,891,619	25,468,976,786
PT Ricky Musi Wijaya	1997	99,80	99,80	18,207,836,259	20,219,817,661
PT Ricky Mumbul Daya	1997	51,00	51,00	15,833,783,248	17,623,423,717
PT Ricky Arta Jaya	1997	99,80	99,80	17,657,948,928	20,485,849,786
PT Ricky Hansen Cemerlang	2010	90,00	90,00	23,182,156,432	24,268,794,224
PT Ricky Tekstil Indonesia	2011	93,00	93,00	65,978,846,627	70,638,644,211
PT Ricky Garmen Exportindo	2012	97,00	97,00	147,893,502,707	140,221,018,507
PT RT Mahkota Globalindo	2013	80,00	80,00	6,054,731,372	6,054,731,372
PT Ricky Gunze	2013	65,00	65,00	41,400,029,522	40,812,618,137
PT Ricky Sportindo	2013	90,00	90,00	61,822,057,881	49,621,558,408
PT Ricky Citra Rasa	2013	99,00	99,00	2,854,432,750	2,998,327,500
RPG Vietnam Co., Ltd	2014	100,00	100,00	-	-
PT Ricky Kobayashi	2014	51,00	51,00	31,235,096,537	31,843,247,867

PT RT Mahkota Globalindo

In accordance with the Statement of Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) listed in the Deed of Notary Desman, S.H., M.Hum, M.M No. 45 dated December 12, 2022, the shareholders stated that they agreed the plan to liquidate PT RT Mahkota Globalindo. This deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights with approval letter No. AHU-AH.01.10-0018822 dated December 16, 2022.

In order to carry out the necessary actions for the implementation and settlement of liquidation, PT RT Mahkota Globalindo (In Liquidation) appointed the Company's Directors as Liquidator, thus the duties and authorities of the management were declared to have ended.

Based on the Statement of Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) listed in the Deed of Notary Desman, S.H., M.Hum, M.M No. 44 dated July 10, 2023, the shareholders stated that "on liquidate" PT RT Mahkota Globalindo and has been announced in the news paper Harian Ekonomi on July 11, 2023. This deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights with approval letter No. AHU-AH.01.03-00479 dated September 5, 2023.

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (Lanjutan)

PT RT Mahkota Globalindo (Lanjutan)

Hasil keputusan Rapat Umum yang tercantum dalam Akta Notaris di atas, antara lain:

- Menyetujui laporan pertanggungjawaban Likuidator dan mengesahkan perhitungan likuidasi Perseroan dan memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*);
- Menyetujui tidak ada pembagian sisa kekayaan hasil likuidasi Perseroan kepada para pemegang saham Perseroan;
- Memberhentikan dengan hormat Likuidator Perseroan

e. Persetujuan Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup diselesaikan dan mendapat persetujuan untuk diterbitkan dari manajemen pada tanggal 31 Juli 2026.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012. Peraturan tersebut sekarang merupakan regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan (*historical cost*) menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian. Beberapa akun disajikan dengan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang Fungsional dan Penyajian

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana Entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Entitas Induk.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Consolidated Subsidiaries (Continued)

PT RT Mahkota Globalindo (Continued)

The results of the General Meeting decisions stated in the Notarial Deed above include:

- Approve the Liquidator's accountability report and validate the Entity's liquidation calculations and provide full release and discharge of responsibility (*volledig acquit et de charge*);
- Approve that there will be no distribution of the remaining assets resulting from the Entity's liquidation to the Entity's shareholders;
- Respectfully dismiss the Entity's Liquidator.

e. Authorization to Issue the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of the Group were completed and authorized for issuance by the management on July 31, 2026.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Basis for Preparation of the Consolidated Financial Statement

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the statements and interpretations issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK")'s Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012. The regulation is now a regulation under Indonesian Financial Services Authority ("OJK").

The consolidated financial statements, except for consolidated statements of cash flows, have been prepared on accrual basis and using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the other basis as described in each related accounting policy.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, by classified into operating, investing and financing activities.

Functional and Presentation Currency

Items included in the financial statements of each of the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the Entity operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Parent Entity.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan amandemen dan interpretasi yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2023 sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material";
- PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan";
- Revisi PSAK 107 "Akuntansi Ijarah"; Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan"; dan
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Tanggahan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal".

Penerapan dari amandemen dan interpretasi di atas tidak menimbulkan perubahan substansial atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Entitas dan Entitas yang dikendalikan oleh Grup (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Entitas memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Entitas menilai kembali apakah entitas tersebut mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Entitas memiliki hak suara kurang dari mayoritas di *investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Entitas mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Entitas cukup untuk memberikan Entitas kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Entitas relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Entitas, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Entitas memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola pemungutan suara pemilihan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi Entitas Anak dimulai ketika Entitas memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan akan dihentikan ketika Entitas kehilangan pengendalian pada Entitas Anak. Secara khusus, pendapatan dan beban Entitas Anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Entitas sampai tanggal ketika Entitas berhenti mengendalikan Entitas Anak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

b. Changes in Accounting Policies

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI) has issued the following amendments and interpretations which were effective on or after 1 January 2023 as follows:

- Amendments of SFAS 1 "Presentation of Financial Statements regarding disclosure of accounting policies that change the term "significant" to "material" and provide explanations of material accounting policies";
- SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors";
- Revision SFAS 107 "Accounting of Ijarah"; Amendments of SFAS 16 "Fixed Assets regarding proceeds before intended use"; and
- Amendments of SFAS 46 "Deferred Tax on Assets and Liabilities arising from a Single Transaction".

The adoption of these amended and interpretations of the above standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material impact to the consolidated financial statements for current period or prior financial years.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Entity and Entities (including structured entities) controlled by the Group. Control is achieved where the Entity has the power over the investee; exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and the ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns.

The Entity reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Entity has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Entity considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Entity's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Entity's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Entity, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Entity has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a Subsidiary begins when the Entity obtains control over the subsidiary and ceases when the Entity loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Entity gains control until the date when the Entity ceases to control the Subsidiary.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan untuk kepentingan non-pengendali. Entitas juga mengatribusikan total laba komprehensif Entitas Anak kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan Entitas Anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Perubahan kepemilikan Entitas Induk pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Entitas Induk atas Entitas Anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam Entitas Anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik Entitas Induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada Entitas Anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari Entitas Anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan Entitas Anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait Entitas Anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada Entitas Anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada Entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Orang atau Entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 224 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan yang relevan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

c. Principles of Consolidation

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Entity and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Entity and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intra Group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Entity and its Subsidiaries are eliminated in full on consolidation.

Changes in the Entity and its Subsidiaries's ownership interest in existing Subsidiaries that do not result in the Entity and its Subsidiaries losing control over the Subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Entity and its Subsidiaries's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Parent Entity.

When the Entity and its Subsidiaries losses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Entity and its Subsidiaries had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK No. 71, Financial Instruments or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled Entity.

d. Transactions with Related Parties

A person or an Entity is considered a related party of the Group and its Subsidiaries if it meets the definition of a related party in PSAK No. 224 "Related party Disclosures".

All material transactions and balances with related parties are disclosed in notes to the financial statements.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

e. Penjabaran Mata Uang Asing

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Entitas Mata Uang Asing

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
1 Dolar AS	17,856.00
1 Dong Vietnam	0.680

Hasil usaha operasi dan posisi keuangan dari Entitas Anak yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang penyajian Entitas, ditranslasikan dalam mata uang penyajian Entitas sebagai berikut:

- (a) Aset dan liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dijabarkan pada kurs penutup tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut;
- (b) Penghasilan dan beban untuk setiap laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata (kecuali jika rata-rata tersebut bukan perkiraan wajar efek kumulatif kurs yang berlaku pada tanggal transaksi, maka penghasilan dan beban dijabarkan kurs tanggal transaksi); dan
- (c) Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jangka waktu jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan pada saat penempatan namun dijaminan, atau dibatasi pencairannya disajikan sebagai "Dana uang dibatasi penggunaannya", dan disajikan sebesar nilai nominal. Deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan pada saat penempatan disajikan sebagai investasi sementara, dan disajikan sebesar nilai nominal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

e. Foreign Currency Translation

Transactions and Balances

Transactions denominated in a foreign currency are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. Monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the end of the reporting period. Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency of monetary assets and liabilities are recognized in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income.

Foreign Currency Entities

Exchange rates used at the consolidated statement of financial position dates, based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	
16,782.00		US Dollar (US\$) 1
0.640		Vietnam Dong 1

The results of the operations and financial position of Subsidiaries, that have a functional currency which is different from the Entity's presentation currency are translated into the Entity's presentation currency as follows:

- (a) The assets and liabilities presented in the consolidated statement of financial position are translated at the closing rate on the date of that consolidated statement of financial position;
- (b) The income and expenses for each profit and loss are translated at average exchange rates (unless this average is not a reasonable approximation of the cumulative effects of the rates prevailing on the transaction dates, in which case the income and expenses are translated at the rate on the date of transactions); and
- (c) All of the resulting exchange differences are recognized in other comprehensive income.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents included cash on hand, on call deposits and other short term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and are not used as guarantee or with restriction in its use.

Time deposits, which are restricted in use, are classified and presented in the consolidated statement of financial position are accounted for as "Restricted fund" and presented at nominal value.

Time deposit which maturity date more than three months since its placement are classified as temporary investment and presented at nominal value.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

g. Piutang Usaha

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, dan kemudian diukur dalam nilai yang diamortisasi setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang. Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, yang mengharuskan penggunaan provisi kerugian ekspektasian seumur hidup untuk semua piutang usaha.

Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

h. Persediaan

Barang jadi, bahan baku, barang dalam proses dan persediaan makanan dan minuman diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Harga perolehan barang jadi dan pekerjaan dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya-biaya langsung lainnya dan biaya *overhead* yang terkait dengan produksi (berdasarkan kapasitas operasi normal). Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

i. Beban Dibayar di Muka dan Beban Renovasi Tanggahan

Biaya dibayar di muka dibebankan selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Beban renovasi bangunan sewa dikapitalisasi dan dibebankan selama masa sewa bangunan dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset Tetap dan Penyusutan

Menurut PSAK 216 "Aset Tetap", aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan (pengakuan awal) setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai aset. Biaya perolehan mencakup pengeluaran-pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung untuk memperoleh aset tersebut. Setelah pengakuan awal, aset tetap diukur dengan model biaya kecuali tanah yang diukur dengan menggunakan model revaluasi.

Aset tetap tanah disajikan sebesar nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Nilai tercatat neto setelah dieliminasi disajikan kembali sebesar nilai revaluasi dari aset tetap tersebut.

Revaluasi akan dilakukan dengan keteraturan yang memadai yaitu setiap 3 (tiga) tahun sekali untuk memastikan bahwa nilai wajar dari aset yang dinilai kembali tidak berbeda material dari nilai tercatatnya dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan. Penilaian terhadap aset tetap dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

g. Accounts Receivable

Account receivables are initially recognized at fair value, and then measured at amortized value net of any allowance for impairment of receivables. The Group applies the simplified method for measuring the expected credit loss, which requires the use of a lifetime expected loss provision for all account receivables.

Accounts are written-off as bad debts during the period in which they are determined to be not collectible.

h. Inventories

Finished goods, raw materials, work in process and food and beverage inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined using the moving average method. The cost of finished goods and work in process comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related production overheads costs (based on normal operating capacity). Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated selling expenses.

Provision for impairment of inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.

i. Prepaid Expenses and Deferred Cost of Renovation

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

Renovation costs rent of building are capitalized and expensed over the lease term of the building using the straight-line method.

j. Fixed Assets and Depreciation

According to PSAK 216 "Fixed Assets", fixed assets are stated at cost (initial recognition), less accumulated depreciation and impairment losses. Cost includes expenditures directly attributable to the acquisition of fixed assets. Subsequent to initial recognition, fixed assets are measured using the cost model except for land which is measured using the revaluation model.

Fixed assets land is stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. Accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net amount is restated to the revalued amount of the fixed assets.

Revaluation is conducted with sufficient regularity every 3 (three) years to ensure that their fair value of a revaluated assets do not different materially from its carrying amount at the statements of financial position date. Valuation of fixed assets are performed by external independent valuers with certain qualification.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

j. Aset Tetap dan Penyusutan (Lanjutan)

Kenaikan yang berasal dari revaluasi aset tetap diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi aset tetap dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi aset tetap yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau pemindahan sebagian sejalan dengan penggunaan aset tersebut oleh Entitas.

Nilai residu, estimasi umur ekonomis dan metode penyusutan aset tetap ditelaah dan disesuaikan jika lebih tepat, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, untuk memastikan bahwa nilai sisa, estimasi umur ekonomis dan metode penyusutan tersebut telah mencerminkan manfaat ekonomi yang diharapkan dari aset tersebut.

Aset tetap, selain tanah disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat masing-masing aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Year	
Bangunan dan prasarana	20	Buildings and infrastructure
Mesin	10 - 16	Machinery
Peralatan kantor	5	Office equipment
Peralatan pabrik	5	Factory equipment
Peralatan restoran	5	Restaurant equipment
Kendaraan	5	Vehicles
Peralatan tambak	5	Pond equipment

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal dan biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah, diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, dan biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi.

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116 "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216 "Aset tetap".

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode/tahun berjalan; sedangkan renovasi dan penambahan yang jumlahnya material dan memperpanjang masa manfaat dikapitalisasi ke aset tetap yang bersangkutan. Nilai tercatat serta akumulasi penyusutan atas aset tetap yang tidak digunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

j. Fixed Assets and Depreciation (Continued)

Any revaluation increase arising on the revaluation of fixed assets are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same assets which was previously recognized in statements of profit or loss and other comprehensive income, in which case the increase is credited to statements of profit or loss and other comprehensive income to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of fixed assets are charged to statements of profit or loss and other comprehensive income to the extent that it exceeds the balance, if any.

The revaluation surplus of fixed assets are directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized or when the revalued asset is being depreciated, part of the surplus is being realized as the assets used.

The residual values, useful lives and depreciation methods of fixed assets are reviewed and adjusted as appropriate, at each statement of financial position date, to ensure that they reflect the expected economic benefits derived from these assets.

Fixed assets, except land are depreciated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Land is stated at cost and not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights and costs related to renewal of land rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the landrights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116 "Leases". If land rights substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 216 "Fixed Assets".

Normal repair and maintenance expenses are charged to the current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; while renovation and betterments, which are material and prolong the useful life of the assets are capitalized to the respective assets. The carrying amount and the related accumulated depreciation of fixed assets which are not utilized anymore or sold, are removed from the related Entity and its Subsidiaries of assets, and the gains or losses are recognized in the current year consolidated statement of profit and loss .

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

j. Aset Tetap dan Penyusutan (Lanjutan)

Aset tetap yang dimiliki oleh Grup digunakan seluruhnya untuk operasional Grup.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Aset Tetap dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan penggunaannya. Penyusutan mulai dibebankan sejak tanggal aset tersebut siap untuk digunakan untuk tujuan penggunaannya.

Perubahan Estimasi Masa Manfaat Ekonomis

Pada akhir tahun pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai sisa aset, metode penyusutan dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

k. Properti Investasi

Properti investasi terutama terdiri dari bangunan ruko yang dikuasai untuk kenaikan nilai dan tidak digunakan oleh Grup. Properti investasi dicatat dengan model biaya perolehan.

Properti investasi dinyatakan sebesar harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan metode garis lurus, dengan taksiran masa manfaat ekonomis 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

l. Aset Takberwujud

Sertifikasi dan Lisensi

Sertifikasi dan lisensi dicatat berdasarkan *historical cost*. Sertifikasi dan lisensi memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya sertifikasi dan lisensi selama periode hak atas sertifikasi dan lisensi produk.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

j. Fixed Assets and Depreciation (Continued)

Fixed assets owned by the Group are solely used for the Group's operations.

When fixed assets are retired or disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts, and the resulting gains or losses are recognized in the current year consolidated profit and loss.

Construction in Progress

Construction in progress is stated at historical cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is complete and the asset is ready for its intended use. Depreciation is charged from the date the asset is ready for its intended use.

Changes in Economic Useful Lives Estimation

At the end of reporting year, the Group periodically reviews the useful life of the assets, asset's residual value, depreciation method and the remaining usage expectation based on technical specification.

k. Investment Property

Investment property consist of store building, owned and not use for the Group, and recorded using cost model.

Investment property is stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation is computed using the straight-line method, with economic useful life of 20 years.

An investment property is derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from the disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the property (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period in which the property is derecognized.

l. Intangible Assets

Certification and Licenses

Certification and licenses are shown at historical cost. Certification and licenses have a definite useful life and are carried at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight-line method to allocate the cost of certification and licenses over the legal term of the certification and licenses of the products.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

l. Aset Takberwujud (Lanjutan)

Perangkat Lunak Komputer

Perolehan lisensi perangkat lunak komputer dikapitalisasi sebesar biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh dan membuat penggunaan *software* tertentu. Biaya ini diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya (4 tahun).

Biaya pengembangan dan pemeliharaan program *software* komputer di akui sebagai beban pada saat terjadinya.

Hak waralaba (*franchise*) yang diperoleh dicatat sesuai dengan biaya afiliasi yang telah ditentukan oleh pemberi lisensi yang digunakan sebagai dasar biaya pada saat harga perolehan. Hak waralaba ini diamortisasi sesuai dengan ketentuan perjanjian, yaitu 5 tahun.

m. Sewa

Akuntansi Lessee

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

(i) Aset Hak-Guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga mengalami penurunan nilai.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

l. *Intangible Assets* (Continued)

Computer Software

Acquired computer software licenses are capitalised on the basis of the costs incurred to acquire and bring to use the specific software. These costs are amortized over their estimated useful lives (4 years).

Costs associated with developing or maintaining computer software programmes are recognized as an expense as incurred.

Franchise acquired are recorded in accordance with affiliate costs that have been determined by the licensor that is used as the basis of cost at the time of the acquisition cost. The franchise are amortized over the useful lives (5 years).

m. *Leases*

Lessee Accounting

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low value assets. The Group recognizes lease obligations to make lease payments and a right of use asset that represents the right to use the underlying asset.

(i) *Right-of-use Assets*

The Group recognizes a right-of-use asset on the commencement date of the lease (i.e the date the asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less accumulated depreciation and impairment losses, and are adjusted for any remeasurement of the lease liability. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liability recognized, direct costs incurred upfront, and lease payments made on or before the commencement date less any rental incentives received. Right-of-use assets are depreciated using the straight-line method over the shorter of the lease term and the estimated useful life of the asset.

If ownership of the leased asset passes to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a call option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. Right-of-use assets were also impaired.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

m. Sewa (Lanjutan)

Akuntansi Lessee (Lanjutan)

(ii) Liabilitas Sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Grup, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya sewa, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

(iii) Sewa Jangka Pendek dan Sewa Aset bernilai Rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa mesin dan peralatan jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa peralatan kantor yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Grup mengakui rugi penurunan nilai aset apabila taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) dari suatu aset lebih rendah dari nilai tercatatnya. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat indikasi pemulihan penurunan nilai. Pemulihan penurunan nilai diakui sebagai laba konsolidasian pada periode teradinya pemulihan.

o. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham dikurangkan dari akun Tambahan Modal Disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

m. Leases (Lanjutan)

Lessee Accounting (Lanjutan)

(ii) Lease Liabilities

On the commencement date of the lease, the Group recognizes a lease liability which is measured at the present value of the lease payments to be made over the lease term. Lease payments include fixed payments (including substantially fixed payments) less rental incentive receivables, variable rental payments depending on the index or rate, and amounts expected to be paid under the residual value guarantee. The lease payments also include the exercise price of the call option which is reasonably certain to be exercised by the Group, and payment of penalties for termination of the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate the lease. Variable lease payments that are independent of an index or rate are recognized as an expense (unless incurred to generate inventory) in the period in which the event or condition triggering the payment is incurred.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses the lessee's incremental borrowing rate at the commencement date of the lease because the interest rate implicit in the lease cannot be determined. After the commencement date of the lease, the amount of the lease liability is increased to reflect the increase in interest and less any lease payments made. In addition, the carrying amount of the lease liability is remeasured if there is a modification, a change in the term of the lease, a change in lease payments, or a change in the valuation of the option to purchase the underlying asset.

(iii) Short Term Leases and Low Value Asset Leases

The Group applies an exception to the recognition of short-term leases for its short-term leases of machinery and equipment (that is, leases that have a lease term of 12 months or less, from the commencement date and do not contain a call option). This also applies to the exclusion of recognition of low value asset leases for leases of office equipment that are considered low value. Rental payments for short-term leases and leases of low-value assets are recognized as an expense on a straight-line method over the lease term.

n. Impairment of Non-Financial Assets

The Group recognize loss on impairment assets whenever carrying amount may not be recoverable at each statement of financial position date, the Group review to determine for possible reversal. Reversal on impairment loss for assets are recognized as consolidated income at the date at which the impairment was reversed.

o. Stock Issuance Costs

The costs incurred during the stock issuance are deducted directly from the Additional Paid-in Capital account in the consolidated statement of financial position.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup bergerak dalam bisnis produksi dan penjualan bidang industri pembuatan pakaian dalam dan pakaian jadi (*fashion wear*). Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat kepemilikan barang dialihkan kepada pelanggan dengan jumlah yang menggambarkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang tersebut. Grup secara umum menyimpulkan bahwa hal yang utama adalah dalam perjanjian pendapatannya.

Pendapatan dari penjualan barang putus di pasar lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan; Penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengiriman.

Pendapatan dari penjualan barang konsinyasi diakui pada saat penjualan terjadi di kounter penjualan. Penjualan konsinyasi diakui sebesar jumlah penjualan konsinyasi kepada pelanggan dikurangi beban terkait seperti biaya margin toko, diskon pelanggan dan biaya administrasi lainnya.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

q. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Bunga dan denda atas pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban usaha lainnya.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan, atau jika mengajukan permohonan banding, pada saat keputusan banding diterima, atau jika mengajukan permohonan peninjauan kembali, pada saat permohonan peninjauan kembali diterima.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi penghasilan kena pajak pada masa depan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

p. Revenue and Expense Recognition

The Group is in the business of the manufacturing and trading of underwear and fashion wear. Revenue from contracts with customers is recognised when control of the goods are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements, except for the procurement services below.

Local sales are recognized when the goods are delivered to customers; Export sales are recognized when the goods are delivered on board (FOB Shipping Point).

Revenue from Sales of Consignment are recognized when the goods are sold at the sales counter. Consignment Sales are recognized as the amount of the sales of the consignment goods to customers less the related cost, which are recognized as margin cost store, discount customer and other administration expense. Expense are recognized when they are incurred (accrual basis).

q. Income Tax

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Interests and penalties are presented as part of other income or expenses.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined, or, if appealed, by the time the appeal decision is received, or when applying for a judicial review, upon request reconsideration is received.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized. The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

q. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas. Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

r. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen Grup yang dapat dibedakan dalam menghasilkan suatu produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen Grup yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Aset dan liabilitas yang digunakan bersama dalam satu segmen atau lebih dialokasikan kepada setiap segmen jika, dan hanya jika, pendapatan dan beban yang terkait dengan aset tersebut juga dialokasikan kepada segmen-segmen tersebut.

s. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi konsolidasian selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

t. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tidak terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi konsolidasian.

Imbalan pascakerja merupakan imbalan pascakerja manfaat pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No.11/2020 & Peraturan Pemerintah No.35/2021. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Entitas sehubungan dengan imbalan kerja ini. Perhitungan liabilitas imbalan pascakerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

q. Income Tax (Continued)

Deferred Tax (Continued)

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity. Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

r. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements. The primary format in reporting segment information is based on business segment, while secondary segment is based on geographical segment.

A business segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing an individual product or service or a Group of related products or services and that is subject to risks and returns that are different from those of other business segments.

A geographical segment is a distinguishable component of an Group that is engaged in providing products or services within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

Assets and liabilities that relate jointly to two or more segments are allocated to their respective segments, if and only if, their related revenues and expenses are also allocated to those segments.

s. Borrowing

Borrowings are recognized initially at fair value, net of transaction costs incurred. Furthermore, borrowings are subsequently stated at amortized cost.

Any difference between the proceeds (net of transaction cost) and the redemption value is recognized in the consolidated statements of profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest rate method.

t. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits liability are recognized at its undiscounted amount as a liability net after deducting amount already paid in the consolidated statement of financial position, and as an expense in the consolidated profit and loss.

Long-term employee benefit liability represents post-employment benefits to its employees in accordance with Job Creation Act No.11/2020 & Government Regulation No.35/2021. The Entity has not set aside fund related to the employee benefit. The defined benefits obligation was calculated using Projected Unit Credit method.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

t. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek (Lanjutan)

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk Obligasi korporasi berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan, dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Imbalan Pascakerja

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas dalam laporan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode terjadinya.

u. Laba per Saham Dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

v. Aset Keuangan

(i) Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

t. Employee Benefits (Continued)

Short-term Employee Benefits Liability (Continued)

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate Bonds) that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension liability.

Post-employment Benefits

Past-service costs are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss current year.

The Group recognized gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprises change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in consolidated statement of other comprehensive income in the period in which they arise.

u. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period.

v. Financial Assets

(i) Classification

The Group classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- Financial assets measured at fair value through profit or loss;
- Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;
- Financial assets measured at amortized cost.

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- Financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and

- The contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if they meet the following conditions:

- Financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets; and

- The contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

v. Aset Keuangan (Lanjutan)

(ii) Pengakuan awal

- a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.
- b. Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah/dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan.

Grup, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi (opsi nilai wajar). Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- Penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidakonsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul; atau
- Aset keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- Aset keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan, tetapi tidak dapat mengukur derivatif melekat secara terpisah.

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan, dan antara (a) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

v. Financial Assets (Continued)

(ii) Initial recognition

- a. Purchase or sale of financial assets that requires delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchases) is recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.
- b. Financial assets are initially recognized at fair value. For those financial assets not classified as fair value through profit or loss, the fair value is added/deducted with directly attributable transaction costs to the issuance of financial assets.

The Group, upon initial recognition, may designate certain financial assets, at fair value through profit or loss (fair value option). The fair value option is only applied when the following conditions are met:

- The application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or
- The financial assets are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or
- The financial assets consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated, but are unable to measure the embedded derivative separately.

(iii) Subsequent measurement

Financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value.

Financial assets classified as amortized cost and other financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest rate method.

(iv) Derecognition

Financial assets are derecognized when:

- The contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

v. Aset Keuangan (Lanjutan)

(iv) Penghentian pengakuan (Lanjutan)

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki kesepakatan pelepasan dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Grup yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Pinjaman yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Grup dan debitur telah berakhir. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

(v) Pengakuan pendapatan dan beban

- a. Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

Untuk aset keuangan yang memburuk setelah pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut.

Untuk aset keuangan yang telah memburuk pada saat pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan tetap dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut.

- b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang dikasifikasikan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui secara langsung dalam laporan laba komprehensif lain (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang. Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

v. Financial Assets (Continued)

(iv) Derecognition (Continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a passthrough arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group continuing involvement in the asset.

Loans are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Group and the borrowers have ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses.

(v) Income and expense recognition

- a. Interest income and expense on financial assets measured at fair value through other comprehensive income as well as financial assets recorded at amortized cost are recognized in the statement of profit or loss using the effective interest method.

The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for allowance for impairment.

In calculating interest income and expenses, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of an asset (when the asset is not a deteriorated financial asset) or to the amortized cost of a liability.

For financial assets that deteriorated after initial recognition, interest income is calculated by applying an effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will be calculated by applying an effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

For financial assets that have deteriorated at initial recognition, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will still be calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset.

- b. Gains and losses arising from changes in the fair value of fair value through other comprehensive income financial assets other than foreign exchange gains or losses on debt instrument are recognized directly in other comprehensive income (as part of equity), until the financial asset is derecognized or impaired, except gain or loss arising from changes in exchanges rate for debt instrument. When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

(vi) Reklasifikasi aset keuangan

Grup mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada wajar.

(vii) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;

- Tidak ada penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada investasi instrumen ekuitas;
- Grup mengukur cadangan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umumnya, kecuali untuk hal berikut, diukur sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan;
- Instrumen utang yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan; dan
- Instrumen keuangan lainnya yang risiko kreditnya tidak meningkat secara material.

Grup menganggap instrumen utang memiliki risiko kredit yang rendah ketika peringkat risiko kreditnya setara dengan definisi *investment grade* yang dipahami secara global.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umumnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

(vi) Reclassification of financial assets

The Group reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized in profit or loss on the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value classifications through other comprehensive are recorded at their fair values.

Reclassification of financial assets from fair value classifications through other comprehensive income to the amortized cost classification is recorded at carrying value. Unrealized gains or losses is removed from equity and is adjusted against the fair value.

Reclassification of financial assets from fair value classifications through other comprehensive income to the amortized cost classification is recorded at carrying value. Unrealized gains or losses is removed from equity and is adjusted against the fair value.

Reclassification of financial assets from fair value classification through profit or loss to amortized cost classification is recorded at fair value.

(vii) Allowance for impairment losses on financial assets

The Group recognizes the allowance for expected credit losses on financial instruments that are not measured at fair value through profit or loss;

- There is no allowance for expected credit losses on investment in equity instruments;
- The Group measure the allowance for losses for the lifetime of an expected credit losses, except for the following, which are measured according to 12 months expected credit losses;
- Debt instruments that have low credit risk at the reporting date; and
- Credit risk has not increased materially since initial recognition.

The Group considers debt instruments to have low credit risk when the credit risk rating is at par with the globally understood definition of investment grade.

The 12-months expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default on financial instruments that might occur 12 months after reporting date.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

v. Aset Keuangan (Lanjutan)

(vii) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Kerugian Kredit Ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

- Aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu selisih antara arus kas yang terutang kepada Grup sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Grup);
- Aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi;
- Komitmen pinjaman yang belum ditarik, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini jumlah arus kas jika komitmen ditarik dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Grup;
- Kontrak jaminan keuangan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara pembayaran yang diperkirakan untuk mengganti pemegang atas kerugian kredit yang terjadi dikurangi jumlah yang diperkirakan dapat dipulihkan.

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto aset;
- Komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai provisi;
- Instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, penyisihan kerugian kredit ekspektasian tidak diakui dalam laporan posisi keuangan karena jumlah tercatat dari aset-aset ini adalah nilai wajarnya. Namun demikian penyisihan kerugian kredit ekspektasian diungkapkan dan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Penerimaan Kembali atas Aset Keuangan yang Telah Dihapusbukukan

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain pendapatan bunga.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

v. Financial Assets (Continued)

(vii) Allowance for impairment losses on financial assets (Continued)

Measurement of Expected Credit Losses

Expected Credit Loss is an estimate of the weighted probability of a credit loss measured as follows:

- Financial assets that do not deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the present value of all cash shortages (i.e. the difference between the cash flows owed to the Group in accordance with the contract and the cash flows expected to be received by the Group);
- Financial assets that deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows;
- For undisbursed loan commitments, expected credit losses are measured at the difference between the present value of the amount of cash flow if the commitments is withdrawn and the cash flow expected to be received by the Group;
- For financial guarantee contracts, expected credit losses are measured at the difference between the estimated payments to replace the holder for the credit losses incurred less the amount estimated to be recoverable.

Allowance for expected credit losses is presented in the statement of financial positions as follows:

- For financial assets measured at amortized cost, allowance for expected credit losses is presented as a deduction from the gross carrying amount of the asset;
- For loan commitments and financial guarantee contracts, allowance for expected credit losses is presented as a provision;
- For debt instruments measured at fair value through other comprehensive income, allowance for expected credit losses are not recognized in the statement of financial position because the carrying amounts of these assets are at their fair values. However, allowance for expected credit losses is disclosed and recognized in other comprehensive income.

Recoveries of Written-off Financial Assets

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off financial assets from previous years are recorded as operational income other than interest income.

At each statement of financial position date, the Group assesses whether there is objective evidence that financial assets not carried at fair value through profit or loss are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that loss event has occurred after the initial recognition of the asset, and that the loss event has an impact on the future cash flows on the asset that can be estimated reliably.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

w. Liabilitas Keuangan

(i) Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
 - Liabilitas keuangan lain.
- Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengakuan liabilitas.

(ii) Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi konsolidasian.

x. Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika:

- Saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- Berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

y. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika:

z. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban. Realisasi mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang sama pada saat terjadinya revisi estimasi atau pada periode masa depan yang terkena dampak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

w. Financial Liabilities

(i) Classification

The Group classifies its financial liabilities according to the following categories at initial recognition:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;
 - Other financial liabilities.
- Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as at fair value through profit or loss upon recognition of the liability.

(ii) Derecognition of Financial Liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Entity and its Subsidiaries's obligations are discharged, cancelled or they expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in consolidated profit or loss.

x. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group only off sets financial assets and liabilities and presents the net amount in the statement of financial position where it:

- Currently has a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- Intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

y. Fair Value of Financial Instruments

The Group only off sets financial assets and liabilities and presents the net amount in the statement of financial position where it:

z. Use of Estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimation and assumptions that affect the reported amounts of assets, liabilities, revenues, and expenses. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods might be based on amounts, which differ from those estimates. Any differences on the estimates and actual results is charged or credited to current operations.

3. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI MATERIAL

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasi, manajemen harus membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang relevan dipertimbangkan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

a. Pertimbangan Material Kebijakan Akuntansi

Pada saat proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang dijelaskan pada Catatan 2, manajemen tidak melakukan pertimbangan kritis yang mempunyai dampak material pada jumlah yang diakui di laporan keuangan, selain yang berkaitan dengan estimasi yang dijelaskan di bawah ini.

b. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Material

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Entitas. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil aktual yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan hasil estimasi yang dilaporkan tersebut.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko material bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini.

Estimasi Masa Manfaat dan Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri yang sama dan pengalaman aset yang sejenis. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Liabilitas Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas dan beban imbalan pascakerja karyawan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Sementara manajemen berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan material pada hasil aktual atau perubahan material dalam asumsi yang ditetapkan manajemen dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

3. MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENT

In applying the Group accounting policies, as described in Note 2 to the consolidated financial statements, management must make judgements, estimates and assumptions in the carrying value of assets and liabilities that are not available by other sources. Estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

a. Material Judgments in Applying the Accounting Policies

In the process of applying the Group's accounting policies described in Note 2, management has not made any critical judgment that has material impact on the amounts recognized in financial statements, apart from those involving estimates which are described below.

b. Material Accounting Estimates and Assumptions

The Group based on assumptions and estimates of parameters available at time the financial statements are prepared. And assumptions about the future development of the situation, may change due to market changes are reflected in the related assumptions at the time of occurrence. With respect to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from the reported estimates.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of reporting period that have a material risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below.

Useful Lives and Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over the shorter of their estimated useful lives or mine life permits. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the similar industries and experience with similar assets. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Post-Employment Benefits Obligation

The determination of the obligations and cost for provision for post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. While the management believes that its assumptions are reasonable and appropriate, material differences in the actual results or material changes in the assumptions may materially affect its estimated liabilities for post-employment benefits and net employee benefits expense.

3. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat digunakan. Estimasi manajemen diperlukan untuk menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan kemungkinan terjadi dan besaran laba kena pajak di masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Estimasi Cadangan untuk Kerugian Penurunan Nilai Piutang

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Grup mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang material dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk menjual persediaan tersebut. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

3. MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENT
(Continued)

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilized. material management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits, together with future tax planning strategies.

Estimating Allowance for Impairment Loss on Receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, customers a third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against receivables to amounts that it expects to collect.

Group recognises a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

Group applies simplified approach to measuring expected credit losses for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a material increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions.

Provision for Inventory Losses

Allowance for inventory losses is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred to sell them. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	
Kas			Cash on hand
Rupiah	3,648,251,861	3,742,634,820	Rupiah
Bank:			Cash in banks:
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3,334,215,201	4,470,205,637	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	10,051,887,714	6,996,940,964	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	78,334,907	105,211,386	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	100,305,469	93,141,551	PT Bank Mega Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,035,563,429	1,030,729,980	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk	31,276,316	30,774,339	PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	255,001	90,968,999	PT Bank Permata Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	97,617,820	109,149,219	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,288,630,543	989,735,081	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	31,064,824	54,779,711	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	24,856,592	25,036,592	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank Resona Perdania	1,046,638	1,046,638	PT Bank Resona Perdania
PT Bank Mestika Dharma Tbk	11,681,800	12,049,167	PT Bank Mestika Dharma Tbk
PT Bank UOB Indonesia Tbk	2,046,261	1,463,296	PT Bank UOB Indonesia Tbk
PT Bank INA Perdana	127,734,763	-	PT Bank INA Perdana
MUFG Bank.,Ltd	840,349	882,069	MUFG Bank.,Ltd
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	17,046,741	45,258,705	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1,408,312,770	437,940,193	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk	279,834,232	259,771,934	PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	27,140,723	25,999,346	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	60,054,907	56,946,193	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Resona Perdania	4,119,379	4,983,415	PT Bank Resona Perdania
Total bank	18,013,866,378	14,843,014,415	Total cash in bank
Total	21,662,118,238	18,585,649,235	Total

Seluruh kas dan setara kas Grup ditempatkan pada pihak ketiga.

The Group placed all of their cash and cash equivalents with third parties.

5. PIUTANG USAHA

a. Berdasarkan Nama Debitur

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025
Pihak berelasi:		
PT Uomo Donna Indonesia	22,844,615,648	27,155,564,816
CV Putra Jaya Perkasa	17,838,317,210	25,265,263,213
CV Mitra Garmino	14,895,674,557	23,818,363,844
PT Taitat Putra Rejeki	23,891,846,833	11,469,539,621
PT Putra Rejeki Garmino	3,204,706,327	4,331,523,111
PT Ricky Tanaka Shisyu	2,912,847,809	3,214,500,034
PT Prima Karya Garmino	2,599,610,231	3,125,660,756
PT Rajawali Mas Elastic	1,437,283,146	1,553,792,643
CV RR Lifestyle	2,204,255,285	2,578,594,155
PT Sekanskeen Ricky Indonesia	2,022,862,302	2,022,862,302
PT Lancar Putra Abadi	1,751,174,949	1,771,174,949
CV Kawan Sejati	714,068,931	-
CV Mahkota Tunas Abadi	71,083,797	-
PT Ricky Global Solution	65,088,482	-
PT Ricky Multi Karya	1,191,077	-
Gunze Limited Apparel Company	865,923,081	2,338,622,330
Lain-lain	-	1,548,552,816
	<u>97,320,549,665</u>	<u>110,194,014,590</u>
Pihak ketiga:		
Pelanggan dalam negeri	126,122,022,277	123,179,821,775
Pelanggan luar negeri	5,336,988,764	6,379,656,620
	<u>131,459,011,041</u>	<u>129,559,478,395</u>
Dikurangi:		
cadangan kerugian kredit ekspektasian	(34,853,341,214)	(34,853,341,214)
	<u>96,605,669,827</u>	<u>94,706,137,181</u>
Total, neto	<u>193,926,219,492</u>	<u>204,900,151,771</u>

Related parties:
PT Uomo Donna Indonesia
CV Putra Jaya Perkasa
CV Mitra Garmino
PT Taitat Putra Rejeki
PT Putra Rejeki Garmino
PT Ricky Tanaka Shisyu
PT Prima Karya Garmino
PT Rajawali Mas Elastic
CV RR Lifestyle
PT Sekanskeen Ricky Indonesia
PT Lancar Putra Abadi
CV Kawan Sejati
CV Mahkota Tunas Abadi
PT Ricky Global Solution
PT Ricky Multi Karya
Gunze Limited Apparel Company
Others

Third parties:
Local customer
Foreign customer

Less:
allowance for expected credit loss

Total, net

b. Berdasarkan Analisis Umur Piutang Usaha:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025
Belum jatuh tempo	56,366,967,379	61,386,757,148
Telah jatuh tempo:		
< 30 hari	30,329,898,310	25,825,999,892
31 - 60 hari	12,297,679,986	14,603,290,749
61 - 90 hari	31,534,239,642	34,973,847,768
91 - 180 hari	17,564,218,468	18,406,726,179
181 - 360 hari	48,869,445,544	51,213,579,715
> 360 hari	31,817,111,378	33,343,291,534
	<u>228,779,560,706</u>	<u>239,753,492,985</u>
Dikurangi:		
cadangan kerugian kredit ekspektasian	(34,853,341,214)	(34,853,341,214)
Total, neto	<u>193,926,219,492</u>	<u>204,900,151,771</u>

Not yet due
Past due :
< 30 days
31 – 60 days
61 – 90 days
91 – 180 days
181 – 360 days
> 360 days

Less:
allowance for expected credit loss
Total, net

5. **PIUTANG USAHA** (Lanjutan)

c. **Berdasarkan Mata Uang:**

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025
Rupiah	222,576,648,861	230,735,562,802
Dolar AS	6,202,911,845	9,017,930,183
	<u>228,779,560,706</u>	<u>239,753,492,985</u>
Dikurangi:		
cadangan kerugian kredit ekspektasian	(34,853,341,214)	(34,853,341,214)
Total, neto	<u>193,926,219,492</u>	<u>204,900,151,771</u>

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025
Saldo awal	34,853,341,214	43,480,068,797
Penambahan (Catatan 34)	-	(8,626,727,583)
Saldo akhir	<u>34,853,341,214</u>	<u>34,853,341,214</u>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian pada tanggal 30 Juni 2026 sebesar Rp 34.853.341.214 (31 Desember 2025: Rp 34.853.341.214) adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas menurunnya nilai piutang.

The movement of allowance for expected credit loss is as follows:

The management believes that the allowance for expected credit loss as of June 30, 2026 amounting to Rp 34,853,341,214 (December 31, 2025: Rp 34,853,341,214) is adequate to cover possible losses that may arise from impairment of receivables.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara material atas piutang kepada pihak ketiga.

The management also believes that there are no material concentrations of credit risk in third party receivables.

Piutang usaha yang dijaminkan adalah sebagai berikut:

Accounts receivable are used as guarantee for bank loans:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025
Entitas:		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Rp 340,981,820,000	Rp 340,981,820,000
Entitas Anak:		
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk		
Rupiah	Rp 50,000,000,000	Rp 50,000,000,000
Dolar AS	US\$ 7,462,000	US\$ 7,462,000

The Entity:
Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Subsidiaries:
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Rupiah
US Dollar

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025
Pihak berelasi:		
PT Lancar Putra Abadi	7,793,142,163	7,793,142,163
PT Uomo Donna Indonesia	4,205,299,360	4,205,299,360
PT Prayasa Mina Tirta	5,533,860,867	5,040,312,474
Kobaori Co., Ltd	2,697,459,616	2,697,459,616
CV Mitra Garmino	2,569,000,000	2,550,000,000
PT Taitat Putra Rejeki	2,737,034,314	3,196,034,314
CV Mahkota Tunas Abadi	1,280,000,000	1,280,000,000
PT Ricky Griya Indah	1,313,325,000	1,313,325,000
PT Putera Rejeki Garmino	980,000,000	980,000,000
PT Ricky Tanaka Shisyu	2,352,090	-
CV Joshua Printing	570,000,000	570,000,000
PT Prima Karya Garmino	250,000,000	270,000,000
PT Ricky Utama Raya	-	208,685,693
CV Kawan Sejati	-	60,768,000
CV Mitra Estetika	12,000,000	12,000,000
PT Ricky Global Solution	555,000	555,000
	<u>29,944,028,410</u>	<u>30,177,581,620</u>
Pihak ketiga:		
Piutang karyawan	4,988,702,264	4,643,438,950
Lain-lain	7,185,318,556	6,631,951,311
	<u>12,174,020,821</u>	<u>11,275,390,261</u>
Dikurangi: cadangan kerugian kredit ekspektasian	<u>(821,082,360)</u>	<u>(821,082,360)</u>
	<u>11,352,938,461</u>	<u>10,454,307,901</u>
Total, neto	<u>41,296,966,871</u>	<u>40,631,889,521</u>

Related parties:
PT Lancar Putra Abadi
PT Uomo Donna Indonesia
PT Prayasa Mina Tirta
Kobaori Co., Ltd
CV Mitra Garmino
PT Taitat Putra Rejeki
CV Mahkota Tunas Abadi
PT Ricky Griya Indah
PT Putera Rejeki Garmino
PT Ricky Tanaka Shisyu
CV Joshua Printing
PT Prima Karya Garmino
PT Ricky Utama Raya
CV Kawan Sejati
CV Mitra Estetika
PT Ricky Global Solution

Third parties:
Employees receivables
Others

Less: allowance for expected credit loss

Total, net

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

The movement of allowance for expected credit loss is as follows:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025
Saldo awal	821,082,360	356,518,000
Penambahan (penghapusbukuan)	-	464,564,360
Saldo akhir	<u>821,082,360</u>	<u>821,082,360</u>

Beginning balance
Additional (disposal)
Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada tanggal 30 Juni 2026 sebesar Rp 821.082.360 (31 Desember 2025: Rp 821.082.360) adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas menurunnya nilai piutang lain-lain.

Management believes that the allowance for impairment of others receivable from third parties as at June 30, 2026 amounting to Rp 821,082,360 (December 31, 2025: Rp 821,082,360) is adequate to cover possible losses that may arise from impairment of other receivables.

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025
Bahan baku	285,587,285,439	291,007,023,601
Barang jadi	204,230,823,390	213,729,900,592
Barang dalam proses	74,942,752,881	80,317,478,358
Bahan pembantu dan suku cadang	48,357,753,617	49,364,855,166
Barang dalam perjalanan	-	2,887,095,184
	<u>613,118,615,327</u>	<u>637,306,352,901</u>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	<u>(25,285,442,314)</u>	<u>(25,285,442,314)</u>
Total, neto	<u>587,833,173,013</u>	<u>612,020,910,587</u>

Raw material
Finished goods
Work in process
Auxiliary and sparepart
Goods in transit

Provision for impairment in inventory
Total, net

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movement of provision for impairment in inventory is as follows:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025
Saldo awal	25,285,442,314	16,101,729,043
Penambahan (Catatan 34)	-	9,670,034,316
Penghapusan	-	(486,321,045)
Saldo akhir	<u>25,285,442,314</u>	<u>25,285,442,314</u>

Beginning balance
Additional (Note 34)
Write-off
Ending balance

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Manajemen berpendapat penyisihan penurunan nilai persediaan sebesar Rp 25.285.442.314 pada tanggal 30 Juni 2026 (31 Desember 2025: Rp 25.285.442.314) cukup untuk menutupi kerugian penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 30 Juni 2026, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya yang mungkin timbul dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 622.763.454.673 (2025: Rp 622.763.454.673). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang dialami Grup.
Persediaan yang dijaminan atas pinjaman bank adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025
Rupiah		
Entitas:		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	751,362,070,000	751,362,070,000
Entitas Anak:		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	10,180,000,000	10,180,000,000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	10,000,000,000	10,000,000,000

8. UANG MUKA

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025
Bahan baku	18,217,052,656	40,864,629,004
Mesin	5,000,000	-
Total	18,222,052,656	40,864,629,004

9. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025
Asuransi	1,021,782,996	1,797,261,548
Sewa	514,892,965	802,322,332
Lain-lain	625,351,202	81,328,500
Total	2,162,027,163	2,680,912,380

10. ASET TIDAK LANCAR DIMILIKI UNTUK DIJUAL

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025
Tanah ex-ruislag	5,195,890,000	5,195,890,000
	5,195,890,000	5,195,890,000

Tanah ex-ruislag

Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli No. 49/Legal/CMD/Perjanjian/08/24 tanggal 28 Agustus 2024 antara PT Ricky Putra Globalindo Tbk (RPG) dengan PT Cisarua Mountain Dairy Tbk (CMD), para kedua belah pihak melakukan transaksi sebagai berikut:

- RPG setuju untuk melakukan ruislag dan penimbunan anak sungai serta mengurus penerbitan sertifikat dari badan Pertanahan Nasional Kabupaten Bogor dengan estimasi seluas 4.102 M², yang terletak di Desa Tarikolot, Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, dengan harga Rp1.360.000 per M² atau seluruhnya Rp5.578.720.000, belum termasuk pajak pertambahan nilai.
- CMD telah membayar uang muka sebesar Rp2.789.360.000 (Catatan 19), dan sisanya sebesar Rp2.789.360.000 akan dilunasi CMD kepada RPG pada saat status tanah Ex-Ruislag tersebut diturunkan menjadi Hak Guna bangunan.
- Masa berlaku perjanjian ini sampai dengan diselesaikannya proses jual beli tanah dengan menandatangani Akta Jual Beli Tanah.

7. INVENTORIES (Continued)

The management is of the opinion that the provision for impairment in inventories of Rp 25,285,442,314 as of June 30, 2026 (December 31, 2025: Rp 25,285,442,314) is adequate to cover losses from provision for impairment of inventories.

As of June 30, 2026, inventories were insured against losses by fire and other risks for Rp 622,763,454,673 (December 31, 2025: 622,763,454,673). The management is of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover possible losses to the Group.

Inventories are used as guarantee for bank loans are as follows:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025
Rupiah		
The Entity:		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	751,362,070,000	751,362,070,000
Subsidiaries:		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	10,180,000,000	10,180,000,000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	10,000,000,000	10,000,000,000

8. ADVANCE PAYMENTS

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025
Bahan baku	18,217,052,656	40,864,629,004
Mesin	5,000,000	-
Total	18,222,052,656	40,864,629,004

9. PREPAID EXPENSES

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025
Asuransi	1,021,782,996	1,797,261,548
Sewa	514,892,965	802,322,332
Lain-lain	625,351,202	81,328,500
Total	2,162,027,163	2,680,912,380

10. NON-CURRENT ASSETS CLASSIFIED AS HELD FOR SALE

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025
Tanah ex-ruislag	5,195,890,000	5,195,890,000
	5,195,890,000	5,195,890,000

Ex-ruislag land

Based on the Sale and Purchase Agreement No. 49/Legal/CMD/Perkerjaan/08/24 dated 28 August 2024, between PT Ricky Putra Globalindo Tbk (RPG) and PT Cisarua Mountain Dairy Tbk (CMD), both parties carried out the following transactions:

- RPG agreed to carry out the land reclamation and filling of creeks and take care of the issuance of certificates from the National Land Agency of Bogor Regency with an estimated area of 4,102 M², located in Tarikolot Village, Citeureup District, Bogor Regency, West Java, at a price of Rp1,360,000 per M² or a total of Rp5,578,720,000, excluding value added tax.
- CMD has paid a down payment of Rp2,789,360,000 (Note 19), and the remaining Rp2,789,360,000 will be paid by CMD to RPG when the status of the Ex-Ruislag land is reduced to Building Use Rights.
- The validity period of this agreement is until the completion of the land sale and purchase process by signing the Land Sale and Purchase Deed.

10. ASET TIDAK LANCAR DIMILIKI UNTUK DIJUAL (Lanjutan)

Harga perolehan tanah ex-ruislag tersebut adalah sebesar Rp5.195.890.000, dan Grup melakukan reklasifikasi dari aset tetap ke aset tidak lancar dimiliki untuk dijual dalam kelompok aset lancar (Catatan 11). Sampai tanggal laporan auditor independen ini diterbitkan, proses penjualan tanah ini masih belum selesai.

Berdasarkan 21 (dua puluh satu) Akta Jual Beli (AJB) dengan nomor 59 sampai dengan 79 yang dibuat oleh Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) Dani Ardiati S.H, PPAT di kabupaten Bogor tanggal 22 Desember 2025, RPG telah menjual aset tetap berupa tanah yang total keseluruhan tanah seluas 75.342 M2 dengan total nilai transaksi sebesar Rp102.465.120.000. CMD telah melakukan pelunasan seluruhnya pada tanggal 22 Desember 2025.

Pengurangan aset tidak lancar dimiliki untuk dijual adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025
Nilai tercatat aset dijual	-	5,338,079,096
Reklasifikasi (Catatan 11)	-	(94,297,216)
Nilai tercatat aset dijual, neto	-	5,243,781,879
Harga jual	-	102,465,120,000
Laba penjualan aset tidak lancar dimiliki untuk dijual, neto (Catatan 30)	-	97,221,338,121

10. NON-CURRENT ASSETS CLASSIFIED AS HELD FOR SALE (Continued)

The acquisition cost of the ex-ruislag land amounted to Rp5.195.890.000, and the Group reclassified from fixed asset to non-current assets classified as held for sale under current assets (Note 11). Until this date of independent auditors report issued, progress sale of land has not yet finish.

Based on 21 (twenty one) Sale and Purchase Deeds (AJB) with numbers 59 to 79 made by the Land Deed Making Officer (PPAT) Dani Ardiati S.H, PPAT in Bogor Regency on December 22, 2025, RPG has sold fixed assets in the form of land with a total land area of 75,342 M2 with a total transaction value of Rp102,465,120,000. CMD has made full payment on December 22, 2025.

The deductions of non-current assets classified as held for sale are as follows:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025
Carrying amount of sold assets	5,338,079,096
Reclassifications (Note 11)	(94,297,216)
Carrying amount of sold assets, net	5,243,781,879
Selling price	102,465,120,000
Gain on sale of non-current assets classified as held for sale, net (Note 30)	97,221,338,121

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

	1 Jan 2026/ Jan 1, 2026	30 Juni 2026/June 30, 2026			30 Juni 2026/ June 30, 2026	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Harga perolehan						Acquisition costs
Pemilikan langsung:						Direct acquisition:
Tanah	789,946,259,500	130,000,000	-	-	790,076,259,500	Land
Bangunan dan prasarana	117,519,140,823	96,435,000	-	-	117,615,575,823	Building and infrastructure
Mesin	368,222,393,910	6,930,000	-	-	368,229,323,910	Machineries
Peralatan kantor	26,811,527,560	41,085,161	-	-	26,852,612,721	Office equipment
Peralatan pabrik	46,798,784,418	9,249,999	-	-	46,808,034,417	Factory equipment
Peralatan restoran	1,619,970,392	-	-	-	1,619,970,392	Restaurant equipment
Kendaraan	58,321,108,405	-	2,071,458,181	-	56,249,650,224	Vehicles
Peralatan tambak	8,198,900,477	-	-	-	8,198,900,477	Pond equipment
Aset hak guna:						Right-of-use assets:
Mesin	1,958,400,000	-	-	-	1,958,400,000	Machineries
Kendaraan	8,444,578,234	-	-	-	8,444,578,234	Vehicles
	1,427,841,063,720	283,700,161	2,071,458,181	-	1,426,053,305,699	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung:						Direct acquisition:
Bangunan dan prasarana	78,253,801,880	2,381,345,411	-	-	80,635,147,291	Building and infrastructure
Mesin	341,979,734,208	3,990,324,874	-	-	345,970,059,081	Machineries
Peralatan kantor	26,100,933,038	153,640,121	-	-	26,254,573,159	Office equipment
Peralatan pabrik	45,838,401,582	370,257,804	-	-	46,208,659,386	Factory equipment
Peralatan restoran	1,619,970,395	-	-	-	1,619,970,395	Restaurant equipment
Kendaraan	54,984,983,493	858,097,528	1,836,676,931	-	54,006,404,090	Vehicles
Peralatan tambak	7,678,268,687	169,289,510	-	-	7,847,558,197	Pond equipment
Aset hak guna:						Right-of-use assets:
Mesin	632,399,996	221,781,383	-	-	854,181,379	Machineries
Kendaraan	5,085,639,280	823,919,889	-	-	5,909,559,169	Vehicles
	562,174,132,558	8,968,656,521	1,836,676,931	-	569,306,112,148	
Nilai tercatat	865,666,931,162				856,747,193,552	Carrying amount

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. FIXED ASSETS (Continued)

	1 Jan 2025/ <i>Jan 1, 2025</i>	31 Des 2025/Dec 31, 2025				31 Des 2025/ <i>Dec 31, 2025</i>	
		Surplus Revaluasi/ <i>Surplus On Revaluation</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>		
Harga perolehan							<i>Acquisition costs</i>
Pemilikan langsung:							<i>Direct acquisition:</i>
Tanah	64,366,978,998	727,501,973,901	3,178,899,385	-	(5,101,592,784)	789,946,259,500	<i>Land</i>
Bangunan dan prasarana	159,252,423,181	-	35,908,500	-	(41,769,190,858)	117,519,140,823	<i>Building and infrastructure</i>
Mesin	369,937,613,323	-	87,975,000	1,803,194,413	-	368,222,393,910	<i>Machineries</i>
Peralatan kantor	26,651,769,944	-	159,757,616	-	-	26,811,527,560	<i>Office equipment</i>
Peralatan pabrik	46,766,866,118	-	31,918,300	-	-	46,798,784,418	<i>Factory equipment</i>
Peralatan restoran	1,619,970,392	-	-	-	-	1,619,970,392	<i>Restaurant equipment</i>
Kendaraan	52,646,922,522	-	314,900,000	2,171,558,546	7,530,844,429	58,321,108,405	<i>Vehicles</i>
Peralatan tambak	8,198,900,477	-	-	-	-	8,198,900,477	<i>Pond equipment</i>
Aset hak guna:							<i>Right-of-use assets:</i>
Mesin	1,958,400,000	-	-	-	-	1,958,400,000	<i>Machineries</i>
Kendaraan	15,975,422,663	-	-	-	(7,530,844,429)	8,444,578,234	<i>Vehicles</i>
Bangunan dan prasarana	-	-	-	-	-	-	<i>Building and infrastructure</i>
	<u>747,375,267,618</u>	<u>727,501,973,901</u>	<u>3,809,358,801</u>	<u>3,974,752,959</u>	<u>(46,870,783,641)</u>	<u>1,427,841,063,720</u>	
Akumulasi penyusutan							<i>Accumulated depreciation</i>
Pemilikan langsung:							<i>Direct acquisition:</i>
Bangunan dan prasarana	110,337,780,691	-	6,879,250,806	-	(38,963,229,617)	78,253,801,880	<i>Building and infrastructure</i>
Mesin	334,899,656,881	-	8,726,604,193	1,646,526,866	-	341,979,734,208	<i>Machineries</i>
Peralatan kantor	25,727,938,174	-	372,994,864	-	-	26,100,933,038	<i>Office equipment</i>
Peralatan pabrik	45,020,880,427	-	817,521,155	-	-	45,838,401,582	<i>Factory equipment</i>
Peralatan restoran	1,619,970,395	-	-	-	-	1,619,970,395	<i>Restaurant equipment</i>
Kendaraan	51,431,861,936	-	1,023,083,215	1,692,521,046	4,222,559,388	54,984,983,493	<i>Vehicles</i>
Peralatan tambak	7,082,014,989	-	596,253,698	-	-	7,678,268,687	<i>Pond equipment</i>
Aset hak guna:							<i>Right-of-use assets:</i>
Mesin	387,599,996	-	244,800,000	-	-	632,399,996	<i>Machineries</i>
Kendaraan	6,859,836,807	-	2,448,361,861	-	(4,222,559,388)	5,085,639,280	<i>Vehicles</i>
Bangunan dan prasarana	-	-	-	-	-	-	<i>Building and infrastructure</i>
	<u>583,367,540,296</u>	<u>-</u>	<u>21,108,869,791</u>	<u>3,339,047,912</u>	<u>(38,963,229,617)</u>	<u>562,174,132,558</u>	
Nilai tercatat	<u>164,007,727,322</u>					<u>865,666,931,162</u>	<i>Carrying amount</i>

Pengurangan aset tetap adalah sebagai berikut:

The deductions of fixed assets are as follows:

	30 Juni 2026/ <i>June 30, 2026</i>	31 Des 2025/ <i>Dec 31, 2025</i>	
Harga perolehan	2,071,458,181	3,974,752,959	<i>Acquisition costs</i>
Akumulasi penyusutan	(1,836,676,931)	(3,339,047,912)	<i>Accumulated depreciation</i>
Nilai tercatat aset dijual	234,781,250	635,705,047	<i>Carrying amount of sold assets</i>
Harga jual	985,202,704	1,579,911,569	<i>Selling price</i>
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 30)	<u>750,421,454</u>	<u>944,206,522</u>	<i>Gain on sale of fixed assets (Note 30)</i>

Pembebanan penyusutan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated to:

	30 Juni 2026/ <i>June 30, 2026</i>	31 Des 2025/ <i>Dec 31, 2025</i>	
Harga pokok penjualan (Catatan 29)	5,232,444,645	13,821,693,093	<i>Cost of goods sold (Note 29)</i>
Beban penjualan (Catatan 31)	1,432,076,039	2,915,411,647	<i>Selling expenses (Note 31)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	2,304,135,837	4,371,765,051	<i>General and administrative expenses (Note 32)</i>
Total	<u>8,968,656,521</u>	<u>21,108,869,791</u>	<i>Total</i>

Pada tahun Juni 2026, aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, gempa bumi dan pencurian dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 540.158.399.352 (2025: Rp 540.158.399.352). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

In June 2026, fixed assets, except for land, were insured against fire, earthquake and theft risks for Rp 540,158,399,352(2025: Rp 540,158,399,352). Management is of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap sehingga Grup tidak melakukan penyisihan penurunan nilai untuk aset tetap.

Revaluasi Aset Tetap

Tahun 2025

Pada tanggal 4 Agustus 2025, Entitas telah menugaskan perusahaan jasa penilai independen terdaftar, KJPP Dasa'at, Yudistira & Rekan melakukan penilaian kembali atas aset tetap berupa tanah dengan nomor laporan 00038/2.0041-14/PI/04/0605/1/II/2026 tanggal 27 Februari 2026. Penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI), dengan metode penilaian yang digunakan adalah metode perbandingan data pasar (Market data comparison method).

Nilai wajar aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 menghasilkan kenaikan nilai tercatat neto sebesar Rp727.501.973.901, dan diakui sebagai kenaikan surplus revaluasi aset tetap, dan dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas.

Aset tetap yang dijaminakan atas pinjaman bank adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025
Entitas:		
Rupiah:		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 20)		
- Tanah dan bangunan	1.132.961,50 M ² Rp 735,797,000,000	
- Mesin	Rp 0	
PT Bank Panin Tbk (Catatan 14)		
- Tanah	2.064 M ² Rp 136,426,000,000	
PT BCA Finance (Catatan 14)		
- Kendaraan	Rp 4,050,000,000	
Entitas Anak:		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Catatan 14)		
- Tanah dan bangunan milik PT RPG Tbk	69 M ² Rp 4,074,000,000	
PT Bank Mestika Dharma Tbk (Catatan 20)		
- Tanah	64 M ²	
PT Bank Mestika Dharma Tbk (Catatan 20)		
- Tanah dan bangunan	64 M ²	
PT Bank Mega Tbk (Catatan 14)		
- Tanah dan bangunan	1.500 M ²	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Catatan 14)		
- Tanah dan bangunan milik PT RPG Tbk	132,70 M ²	
- Mesin	Rp 13,108,700,000	
- Mesin (dalam Dolar AS)	US\$2,864,782	
PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 20)		
- Tanah dan bangunan	2.223 M ² Rp 6,770,450,000	
PT BCA Finance (Catatan 16)		
- Kendaraan	Rp 750,000,000	
PT BCA Finance (Catatan 20)		
- Kendaraan	Rp 730,000,000	

11. FIXED ASSETS (Continued)

Based on the management's review, there is no potential losses on decline in asset value, therefore, the Group did not provide provision for decline in value of fixed assets.

Revaluation of Fixed Assets

Year 2025

On August 4, 2025, the Entity has commissioned a registered independent appraisal service company, KJPP Dasa'at, Yudistira & Rekan to re-appraise fixed assets in the form of land with report number 00038/2.0041-14/PI/04/0605/1/II/2026 dated February 27, 2026. The appraisal was conducted in accordance with the Indonesian Appraisal Standards (SPI), with the appraisal method used being market data comparison method.

The fair value of fixed assets as of December 31, 2025 resulted in an increase in the net carrying value of Rp727,501,973,901, and was recognized as an increase in the revaluation surplus of fixed assets, and recorded in other comprehensive income and accumulated in equity.

Fixed assets which were used as guarantee for bank loans are as follows:

The Entity:	
Rupiah:	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 20)	
Land and building -	
Machinery -	
PT Bank Panin Tbk (Note 14)	
Land -	
PT BCA Finance (Note 14)	
Vehicle -	
Subsidiaries:	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Note 14)	
Land and building owned PT RPG Tbk -	
PT Bank Mestika Dharma Tbk (Note 20)	
Land -	
PT Bank Mestika Dharma Tbk (Note 20)	
Tanah dan bangunan	
PT Bank Mega Tbk (Note 14)	
Land and building -	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Note 14)	
Land and building owned PT RPG Tbk -	
Machinery -	
Machinery (in US Dollar) -	
PT Bank Central Asia Tbk (Note 20)	
Land and building -	
PT BCA Finance (Note 16)	
Vehicle -	
PT BCA Finance (Note 20)	
Vehicle -	

12. PROPERTI INVESTASI

12. INVESTMENT PROPERTY

	1 Januari/ January 1 2026	30 Juni 2026/June 30, 2026		30 Juni/ June 30 2026	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Bangunan					Building
Harga perolehan	43,200,190,858	-	-	43,200,190,858	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	39,935,117,117	983,570,607	-	40,918,687,723	Accumulated depreciation
Nilai tercatat	<u>3,265,073,741</u>			<u>2,281,503,135</u>	Carrying amount
	1 Januari/ January 1 2025	31 Des 2025/Dec 31, 2025		31 Desember/ December 31 2025	
		Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Bangunan					Building
Harga perolehan	1,431,000,000	-	41,769,190,858	43,200,190,858	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	900,337,500	71,550,000	38,963,229,617	39,935,117,117	Accumulated depreciation
Nilai tercatat	<u>530,662,500</u>			<u>3,265,073,741</u>	Carrying amount

Beban penyusutan dialokasikan pada:

Depreciation expenses were allocated to:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	<u>983,570,607</u>	<u>71,550,000</u>	General and administrative expenses (Note 32)

Properti investasi merupakan bangunan yang dimiliki oleh PT Ricky Putra Globalindo, Tbk yang disewakan dan ruko yang dimiliki oleh PT Ricky Jaya Sakti, Entitas Anak, untuk tujuan kenaikan nilai. Nilai wajar properti investasi berdasarkan taksiran harga pasar oleh Manajemen PT Ricky Putra Globalindo, Tbk per 30 Juni 2026 sebesar Rp9.758.389.120 (2025: 9.758.389.120) dan PT Ricky Jaya Sakti per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp2.550.000.000.

Investment properties represent buildings owned by PT Ricky Putra Globalindo, Tbk that are leased and office building owned by PT Ricky Jaya Sakti, a Subsidiary, for the purpose of capital appreciation. The fair value of investment properties based on the estimated market price by the Management of PT Ricky Putra Globalindo, Tbk RJS as of June 30, 2026 is Rp9,758,389,120 (2025: 9,758,389,120) and PT Ricky Jaya Sakti as of June 30, 2026 and December 31, 2025 is Rp2,550,000,000, respectively.

13. UANG JAMINAN

13. SECURITY DEPOSITS

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	
Uang jaminan terdiri dari:			Security deposits are consist of:
Perjanjian Kerjasama Penjualan	1,700,000,000	1,700,000,000	Sales Cooperation Agreement
Sewa gedung	871,139,969	871,139,969	Building rent
Garansi bank	980,184,264	1,103,440,666	Bank guarantee
Total	<u>3,551,324,233</u>	<u>3,674,580,635</u>	Total

Perjanjian Kerjasama Penjualan

Sales Cooperation Agreement

Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama, yang ditandatangani pada tanggal 1 Januari 2023 antara PT Ricky Arta Jaya (RAJ), Entitas Anak, dengan PT Taitat Putra Rejeki, bahwa RAJ terhitung sejak tanggal 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2026, diberikan wewenang sebagai distributor Kaos Kaki GT MAN SPORT untuk area Jawa Barat.

Based on the Cooperation Agreement Letter, signed on January 1, 2023 between PT Ricky Arta Jaya (RAJ), a Subsidiary, and PT Taitat Putra Rejeki, RAJ, effective from January 1, 2023 to December 31, 2026, was authorized as a distributor of GT MAN SPORT Socks for the West Java area.

Berdasarkan pasal IV Surat Perjanjian Kerjasama yang telah ditandatangani tersebut, target penjualan Entitas selama masa berlaku perjanjian ini adalah sebesar Rp1.700.000.000, dan jika tidak tercapai maka Entitas harus membayar denda sebesar 1% dari selisih antara target penjualan dengan penjualan aktual selama perjanjian ini berlaku.

Based on Article IV of the Cooperation Agreement that has been signed, the Entity's sales target during the validity period of this agreement is Rp1,700,000,000, and if it is not achieved, the Entity must pay a fine of 1% of the difference between the sales target and actual sales during the validity period of this agreement.

13. UANG JAMINAN (Lanjutan)

Garansi Bank

PT Ricky Tekstil Indonesia (RTI), Entitas Anak, melakukan Perjanjian Jual Beli Gas Komersil dan Industri dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. Berdasarkan perjanjian tersebut RTI harus menyediakan Jaminan Pembayaran dalam bentuk Bank Garansi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 April 2025 sampai 1 April 2026. Entitas mempunyai deposito berjangka pada PT Bank Central Asia Tbk dengan total sebesar US\$65.751,44 (setara dengan Rp980.184.264) sebagai Bank Garansi atas perjanjian tersebut dengan tingkat bunga 2% p.a. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai 1 April 2027.

PT Ricky Tekstil Indonesia (RTI), Entitas Anak, melakukan Perjanjian Jual Beli Gas Komersil dan Industri dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. Berdasarkan perjanjian tersebut RTI harus menyediakan Jaminan Pembayaran dalam bentuk Bank Garansi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 April 2024 sampai 1 April 2025. RTI mempunyai deposito berjangka pada PT Bank Central Asia Tbk dengan total sebesar US\$58.436,52 (setara dengan Rp944.451.036) sebagai Bank Garansi atas perjanjian tersebut dengan tingkat bunga 2% p.a.

13. SECURITY DEPOSITS (Continued)

Bank Guarantee

PT Ricky Tekstil Indonesia (RTI), a Subsidiary, entered into a Commercial and Industrial Gas Sale and Purchase Agreement with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. Based on this agreement, RTI must provide Payment Guarantee in the form of a Bank Guarantee which is effective from April 1, 2025 to April 1, 2026. The Entity has a time deposit with PT Bank Central Asia Tbk amount of US\$65,751.44 (equivalent to Rp980,184,264) as a Bank Guarantee for the agreement with interest rates of 2% p.a. This agreement has been extended until April 1, 2027.

PT Ricky Tekstil Indonesia (RTI), a Subsidiary, entered into a Commercial and Industrial Gas Sale and Purchase Agreement with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. Based on this agreement, RTI must provide Payment Guarantee in the form of a Bank Guarantee which is effective from April 1, 2024 to April 1, 2025. RTI has a time deposit with PT Bank Central Asia Tbk amount of US\$58,436.52 (equivalent to Rp944,451,036) as a Bank Guarantee for the agreement with interest rates of 2% p.a.

14. PINJAMAN JANGKA PENDEK

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	
Entitas Anak:		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		
PT JRA	3,350,866,094	
PT Bank Central Asia Tbk		
PT RMD	4,380,256,610	
PT Bank Mega Tbk		
PT RAJ	7,507,913,659	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk		
PT RTI		
Line Facility Al Musyarakah (Revolving)	-	
PT RGE		
Line Facility Wakalah bil Ujroh I (LC/SKBDN)		
Dolar AS [US\$ 0 (2026)	-	
dan US\$909.500 (2025)]		
Sublimit Line Facility Al Musyarakah I Tranche A		
Rupiah	25,268,512,286	
MUFG Bank , Ltd		
PT RG		
Dolar AS [US\$ 1.170.000 (2026)	20,891,520,000	
dan US\$ 1.250.000 (2025)]		
Total	61,399,068,649	

14. SHORT-TERM LOANS

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	
Subsidiaries:		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		
PT JRA	3,769,505,599	
PT Bank Central Asia Tbk		
PT RMD	4,339,313,121	
PT Bank Mega Tbk		
PT RAJ	8,766,963,507	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk		
PT RTI		
Line Facility Al Musyarakah (Revolving)	-	
PT RGE		
Line Facility Wakalah bil Ujroh I (LC/SKBDN)		
Dolar AS [US\$ 0 (2026)	15,263,229,000	
dan US\$909.500 (2025)]		
Sublimit Line Facility Al Musyarakah I Tranche A		
Rupiah	9,989,963,786	
MUFG Bank , Ltd		
PT RG		
US Dollar [US\$ 1.170.000 (2026)	20,977,500,000	
and US\$ 1.250.000 (2025)]		
Total	63,106,475,013	

PT Asuransi Kredit Indonesia [PT Askrindo]

Berdasarkan Keputusan PKPU-S tertanggal 15 April 2025, atas dikabulkannya permohonan PKPU oleh PT Askrindo terhadap Entitas, sebagai Termohon PKPU, dinyatakan bahwa Entitas berada dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang Sementara (PKPU-S) selama 43 hari terhitung sejak tanggal keputusan. dan Entitas memiliki utang subrogasi yang telah jatuh tempo dan dapat ditagih sebesar US\$9.120.694,32 per 31 Desember 2024, dimana utang subrogasi tersebut terjadinya pada tahun 2020, oleh sebab itu dicatat sebagai pinjaman lembaga keuangan non-bank jangka pendek.

PT Asuransi Kredit Indonesia [PT Askrindo]

Based on the Decision of PKPU-S on April 15, 2025, upon the granting of PKPU application by PT Askrindo against the Entity, as the PKPU Respondent, it was stated that the Entity is in a Temporary Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU-S) for 43 days from the date of the decision, which states that the Entity has a subrogation debt that is due and collectible amounting to US\$ 9,120,694.32, which the subrogated debt occurred in 2020, therefore it was recorded as a short-term non-bank financial institution loans.

14. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Asuransi Kredit Indonesia [PT Askrindo] (Lanjutan)

Program Perdamaian

Berdasarkan Keputusan Rapat Permusyawaratan Majelis (RPM) Perkara No. 62/Pdt.Sus-PKPU/2025/PN.Jkt.Pst tanggal 15 Desember 2025 serta Proposal Perdamaian tanggal 15 Desember 2025, telah diatur ketentuan mengenai maksimum kredit yang berlaku sejak tanggal efektif Homologasi.

Ringkasan Fasilitas Kredit terbaru dari PT Askrindo adalah sebagai berikut:

	No. 62/Pdt.Sus-PKPU/2025/PN.Jkt.Pst 15 Desember 2025/ dated December 15, 2025
Utang berdasarkan Homologasi	
• Pokok	Rp148,516,825,960
Jangka waktu	15 Des 2025-15 Des 2038/ Dec 15, 2025-Dec 15, 2038
Pembayaran Pokok	
Tahun 1	0.5%
Tahun 2 sampai 8: 1,1%/tahun	7.7%
Tahun 9 sampai 10: 1,3%/tahun	2.6%
Tahun 11	15.0%
Tahun 12	25.0%
Tahun 13	49.3%
Pinjaman Lembaga Keuangan Non-Bank Jangka Pendek	
• Total pinjaman telah jatuh tempo	US\$-
Tingkat bunga	-

Berdasarkan Program Perdamaian di atas, maka utang Entitas kepada PT Asuransi Kredit Indonesia (PT Askrindo) diklasifikasikan menjadi pinjaman lembaga keuangan non-bank jangka panjang (Catatan 20).

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk [BWSI]

Pada tanggal 23 Maret 2019, Entitas memperoleh Fasilitas Pembiayaan Exim Financing dengan jumlah plafon sebesar US\$5.771.482 yang diperpanjang diperpanjang dari tahun ke tahun pada saat jatuh tempo sebagai berikut:

	No. 144/BWSI/CIB/III/2025 25 Maret 2025/ dated March 25, 2025	Persetujuan Perpanjangan Fasilitas Kredit/ Revolving Credit Facility Agreement No. 614/BWSI/CIB/IX/2024 19 Sept 2024/ dated Sept 19, 2024	No. 157/BWSI/CIB/III/2024 25 Maret 2024/ dated March 25, 2024	
Trust Receipt				Trust Receipt
Jumlah pagu	US\$5,771,482	US\$5,771,482	US\$5,771,482	Credit plafond
Tingkat bunga	5.5%	4.2%	4.2%	Interest rate
Jangka waktu	27 Mar 2025 - 12 Juni 2025 Mar 27, 2025 - June 12, 2025	27 Sept 2024 - 27 Mar 2025 Sept 27, 2024 - Mar 27, 2025	27 Mar 2024 - 27 Sept 2024 Mar 27, 2024 - Sept 27, 2024	Term of period

Fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan:

- Cash Collateral minimal 20% dari nilai L/C atau SKBDN yang diterbitkan
- Jaminan fasilitas kredit dari lembaga asuransi rekanan BWSI.

14. SHORT-TERM LOANS (Continued)

PT Asuransi Kredit Indonesia [PT Askrindo] (Continued)

Peace Proposal

Based on the Resolution of the Panel Deliberation Meeting (RPM) in Case No. 62/Pdt.Sus-PKPU/2025/PN.Jkt.Pst dated December 15, 2025 and the Peace Proposal dated December 15, 2025, provisions regarding the maximum credit limit applicable as of the effective date of Homologation have been stipulated.

The summary of the Credit Facilities from PT Askrindo is as follows:

	Keputusan PKPU-S teranggal 15 April 2025/ The decision of PKPU-S dated April 15, 2025	
Debt based on Homologation		
• Pricipal •	-	
Term of period	-	
Payment of Principal	-	
Year 1 •	-	
Year 2 up to 8: 1.1%/year •	-	
Year 9 up to 10: 1.3%/year •	-	
Year 11 •	-	
Year 12 •	-	
Year 13 •	-	
Short-term Non-Bank Financial Institution Loan		
Total loan has matured •	US\$9,120,694.32	
Interest rate	-	

Based on the Peace Program above, the Entity's debt to PT Asuransi Kredit Indonesia (PT Askrindo) is classified as a long-term non-bank financial institution loan (Note 20).

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk [BWSI]

On March 23, 2019, the Entity obtained loan Exim Financing Facility with credit plafond of US\$5.771.482 which is extended from year to year upon maturity as follows:

The credit facilities above are secured by:

- Cash Collateral 20% of the value L/C or SKBDN issued
- Credit facility guarantees from BWSI's partner insurance institutions.

14. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk [BWSI] (Lanjutan)

Program Perdamaian

Berdasarkan Keputusan Rapat Permusyawaratan Majelis (RPM) Perkara No. 62/Pdt.Sus-PKPU/2025/PN.Jkt.Pst tanggal 15 Desember 2025 serta Proposal Perdamaian tanggal 15 Desember 2025, telah diatur ketentuan mengenai maksimum kredit yang berlaku sejak tanggal efektif Homologasi. Atas fasilitas kredit dalam denominasi USD, akan dilakukan konversi ke dalam fasilitas kredit dalam denominasi IDR, dengan penentuan kurs sesuai Proposal Perdamaian, yaitu menggunakan Kurs Tengah BI pada 1 hari kerja setelah Tanggal Keputusan PKPU-S, yaitu kurs tengah Bank Indonesia tanggal 16 April 2025 sebesar Rp16.815 per US\$1. Jangka waktu Fasilitas Kredit Trust Receipt adalah dengan jangka waktu 13 tahun dan akan lunas pada tanggal 15 Desember 2038.

Berdasarkan Program Perdamaian di atas, maka pinjaman Fasilitas Kredit Trust Receipt Entitas kepada PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk sebesar Rp97.047.469.326 diklasifikasikan menjadi pinjaman lembaga keuangan non-bank jangka panjang (Catatan 20).

PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)

Pada tanggal 10 Januari 2020, Entitas memperoleh Surat Persetujuan Penjaminan No. 0011/203/1/II/2020 yang menyatakan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) memberikan penjaminan atas plafon LC/SKBDN yang diterbitkan oleh PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk atas beberapa pemasok impor kapas.

- Berdasarkan Surat Konfirmasi No.15028/204-1/III/2023, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) telah mengklaim beberapa LC/SKBDN pada PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk sebesar US\$3.474.584 dan utang service charge sebesar Rp629.144.638.
- Berdasarkan Surat Pemberitahuan Nomor SD.176/KLD/XII/2022 tanggal 28 Desember 2022, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) menyatakan bahwa telah mengklaim pinjaman Entitas kepada PT Danareka Finance sebesar Rp50.820.000.000, sehingga saldo pinjaman Entitas atas hal ini sudah dicatat sebagai pijaman kepada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).

Pada tanggal 20 Maret 2025, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) telah mengirimkan surat konfirmasi atas pinjaman Entitas yang menyatakan bahwa Entitas memiliki outstanding utang subrogasi sebesar US\$3.474.584 dan Rp50.820.000.000 serta utang premi sebesar Rp629.144.638.

Program Perdamaian

Berdasarkan Keputusan Rapat Permusyawaratan Majelis (RPM) Perkara No. 62/Pdt.Sus-PKPU/2025/PN.Jkt.Pst tanggal 15 Desember 2025 serta Proposal Perdamaian tanggal 15 Desember 2025, telah diatur ketentuan mengenai maksimum kredit yang berlaku sejak tanggal efektif Homologasi. Atas fasilitas kredit dalam denominasi USD, akan dilakukan konversi ke dalam fasilitas kredit dalam denominasi IDR, dengan penentuan kurs sesuai Proposal Perdamaian, yaitu menggunakan Kurs Tengah BI pada Tanggal Keputusan PKPU-S, yaitu kurs tengah Bank Indonesia tanggal 15 April 2025 sebesar Rp16.773 per US\$1.

14. SHORT-TERM LOANS (Continued)

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk [BWSI] (Continued)

Peace Proposal

Based on the Resolution of the Panel Deliberation Meeting (RPM) in Case No. 62/Pdt.Sus-PKPU/2025/PN.Jkt.Pst dated December 15, 2025 and the Peace Proposal dated December 15, 2025, provisions regarding the maximum credit limit applicable as of the effective date of Homologation have been stipulated. Credit facilities denominated in USD shall be converted into credit facilities denominated in IDR, with the exchange rate determined in accordance with the Peace Proposal, namely using Bank Indonesia's middle rate on one business day after the date of Decision of PKPU-S, being the BI Middle Rate as of April 16, 2025 amounting to Rp16,815 per US\$1. The term of the Trust Receipt Credit Facility is 13 years and will be paid off on December 15, 2038.

Based on the Peace Program above, the Entity's Trust Receipt Credit Facility loan to PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk amounting to Rp97,047,469,326 is classified as a long-term non-bank financial institution loan (Note 20).

PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)

On January 10, 2020, the Entity obtained a Guarantee Approval Letter No. 0011/203/1/II/2020, which stated that PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) provided a guarantee for the plafond LC/SKBDN, issued by PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk for several cotton import suppliers.

- Based on Confirmation Letter No. 1508/204-1/III.2023, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) had claimed several LC/SKBDN at PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk amounted to US\$3,474,584 and a service charge payable to amounted to Rp629,144,638.
- Based on Notification Letter No SD.176/KLD/XII/2022 dated December 28, 2022, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) stated that had claimed Entity's loan from PT Danareka Finance amounted to Rp50,820,000,000, thus the Entity's loan balance on this matter has been recorded as a loan to PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).

On March 20, 2025, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) had sent the confirmation letter regarding the Entity's loan, which stated that the Entity has a subrogated debt amounted to US\$3,474,584 and Rp50,820,000,000 plus service charge payable amounted to Rp629,144,638.

Peace Proposal

Based on the Resolution of the Panel Deliberation Meeting (RPM) in Case No. 62/Pdt.Sus-PKPU/2025/PN.Jkt.Pst dated December 15, 2025 and the Peace Proposal dated December 15, 2025, provisions regarding the maximum credit limit applicable as of the effective date of Homologation have been stipulated. Credit facilities denominated in USD shall be converted into credit facilities denominated in IDR, with the exchange rate determined in accordance with the Peace Proposal, namely using Bank Indonesia's middle rate on the Decision of PKPU-S Date, being the BI Middle Rate as of April 15, 2025 amounting to Rp16,773 per US\$1.

14. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) (Lanjutan)

Program Perdamaian (Lanjutan)

Ringkasan Fasilitas Kredit terbaru dari PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) adalah sebagai berikut:

	No. 62/Pdt.Sus-PKPU/2025/PN.Jkt.Pst 15 Desember 2025/ dated December 15, 2025	
Utang berdasarkan Homologasi		
• Pokok	Rp109,728,343,244	
Jangka waktu	15 Des 2025-15 Des 2038/ Dec 15, 2025-Dec 15, 2038	
Pembayaran Pokok		
Tahun 1	0.5%	
Tahun 2 sampai 8: 1,1%/tahun	7.7%	
Tahun 9 sampai 10: 1,3%/tahun	2.6%	
Tahun 11	15.0%	
Tahun 12	25.0%	
Tahun 13	49.3%	
• Bunga dan Denda Tertunggak	Rp14,496,665,089	
Jangka waktu	15 Des 2039-15 Des 2040/ Dec 15, 2039-Dec 15, 2040	

Berdasarkan Program Perdamaian di atas, maka pinjaman Entitas kepada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) sebesar Rp109.728.343.244, ditambah bunga dan denda yang tertunggak hingga tanggal homologasi sebesar Rp14.496.665.089, dan diklasifikasikan menjadi pinjaman lembaga keuangan non-bank jangka panjang (Catatan 20).

PT Bank Pan Indonesia Tbk (PT Bank Panin Tbk)

Berdasarkan Akta Notaris Fenny Tjitra, S.H., No. 7, tanggal 3 Mei 2019, Entitas memperoleh Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek. Fasilitas ini diperpanjang selama 1 (satu) tahun pada setiap tanggal jatuh tempo, terakhir diperpanjang dengan surat No. 001/JAP-CBM/EXT/25 tanggal 14 Januari 2025, dengan jangka waktu 22 November 2024 dan jatuh tempo tanggal 22 November 2025.

Program Perdamaian

Berdasarkan Keputusan Rapat Permusyawaratan Majelis (RPM) Perkara No. 62/Pdt.Sus-PKPU/2025/PN.Jkt.Pst tanggal 15 Desember 2025 serta Proposal Perdamaian tanggal 15 Desember 2025, telah diatur ketentuan mengenai maksimum kredit yang berlaku sejak tanggal efektif Homologasi. Total nominal pinjaman per tanggal 15 April 2025 dari fasilitas kredit Pinjaman Berulang dan Pinjaman Rekening koran dikelompokkan menjadi Fasilitas Kredit Tranche A dan Fasilitas Kredit Tranche B. Selain itu terdapat pinjaman tambahan atas Bunga dan Denda yang Tertunggak hingga tanggal homologasi. Akan tetapi, PT Bank Pan Indonesia Tbk menolak hasil perkara tersebut.

Pada tanggal 06 Februari 2026, Entitas mengirimkan surat No. 002/II/RPG-CORP kepada PT Bank Pan Indonesia Tbk perihal permohonan skema pembayaran sisa pokok utang. Pada tanggal 25 Februari 2026, Entitas menerima surat No. 0358/JAP-SAM/EXT/26 dari PT Bank Pan Indonesia Tbk perihal tanggapan mengenai permohonan skema pembayaran sisa pokok utang.

14. SHORT-TERM LOANS (Continued)

PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) (Continued)

Peace Proposal (Continued)

The summary of the Credit Facilities from PT Asuransi Jasa Indonesia is as follows:

	No. 62/Pdt.Sus-PKPU/2025/PN.Jkt.Pst 15 Desember 2025/ dated December 15, 2025	
Debt based on Homologation		
• Principal	Rp109,728,343,244	
Term of period	15 Des 2025-15 Des 2038/ Dec 15, 2025-Dec 15, 2038	
Payment of Principal		
Year 1	0.5%	
Year 2 up to 8: 1.1%/year	7.7%	
Year 9 up to 10: 1.3%/year	2.6%	
Year 11	15.0%	
Year 12	25.0%	
Year 13	49.3%	
Interest Loan and Penalty Payable	Rp14,496,665,089	
Term of period	15 Des 2039-15 Des 2040/ Dec 15, 2039-Dec 15, 2040	

Based on the Peace Program above, the Entity's loan to PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) amounting to Rp109,728,343,244, plus outstanding interest and penalties payable up to the homologation date amounted to Rp14,496,665,089, and they are classified as a long-term non-bank financial institution loan (Note 20).

PT Bank Pan Indonesia Tbk (PT Bank Panin Tbk)

Based on Notarial Deed of Fenny Tjitra, S.H., No. 7, dated May 3, 2019, the Entity obtained Revolving Loan Facility. This facility was extended over 1 (one) year, on each maturity date, last extended by letter No. 001/JAP-CBM/EXT/25 dated January 14, 2025, with a term of November 22, 2024 and maturity of November 22, 2025.

Peace Proposal

Based on the Resolution of the Panel Deliberation Meeting (RPM) in Case No. 62/Pdt.Sus-PKPU/2025/PN.Jkt.Pst dated December 15, 2025 and the Peace Proposal dated December 15, 2025, provisions regarding the maximum credit limit applicable as of the effective date of Homologation have been stipulated. The total outstanding loan amount as of April 15, 2025 from from the Revolving Loan Facility and the Bank Overdraft Facility was classified into Tranche A Credit Facility and Tranche B Credit Facility. In addition, there were additional borrowings related to accrued interest and outstanding penalties up to the homologation date. However, PT Bank Pan Indonesia Tbk rejected the outcome of the case.

On February 6, 2026, the Entity submitted letter No. 002/II/RPG-CORP to PT Bank Pan Indonesia Tbk regarding a request for a payment scheme for the remaining outstanding principal. On February 25, 2026, the Entity received letter No. 0358/JAP-SAM/EXT/26 from PT Bank Pan Indonesia Tbk regarding the response to the request for the payment scheme for the remaining outstanding principal.

14. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (PT Bank Panin Tbk) (Lanjutan)

Ringkasan Fasilitas Kredit terbaru dari PT Bank Pan Indonesia Tbk adalah sebagai berikut:

	Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan/ Subsequent Event After Reporting Period No. 0358/JAP-SAM/EXT/26 tanggal 25 Febr 2026/ dated Febr 25, 2026 (Catatan/Note 20)
▪ Pinjaman Berulang	
Jumlah pinjaman	Rp30,000,000,000
Bunga tertunggak	Rp1,494,985,488
▪ Pinjaman Rekening Koran	
Jumlah pinjaman	Rp25,000,000,000
Bunga tertunggak	Rp2,271,849,766
Jangka waktu	01 Mei 2026 - 01 Apr 2028/ May 01, 2026 - Apr 01, 2028
Tingkat bunga per tahun	-
	Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan/ Subsequent Event After Reporting Period No. 0358/JAP-SAM/EXT/26 tanggal 25 Febr 2026/ dated Febr 25, 2026 (Catatan/Note 20)
Pembayaran Pokok	
▪ Angsuran 1 sampai 3: 0,75%	2.25%
▪ Angsuran 4 sampai 6: 1%	3.00%
▪ Angsuran 7 sampai 9: 1,5%	4.50%
▪ Angsuran 10 sampai 12: 2%	6.00%
▪ Angsuran 13 sampai 14: 2,75%	5.50%
▪ Angsuran 15 sampai 16: 4%	8.00%
▪ Angsuran 17 sampai 18: 5,75%	11.50%
▪ Angsuran 19 sampai 20: 7%	14.00%
▪ Angsuran 21 sampai 22: 9%	18.00%
▪ Angsuran 23: 13,60%	13.60%
▪ Angsuran 24: 13,65%	13.65%

Fasilitas Pinjaman Rekening Koran sebesar Rp27.714.849.765,78 dan Fasilitas Pinjaman Berulang sebesar Rp 1.494.985.487,97 atas bunga tertunggak akan dibayarkan secara bertahap selama 24 bulan. Sisa utang pokok Fasilitas Pinjaman Berulang sebesar Rp30.000.000.000 akan dilunasi paling lambat bulan ke-24 dari hasil penjualan aset jaminan SHGB No. 2065/Pulo a.n. PT Ricky Putra Globalindo Tbk setelah dikurangi biaya penjualan terkait. Apabila terdapat sisa hasil penjualan, akan digunakan untuk melunasi Fasilitas Pinjaman Rekening Koran.

Berdasarkan surat di atas, maka pinjaman Fasilitas Kredit Entitas kepada PT Bank Pan Indonesia Tbk sebesar Rp58.766.835.254 diklasifikasikan menjadi pinjaman lembaga keuangan non-bank jangka panjang (Catatan 20).

Fasilitas pinjaman di atas dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan di Jl. Pluit Raya Utara No. 30, Blok N Kav. No. 10, Pluit, Penjaringan, Jakarta Utara, SHM No. 4111 seluas 1.477 M² terdaftar atas nama Paulus Gunawan dengan nilai APHT sebesar Rp90.826.000.000;
- Tanah dan bangunan di Jl. Brawijaya V No. 52, Pulo, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, SHGB No. 2065 seluas 587 M² terdaftar atas nama PT Ricky Putra Globalindo dengan nilai APHT sebesar Rp45.600.000.000.

14. SHORT-TERM LOANS (Continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (PT Bank Panin Tbk) (Continued)

The summary of the Credit Facilities from PT Bank Pan Indonesia Tbk is as follows:

	No. 001/JAP-CBM/EXT/25 tanggal 14 Januari 2025/ dated January 14, 2025	
		Revolving Loan ▪
	Rp30,000,000,000	Outstanding loan
	-	Accrued interest
		Bank Overdraft ▪
	Rp25,000,000,000	Outstanding loan
	-	Accrued interest
	22 Nov 2024 - 22 Nov 2025/ Nov 22, 2024 - Nov 22, 2025	Loan term
	8.5%	Interest rate per annum
		Payment of Principal
	-	Installments 1 to 3: 0.75% ▪
	-	Installments 4 to 6: 1% ▪
	-	Installments 7 to 9: 1.5% ▪
	-	Installments 10 to 12: 2% ▪
	-	Installments 13 to 14: 2.75% ▪
	-	Installments 15 to 16: 4% ▪
	-	Installments 17 to 18: 5.75% ▪
	-	Installments 19 to 20: 7% ▪
	-	Installments 21 to 22: 9% ▪
	-	Installment 23: 13.60% ▪
	-	Installment 24: 13.65% ▪

The Overdraft Loan Facility amounting to Rp27,714,849,765.78 and the Revolving Loan Facility amounting to Rp 1,494,985,487.97 for accrued interest will be repaid in installments over 24 months. The remaining principal of the Revolving Loan Facility totaling Rp30,000,000,000 will be settled no later than the 24th month using the proceeds from the sale of the collateral asset, SHGB No. 2065/Pulo under the name of PT Ricky Putra Globalindo Tbk, after deducting all related selling expenses. Any remaining proceeds from the sale will be used to repay the Overdraft Loan Facility.

Based on the letter above, the Entity's Credit Facility loan to PT Bank Pan Indonesia Tbk amounting to Rp58,766,835,254 is classified as a long-term non-bank financial institution loan (Note 20).

The credit facilities above are secured by:

- Land and buildings on Jl. Pluit Raya Utara No. 30, Blok N Kav. No. 10, Pluit, Penjaringan, North Jakarta, SHM No. 4111 covering an area of 1,477 M² registered in the name of Paulus Gunawan with an APHT value of Rp90,826,000,000;
- Land and buildings on Jl. Brawijaya V No. 52, Pulo, Kebayoran Baru, South Jakarta, SHGB No. 2065 covering an area of 587 M² registered in the name of PT Ricky Putra Globalindo with an APHT value of Rp45,600,000,000.

14. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada tanggal 15 September 2011, PT Jasa Ricky Abadi (JRA), Entitas Anak, memperoleh Fasilitas Kredit Rekening Koran dari PT Bank Danamon Tbk yang bersifat *revolving/uncommitted*. Fasilitas pinjaman tersebut diperpanjang setiap tahun, pada saat jatuh tempo.

Akta Perubahan Kredit terakhir adalah sebagai berikut:

	Persetujuan Perpanjangan (Tambahan Plafond) Fasilitas Kredit/ The Credit Facility Extension (Additional Plafond) Approval Letter			
	No.007/SME/PMD/609/0825 tanggal 28 Ags 2025/ dated Augst 28, 2025	FPK Kredit tanggal 10 Febr 2025/ dated Febr 10, 2025	No. 036/SME/609/0224 tanggal 29 Febr 2024/ dated Febr 29, 2024	
Fasilitas Kredit Rekening Koran				Bank Overdraft Facility
Jumlah pagu	Rp3,800,000,000	Rp3,800,000,000	Rp3,800,000,000	Credit plafond
Tingkat bunga per tahun	9.5%	11.5%	11.5%	Interest rete per annum
Jangka waktu	Okt 2025 - Okt 2026/ Oct 2025 - Oct 2026	3 Okt 2024 - 3 Okt 2025/ Oct 3, 2024 - Oct 3, 2025	3 Okt 2023 - 3 Okt 2024/ Oct 3, 2023 - Oct 3, 2024	Loan term

Fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan:

- › 2 (dua) bidang tanah dan bangunan SHGB No. 1641 dan No. 1642 milik PT Ricky Putra Globalindo Tbk, yang terletak di Kelurahan Sidodadi, Kecamatan Medan Timur, Kota Medan, masing-masing seluas 69 M² dengan nilai pertanggungan sebesar Rp4.074.000.000;
- › Persediaan barang dagangan milik JRA dengan nilai penjaminan sebesar Rp10.180.000.000.

Entitas juga diwajibkan memenuhi persyaratan khusus PT Bank Danamon Indonesia Tbk, antara lain:

- › JRA wajib mengaktifkan mutasi usaha di Danamon;
- › Mengasuransikan atas biaya JRA semua aset yang dijamin pada entitas asuransi PT Asuransi Adira Dinamika atau entitas asuransi yang ditunjuk oleh Danamon dengan nilai pertanggungan minimal sebesar yang ditetapkan.

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 18 Desember 2014, PT Ricky Mumbul Daya (RMD), Entitas Anak, memperoleh Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dari PT Bank Central Asia Tbk. Perjanjian Kredit ini diperpanjang setiap tahun pada saat jatuh tempo. Pemberitahuan Pemberian Kredit terakhir adalah No. 00715/SMG/SPPK/2025 tanggal 31 Juli 2025 dengan plafon pinjaman sebesar Rp4.500.000.000 dan tingkat suku bunga sebesar 12% per tahun (2024: 10,75% per tahun). Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) ini akan jatuh tempo pada tanggal 11 Juli 2026. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai 11 Juli 2027.

Fasilitas Pinjaman Rekening Koran ini merupakan satu kesatuan dengan Fasilitas *Installment Loan I* dan Fasilitas *Installment Loan II* (Catatan 20).

PT Bank Mega Tbk

Pada tahun 2018, PT Ricky Arta Jaya (RAJ), Entitas Anak, memperoleh Fasilitas Kredit Rekening Koran, dengan plafon Rp9.000.000.000, dengan jangka waktu fasilitas 1 tahun. Pinjaman ini diperpanjang setiap tahunnya, yang terakhir diperpanjang pada tanggal 14 Desember 2025 dan jatuh tempo pada tanggal 14 Desember 2026. Tingkat bunga pinjaman adalah sebesar 12,75% per tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan sebidang tanah Entitas dengan SHGB No. 195 yang terletak di Ciroyom, Bandung seluas 1.500 M² (Catatan 11).

14. SHORT-TERM LOANS (Continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

On September 15, 2011, PT Jasa Ricky Abadi (JRA), a Subsidiary, obtained a *revolving/uncommitted Bank Overdraft Facility* from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. This facility is extended every year when due.

The latest Amendmend Credit Agreeemt as follows:

The credit facilities above are secured by:

- › 2 (two) land and buildings SHGB No. 1641 and No. 1642, owned by PT Ricky Putra Globalindo Tbk, located at Desa Sidodadi, Medan with total area 69 M² with the value of coverage of Rp4,074,000,000;
- › JRA's inventories with guaranteed value of Rp10,180,000,000.

Entities are also required to fulfill the specific requirements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk, including:

- › JRA is required to activate business mutations in Danamon;
- › Insuring the cost of JRA of all assets pledged to the insurance entity PT Asuransi Adira Dinamika or the insurance entity designated by Danamon with a minimum coverage value of a specified value.

PT Bank Central Asia Tbk

On December 18, 2014, PT Ricky Mumbul Daya (RMD), a Subsidiary, obtained a Local Credit Facility (Bank Overdraft) from PT Bank Central Asia Tbk. This facility was extended every year at maturity. The latest Credit Approval Notification is No. 00715/SMG/SPPK/2025 dated July 31, 2025 with a loan facility limit of Rp4,500,000,000 and an interest rate of 12% per annum (2024: 10.75% per annum). This Local Credit Facility (Bank Overdraft) will mature on July 11, 2026. This agreement has been extended until July 11, 2027

The facility of Bank Overdraft is still part of long term Installment Loan Facility I and II (Note 20).

PT Bank Mega Tbk

In 2018, PT Ricky Arta Jaya (RAJ), a Subsidiary, obtained a Bank Overdraft Facility, with a plafond amounted Rp9,000,000,000, with a term of 1 year. This loan is extended annually, the last one being extended on December 14, 2025 and will be due on December 14, 2026. The loan interest rate is 12.75% p.a.

This facility is guaranteed with an Entity land with SHGB No. 195 which is located in Ciroyom, Bandung covering an area 1,500 M² (Note 11).

14. **PINJAMAN JANGKA PENDEK** (Lanjutan)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Muamalat)

▪ **PT Ricky Garmen Exportindo (RGE), Entitas Anak**

Pada tahun 2012, PT Ricky Garmen Exportindo (RGE), Entitas Anak, mendapat fasilitas pembiayaan dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, yang diperpanjang setiap tahunnya, dan Surat Persetujuan Prinsip Pembiayaan dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk terakhir adalah sebagai berikut:

Surat Persetujuan Prinsip Pembiayaan/ Letter of Approval in Principle for Financing	
No. 042/OL/CCB-CCB3/X/2025	
tanggal 23 Oktober 2025/ dated October 23, 2025	
<i>Line Facility Wakalah bil Ujroh I (LC/SKBDN) - Revolving</i>	
Jumlah pagu	US\$2,250,000
Jangka waktu	30 Juni 2025 - 30 Juni 2026/ Jun 30, 2025 - Jun 30, 2026
<i>Sublimit Line Facility AI Musyarakah I Tranche A (Revolving)</i>	
Jumlah pagu	Rp25,450,000,000
Jangka waktu	30 Juni 2025 - 30 Juni 2026/ Jun 30, 2025 - Jun 30, 2026
<i>Line Facility Wakalah bil Ujroh II (LC/SKBDN) - Revolving</i>	
Jumlah pagu	-
Jangka waktu	-
<i>Sublimit Line Facility AI Musyarakah II Tranche A</i>	
Jumlah pagu	Rp1,342,000,000
Jangka waktu	Tidak diperpanjang/ Not extended

Pada tahun 2025, *Sublimit Line Facility AI Musyarakah I (Revolving)* dikonversi dari mata uang USD menjadi Rupiah dan direstrukturisasi dengan pembagian menjadi Tranche A dan Tranche B. Plafon Tranche B sebesar Rp9.300.000.000 direklasifikasi menjadi *Line Facility AI Musyarakah I Tranche B (On Liquidation)* (Catatan 20) dengan jangka waktu selama 4 tahun. Perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.

14. **SHORT-TERM LOANS** (Continued)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Muamalat)

▪ **PT Ricky Garmen Exportindo (RGE), Subsidiary**

In 2012, PT Ricky Garmen Exportindo (RGE), a Subsidiary, obtained a financing facility from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, which is extended annually, and the latest Financing Principle Approval Letter from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk is as follows:

Surat Persetujuan Prinsip Pembiayaan/ Letter of Approval in Principle for Financing	
No. 014/OL/SCM/JKT- EAST/VIII/2024	
tanggal 02 Agustus 2024/ dated August 02, 2024	
<i>Line Facility Wakalah bil Ujroh I (LC/SKBDN) - Revolving</i>	
Jumlah pagu	US\$2,250,000
Jangka waktu	30 Juni 2024 - 30 Juni 2025/ Jun 30, 2024 - Jun 30, 2025
<i>Sublimit Line Facility AI Musyarakah I Tranche A (Revolving)</i>	
Jumlah pagu	US\$2,250,000
Jangka waktu	30 Juni 2024 - 30 Juni 2025/ Jun 30, 2024 - Jun 30, 2025
<i>Line Facility Wakalah bil Ujroh II (LC/SKBDN) - Revolving</i>	
Jumlah pagu	Rp6,000,000,000
Jangka waktu	30 Juni 2024 - 30 Juni 2025/ Jun 30, 2024 - Jun 30, 2025
<i>Sublimit Line Facility AI Musyarakah II Tranche A</i>	
Jumlah pagu	Rp1,342,000,000
Jangka waktu	30 Juni 2024 - 30 Juni 2025/ Jun 30, 2024 - Jun 30, 2025

In 2025, the *Sublimit Line Facility AI Musyarakah I (Revolving)* was converted from USD to Rupiah and restructured through a division into Tranche A and Tranche B. The Tranche B facility limit amounting to Rp9,300,000,000 was reclassified as *Line Facility AI Musyarakah I Tranche B (On Liquidation)* (Note 20) with a term of 4 years. This agreement is currently in process of being renewed

14. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Muamalat) (Lanjutan)

▪ **PT Ricky Garmen Exportindo (RGE), Entitas Anak (Lanjutan)**

Sublimit Line Facility Al Musyarakah II (Revolving) direstrukturisasi menjadi Tranche A dan Tranche B. Plafon Tranche B ditetapkan sebagai fasilitas *non revolving (on liquidation)* dengan jangka waktu 2 tahun dan disajikan sebagai bagian dari pinjaman bank jangka panjang (Catatan 20).

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan Jl. Marina Indah Golf Blok D No. 9 Rukan Eksklusif Mediterania Kel. Kamal Muara, Kecamatan Penjaringan, Jakarta Utara, HGB No. 5896 a/n. PT Ricky Putra Globalindo Tbk.;
- Tanah dan bangunan rumah tinggal yang terletak di Jl. Pluit Samudra No. 11-12 Blok C No. 2 & 3 Kelurahan Pluit, Kecamatan Penjaringan Utara, HGB No. 3304 a/n. Ricky Gunawan. Luas tanah 2.500 M², luas bangunan 2.513 M²;
- Satu unit bangunan Apartemen yang berlokasi di CBD Pluit, Tower 1, Lantai 17 No. AK 17A yang berlokasi di Jl. Raya Pluit Selatan, Pluit Penjaringan, Jakarta Utara dengan luas 57,7 M² dengan bukti kepemilikan berupa SHMASRS No. 1179/XIV/AK atas nama PT Ricky Putra Globalindo Tbk.;
- Seluruh mesin produksi dan mesin pembantu lainnya yang dibeli dengan pembiayaan BMI senilai US\$2.014.782;
- Seluruh mesin produksi dan mesin pembantu lainnya yang dibeli dengan pembiayaan tambahan BMI senilai US\$850.000;
- Piutang dagang atas seluruh usaha RGE dengan nilai minimal sebesar US\$7.462.000;
- *Corporate Guarantee* dari PT Ricky Putra Globalindo Tbk.

PT Ricky Tekstil Indonesia (RTI), Entitas Anak

Pada tahun 2013, PT Ricky Tekstil Indonesia (RTI), Entitas Anak, mendapat fasilitas pembiayaan dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, yang diperpanjang setiap tahunnya, Surat Persetujuan Prinsip Pembiayaan (Surat Persetujuan) dari Muamalat terakhir adalah sebagai berikut:

Surat Persetujuan Prinsip Pembiayaan/
Letter of Approval in Principle for Financing

No. 043/OL/CCB-CCB3/X/2025
tanggal 23 Oktober 2025/
dated October 23, 2025

▪ *Line Facility Al Musyarakah (Revolving)*

Jumlah pagu	-
Jangka waktu	-
	-

Pada tahun 2025, *Line Facility Al Musyarakah (Revolving)* diperpanjang selama 4 tahun dan direklasifikasi menjadi *Line Facility Al Musyarakah Tranche A (Non Revolving - On Liquidation)* (Catatan 20).

Pada tahun 2024, *Line Facility Al Musyarakah* mengalami penurunan plafond sebesar Rp3.478.000.000 di mana jumlah plafond tersebut direklasifikasi menjadi *Line Facility Al Musyarakah (Non Revolving - On Liquidation)* [Catatan 20].

14. SHORT-TERM LOANS (Continued)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Muamalat) (Continued)

▪ **PT Ricky Garmen Exportindo (RGE), Subsidiary (Continued)**

The Sublimit Line Facility Al Musyarakah II (Revolving) was restructured into Tranche A and Tranche B. The Tranche B facility limit was designated as a *non-revolving facility (on liquidation)* with a term of 2 years and is presented as part of long-term bank loans (Note 20).

The loan facilities are secured by:

- Land and buildings Jl. Marina Indah Golf Blok D No. 9 Exclusive Rukan Mediterania Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan, North Jakarta, HGB No. 5896 on behalf PT Ricky Putra Globalindo Tbk.;
- Land and residential buildings located at Jl. Pluit Samudra No. 11-12 Blok C No. 2 & 3 Kel. Pluit, Kec. Penjaringan Utara, HGB No. 3304 on behalf Ricky Gunawan. Total land area 2,500 M², building area 2,513 M²;
- An apartment building located at CBD Pluit, Tower 1, 17th Floor No. AK 17A which is located on Jl. Raya Pluit Selatan, Pluit Penjaringan, North Jakarta with an area of 57.7 M² with proof of ownership in the form of SHMASRS No. 1179 / XIV / AK on behalf of PT Ricky Putra Globalindo Tbk.;
- All production machines and other supporting machines purchased with BMI financing amounted of US\$2,014,782;
- All production machinery and other supporting machines purchased with additional BMI financing amounted of US\$850,000;
- Accounts receivable for all business of RGE with minimum amount is US\$7,462,000;
- Corporate Guarantee from PT Ricky Putra Globalindo Tbk.

PT Ricky Tekstil Indonesia (RTI), Subsidiary

In 2013, PT Ricky Tekstil Indonesia (RTI), a Subsidiary, received a financing facility from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, that is extended annually, and the last Letter of Approval in Principle for Financing (Letter of Approval) from Muamalat are as follows:

No. 015/OL/SCM/JKT-
EAST/VIII/2024

tanggal 02 Agustus 2024/
dated August 02, 2024

▪ *Al Musyarakah Revolving Line Facility*

Rp24,522,000,000	<i>Credit plafond</i>
30 Juni 2024 - 30 Juni 2025/	<i>Loan term</i>
Jun 30, 2024 - Jun 30, 2025	

In 2025, the *Line Facility Al Musyarakah (Revolving)* was extended for 4 years and reclassified as *Line Facility Al Musyarakah Tranche A (Non-Revolving - On Liquidation)* (Note 20).

In 2024, the *Line Facility Al Musyarakah* experienced a decrease in the facility limit amounting to Rp3,478,000,000, whereby the amount of the facility limit was reclassified as *Line Facility Al Musyarakah (Non-Revolving - On Liquidation)* (Note 20).

14. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

MUFG Bank, Ltd.

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 24 Januari 2024 No. 0003, PT Ricky Gunze (RG), Entitas Anak, memperoleh fasilitas Pinjaman Bergulir Tanpa Komitmen sebagai Modal Kerja dari MUFG Bank, Ltd. dengan plafon pinjaman sebesar US\$1.800.000 dan bunga efektif 1,2% per tahun.

Sesuai dengan Perjanjian Kredit, periode ketersediaan terhitung sejak tanggal 24 Januari 2024 sampai dengan 29 November 2024, serta pembayaran kembali terakhir pada tanggal 27 November 2026 dan akan diperpanjang setiap tahun pada saat jatuh tempo. Perjanjian ini tidak didukung dengan skedul pembayaran yang pasti atas pokok pinjaman dan bunganya.

Fasilitas pinjaman ini diperoleh untuk melunasi utang lain-lain Entitas kepada Gunze Limited Apparel Company sebesar US\$1.600.000.

Jaminan atas fasilitas Pinjaman Bergulir Tanpa Komitmen tersebut berupa Jaminan Perusahaan (Corporate Guarantee) Gunze Limited Apparel Company sebagai Pemegang Saham perusahaan.

14. **SHORT-TERM LOANS** (Continued)

MUFG Bank, Ltd.

Based on the Credit Agreement dated January 24, 2024 No. 0003, PT Ricky Gunze (RG), a Subsidiary, obtained a Revolving Loan Facility Without Commitment as Working Capital from MUFG Bank, Ltd. with a plafond amounted US\$1,800,000 and an effective interest rate of 1.2% per annum.

In accordance with the Credit Agreement, the availability period is from January 24, 2024 to November 29, 2024, and the last repayment is on November 27, 2026 and will be extended annually upon maturity. This agreement is not supported by a definite payment schedule for the principal and interest.

This loan facility was obtained to pay off the Entity's other payable to Gunze Limited Apparel Company amounted to US\$1,600,000.

The collateral for the Revolving Loan Facility Without Commitment is in the form of a Corporate Guarantee from Gunze Limited Apparel Company as the Company's Shareholder.

15. UTANG USAHA

15. ACCOUNTS PAYABLE

a. Berdasarkan Pemasok:

a. By suppliers :

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025
Pihak berelasi:		
Kobayashi Woven Labels Co., Ltd	9,977,107,820	8,707,559,514
PT Taitat Putra Rejeki	8,107,911,650	6,532,302,855
PT Uomo Donna Indonesia	3,524,616,132	3,341,170,700
CV Mitra Garmino	1,402,500,481	2,334,041,077
PT Ricky Tanaka Shisyu	2,042,665,180	1,948,375,098
PT Rajawali Mas Elastic	353,812,741	283,590,804
PT Prima Karya Garmino	1,082,168,432	534,206,690
CV Mahkota Tunas Abadi	2,963,391,838	2,929,261,944
PT Putra Rejeki Garmino	377,042,839	446,609,856
PT Ricky Global Solution	478,225,822	147,852,072
PT Sekanskeen Ricky Indonesia	20,550,010	-
Kobaori Co., Ltd	-	204,523,241
CV RR Lifestyle	680,903,169	1,200,900,302
CV Putra Jaya Perkasa	40,751,491	52,279,024
Shanghai Kobayashi Woven Label	-	150,064,644
CV Kawan Sejati	4,525,912	456,000
PT Ricky Multi Karya	750,653,478	283,669,224
	<u>31,806,826,994</u>	<u>29,096,863,045</u>
Pihak ketiga:		
Pemasok dalam negeri	54,355,718,894	61,125,455,667
Pemasok luar negeri	2,024,295,854	-
	<u>56,380,014,748</u>	<u>61,125,455,667</u>
Total	<u>88,186,841,742</u>	<u>90,222,318,712</u>

Related parties:
Kobayashi Woven Labels Co., Ltd
PT Taitat Putra Rejeki
PT Uomo Donna Indonesia
CV Mitra Garmino
PT Ricky Tanaka Shisyu
PT Rajawali Mas Elastic
PT Prima Karya Garmino
CV Mahkota Tunas Abadi
PT Putra Rejeki Garmino
PT Ricky Global Solution
PT Sekanskeen Ricky Indonesia
Kobaori Co., Ltd
CV RR Lifestyle
CV Putra Jaya Perkasa
Shanghai Kobayashi Woven Label
CV Kawan Sejati
PT Ricky Multi Karya

Third parties:
Local suppliers
Foreign suppliers
Total

b. Berdasarkan Analisis Umur Utang Usaha:

b. By Aging Analysis of Accounts Payable :

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025
Belum jatuh tempo	18,436,029,807	18,386,357,606
Telah jatuh tempo:		
< 30 hari	4,420,474,089	6,377,512,753
31 - 60 hari	2,987,437,734	2,708,598,663
> 60 hari	62,342,900,112	62,749,849,690
Total	<u>88,186,841,742</u>	<u>90,222,318,712</u>

Not yet due
Past due:
< 30 days
31 – 60 days
> 60 days
Total

c. Berdasarkan Mata Uang:

c. By Currency :

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025
Rupiah	76,185,438,068	80,989,908,357
Dolar AS	12,001,403,674	9,232,410,355
Total	<u>88,186,841,742</u>	<u>90,222,318,712</u>

Rupiah
US Dollar
Total

16. UTANG LAIN-LAIN

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025
Pihak berelasi:		
PT Taitat Putra Rejeki	7,527,951,602	6,354,215,103
PT Uomo Donna Indonesia	1,596,661,160	1,570,369,787
Yuyuantang	1,653,140,000	1,508,140,000
CV Mitra Garmino	1,317,783,618	1,317,259,698
Kobaori Co.,Ltd (US\$60.000)	1,071,360,000	1,006,920,000
PT Ricky Multi Karya	113,500,000	113,500,000
PT Putra Rejeki Garmino	102,000,000	102,000,000
PT Ricky Tanaka Shisyu	4,509,041	-
PT Ricky Global Solution	-	-
CV Kawan Sejati	385,200,000	385,200,000
	13,772,105,421	12,357,604,588
Utang pihak ketiga lainnya	10,686,600,746	13,377,917,971
Total	24,458,706,167	25,735,522,559

Kobaori Co., Ltd

Pada tanggal 30 Mei 2025, PT Ricky Kobayashi (RK), Entitas Anak menandatangani Surat Perjanjian Pinjaman dengan Kobaori Co., Ltd di mana Entitas memperoleh fasilitas pinjaman bersyarat dengan jumlah pinjaman sebesar US\$60.000. Jangka waktu pinjaman ini adalah 1 tahun terhitung sejak 30 Mei 2025 sampai dengan 30 Mei 2026. Suku bunga pinjaman tetap adalah sebesar 2% per tahun. Perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.

16. OTHER PAYABLES

Related parties:
PT Taitat Putra Rejeki
PT Uomo Donna Indonesia
Yuyuantang
CV Mitra Garmino
Kobaori Co.,Ltd (US\$60.000)
PT Ricky Multi Karya
PT Putra Rejeki Garmino
PT Ricky Tanaka Shisyu
PT Ricky Global Solution
CV Kawan Sejati

Other third parties payable
Total

Kobaori Co., Ltd

On May 30, 2025, PT Ricky Kobayashi (RK), a Subsidiary, signed a Loan Agreement with Kobaori Co., Ltd. where the Entity obtained a conditional loan facility with a loan amount of US\$60,000. The term of this loan is 1 year from May 30, 2025 to May 30, 2026. The fixed loan interest rate is 2% per annum. This agreement is currently in process of being renewed

17. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025
Entitas:		
Pajak penghasilan pasal 28A		
Tahun 2025	-	329,476,272
Tahun 2024	-	462,664,311
Tahun 2023	-	-
Pajak penghasilan pasal 23	83,023,900	-
Entitas Anak:		
Pajak penghasilan pasal 28A	4,114,047,139	4,114,047,139
Pajak penghasilan pasal 22	69,667,768	-
Pajak penghasilan pasal 23	145,175	145,175
Pajak penghasilan pasal 25	86,521,554	-
Pajak pertambahan nilai	13,355,592,160	11,977,560,358
Total	17,708,997,695	16,883,893,255

The Entity:
Income tax article 28A
Year 2023
Year 2023
Income tax article 22
Income tax article 23

Subsidiaries:
Income tax article 28A
Income tax article 22
Income tax article 23
Income tax article 25
Value added tax
Total

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Beban Pajak, Neto

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025
Pajak kini:		
Entitas	-	-
Entitas Anak	(48,788,836)	(284,066,174)
Total beban pajak kini	<u>(48,788,836)</u>	<u>(284,066,174)</u>
Pajak tangguhan:		
Entitas	(8,404,894)	(538,889,088)
Entitas Anak	102,385	(372,174,745)
Total manfaat pajak tangguhan, neto	<u>(8,302,509)</u>	<u>(911,063,833)</u>
Total	<u>(57,091,345)</u>	<u>(1,195,130,007)</u>

Current tax:
The Entity
Subsidiaries
Total current tax expenses
Deferred tax:
The Entity
Subsidiaries
Total deferred tax income, net
Total

e. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Entitas melaporkan pajak terhutang berdasarkan perhitungan sendiri (*self assessment*). Direktorat Jenderal Pajak dapat menghitung dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease (Covid-19) dan/atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan, maka dilakukan penyesuaian tarif Pajak Penghasilan Wajib Pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap, yaitu sebesar 22% yang berlaku pada Tahun Pajak 2020 dan Tahun Pajak 2021; dan 20% yang mulai berlaku pada Tahun Pajak 2022.

Berdasarkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", Pemerintah menetapkan tarif tunggal pajak penghasilan badan mulai Tahun Pajak 2022 menjadi 22% dan Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tertentu dapat memperoleh tarif pajak 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

17. TAXATION (Continued)

d. Tax Expenses, Net

Under the taxation laws of Indonesia, the Entity submits tax return on the basis of self assessment. Directorate of General Taxes may assess or amend taxes within 5 years from the date the tax became due.

Based on Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 1 of 2020 concerning State Financial Policy and Financial System Stability for Handling the Corona Virus Disease (Covid-19) Pandemic and/or in the Context of Facing Threats that Endanger the National Economy and/or Financial System Stability, an adjustment of the Income Tax rate for corporate Taxpayers is made in state and permanent establishment, namely 22% which is valid in the 2020 Tax Year and 2021 Tax Year; and 20% which will come into effect in the 2022 Fiscal Year.

Based in Law No. 7 of 2021 concerning "Harmonization of Tax Regulation" Government establish a single rate or Corporate Income Tax start from Fiscal Year 2022 to be 22% and for domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rate.

18. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025
Pesangon	6,450,189,584	8,044,112,076
Gaji	22,409,183,624	13,987,011,284
Listrik	4,601,932,293	4,766,623,755
Lain-lain	5,987,406,263	8,000,882,122
Total	<u>39,448,711,764</u>	<u>34,798,629,237</u>

Severance pay
Salaries
Electricity
Others
Total

19. UANG MUKA PENJUALAN

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025
Barang Jadi	9,044,920,190	6,815,000,440
Tanah	2,789,360,000	2,789,360,000
Total	<u>11,834,280,190</u>	<u>9,604,360,440</u>

Finished Goods
Land
Total

Uang muka penjualan sebesar Rp9.044.920.190 per tanggal 30 Juni 2026 (Desember 2025: Rp6.815.000.440) merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan atas penjualan barang jadi.

Uang muka penjualan tanah sebesar Rp2.789.360.000 per tanggal 30 Juni 2026 merupakan uang muka atas penjualan tanah ex-ruislag dengan estimasi luas 4,102 m2 dengan harga jual sebesar Rp1.360.000 per meter dengan total Rp5.195.890.000 (Catatan 10).

19. ADVANCE RECEIVED

Sales advance amounted to Rp9,044,920,190 as of June 30, 2026 (December 2025: Rp6,815,000,440) represent cash advance received from customers relating to sales transactions of finished goods.

Sales advance of land amounted to Rp2,789,360,000 as of June 30, 2026 represented down payment of sale ex-ruislag land with an estimated area of 4,102 m2 with a selling price of Rp1,360,000 per meter for a total Rp5,195,890,000 (Note 10).

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG

20. LONG TERM LOANS

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	
Entitas:			The Entity:
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
<i>Trache-A</i>	327,270,688,956	328,915,265,282	<i>Trache-A</i>
<i>Trache-B</i>	413,054,905,679	414,288,337,923	<i>Trache-B</i>
Tunggakan Bunga dan Denda	39,023,114,071	39,023,114,071	Interest Loan and Penalty Payable
PT Asuransi Kredit Indonesia (Catatan 14)			PT Asuransi Kredit Indonesia (Catatan 14)
Rupiah	148,145,533,895	148,516,825,960	Rupiah
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk			PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
Dolar AS [US\$4.247.255] (Catatan 14)	75,838,996,883	96,857,010,421	US Dollar [US\$4,247,255] (Note 14)
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)			PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
(Catatan 14) - Rupiah	109,454,022,386	109,728,343,244	(Note 14) - Rupiah
Tunggakan Bunga dan Denda	14,496,665,089	14,496,665,089	Outstanding Interest and Penalty
PT Bank Panin Tbk (Catatan 14)			PT Bank Panin Tbk (Catatan 14)
Fasilitas Pinjaman Rekening Koran	26,862,772,020	27,271,849,766	Bank Overdraft Facility
Fasilitas Pinjaman Berulang	31,472,560,706	31,494,985,488	Revolving Loan Facility
Entitas Anak:			The Subsidiary's Entity:
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
PT RMD	656,652,235	972,916,665	PT RMD
PT Bank Mestika Dharma Tbk			PT Bank Mestika Dharma Tbk
PT JRA	99,076,150	193,339,784	PT JRA
PT RJS	146,794,601	238,740,383	PT RJS
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk			PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT RTI			PT RTI
<i>Line Facility Al Musyarakah Tranche A</i>	23,847,266,315	23,977,994,039	<i>Line Facility Al Musyarakah Tranche A</i>
<i>Line Facility Al Musyarakah Tranche B</i>	-	386,444,444	<i>Line Facility Al Musyarakah Tranche B</i>
PT RGE			PT RGE
Sublimit Line Facility Al Musyarakah I Tranche B	9,205,436,153	9,253,189,311	Sublimit Line Facility Al Musyarakah I Tranche B
Sublimit Line Facility Al Musyarakah II Tranche B	970,416,667	1,552,666,667	Sublimit Line Facility Al Musyarakah II Tranche B
Total	1,220,544,901,806	1,247,167,688,537	Total
Dikurangi: Bagian lancar	(18,543,053,440)	(15,178,104,287)	Less: Current maturity
Total pinjaman bank jangka panjang	<u>1,202,001,848,366</u>	<u>1,231,989,584,250</u>	Long-term portion

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

• **Fasilitas Kredit Modal Kerja [Catatan 14]**

Pada tahun 2013, Entitas memperoleh Kredit Modal Kerja Plafond – 2 jangka pendek dengan jumlah maksimum sebesar Rp40.000.000.000, yang diperpanjang setiap tahunnya. Pada tahun 2019, jumlah maksimum fasilitas dinaikkan menjadi Rp316.500.000.000 dan pada tahun 2021 disesuaikan kembali menjadi Rp254.000.000.000. Penurunan fasilitas sebesar Rp62.100.000.000 didudukkan ke dalam Fasilitas Term-Loan 2.

Pada tahun 2014, Entitas memperoleh tambahan Kredit Modal Kerja RC Terbatas - 1 jangka pendek dengan jumlah maksimum sebesar US\$9.000.000, yang diperpanjang setiap tahunnya.

• **Fasilitas Pembukaan L/C - Trust Receipt (T/R) [Note 14]**

Pada tahun 2014, Entitas memperoleh Fasilitas Pembukaan L/C - Trust Receipt (T/R) sebesar US\$19.800.000, dan diturunkan menjadi US\$18.800.000 pada tahun 2015. Fasilitas ini diperpanjang setiap tahunnya. Pada tahun 2020, fasilitas ini kembali diturunkan menjadi US\$8.800.000. Atas maksimum yang diturunkan dialihkan menjadi Fasilitas Term-Loan 1.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

• **Working Capital Credit Facilities [Note 14]**

In 2013, the Entity obtained a short-term Working Capital Credit Plafond - 2, which extended every year, with maximum of Rp40,000,000,000. 316,000,000,000. In 2019, the maximum loan facility was increased to be maximum amounting Rp316,500,000,000 and in 2021 was subsequently adjusted to become Rp254,000,000,000. The decreasing of this facility amounted to Rp62,100,000,000 was assigned to the Term-Loan Facility 2.

In 2014, the Entity obtained an additional Limited RC Working Capital Credit Facility – 1 with a maximum facility amount of US\$9,000,000, which is subject to annual extension.

• **Opening L/C - Trust Receipt (T/R) Facilities [Note 14]**

In 2014, the Entity obtained Opening L/C - Trust Receipt (T/R) facility amounted US\$19,800,000, and was decreased to be US\$18,800,000 in 2015. This facility was extended every year. In 2020, this facility was further reduced to US\$8,800,000. The reduced maximum amount was transferred to a Term-Loan Facility 1.

20. **PINJAMAN JANGKA PANJANG** (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Lanjutan)

• **Fasilitas Term-Loan**

Pada tahun 2020, Entitas memperoleh tambahan Fasilitas Term-Loan 1 yang merupakan pengalihan dari fasilitas L/C - Trust Receipt (T/R) sebesar Rp150.000.000.000, dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 19 November 2025

Pada tahun 2020, Entitas memperoleh tambahan Fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp105.000.000.000, yang kemudian pada tahun 2021, seluruh outstanding sebesar Rp96.180.814.589 dialihkan bersama dengan Fasilitas Modal Kerja Plafond - 2 sebesar Rp62.100.000.000 menjadi Fasilitas Term-Loan 2 dengan maksimum sebesar Rp158.280.814.589. Fasilitas ini memiliki jangka waktu selama 48 bulan sampai dengan tanggal 19 November 2025, dengan suku bunga 6,5% per tahun.

Program Perdamaian

Berdasarkan Keputusan Rapat Permusyawaratan Majelis (RPM) Perkara No. 62/Pdt.Sus-PKPU/2025/PN.Jkt.Pst tanggal 15 Desember 2025 serta Proposal Perdamaian tanggal 15 Desember 2025, telah diatur ketentuan mengenai maksimum kredit yang berlaku sejak tanggal efektif Homologasi. Atas fasilitas kredit dalam denominasi USD, akan dilakukan konversi ke dalam fasilitas kredit dalam denominasi IDR, dengan penentuan kurs sesuai Proposal Perdamaian, yaitu menggunakan Kurs Tengah BI pada 1 hari kerja setelah Tanggal Efektif, yaitu kurs tengah Bank Indonesia tanggal 16 Desember 2025 sebesar Rp16.669 per US\$1. Total nominal pinjaman per tanggal 15 April 2025 dari fasilitas kredit KMK Term Loan 1 dan 2, KMK Promes IDR, TR USD, dan KMK RC Terbatas sebesar 40% dikelompokkan menjadi Fasilitas Kredit *Tranche A* dan 60% dikelompokkan menjadi Fasilitas Kredit *Tranche B*. Selain itu terdapat Fasilitas Kredit tambahan atas Bunga dan Denda yang Tertunggak hingga tanggal homologasi.

Ringkasan Fasilitas Kredit terbaru dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk adalah sebagai berikut:

20. **LONG TERM LOANS** (Continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Continued)

• **Term Loan Facilities**

In 2020, the Entity obtained additional Term-Loan Facility - 1 with maximum amounted Rp150,000,000,000, switchching from L/C - Trust Receipt Facility, with a period until November 19, 2025.

In 2020, the Entity obtained additional Working Capital Facility amounted to Rp105,000,000,000, which subsequently in 2021, the entire outstanding balance of Rp96,180,814,589, together with the Working Capital Plafond Facility - 2 amounting to Rp62,100,000,000, was reclassified into a Term-Loan Facility 2 with a maximum limit of Rp158,280,814,589. This facility has a period of 48 months until November 19, 2025, with an interest rate at 6.5% p.a.

Peace Proposal

Based on the Resolution of the Panel Deliberation Meeting (RPM) in Case No. 62/Pdt.Sus-PKPU/2025/PN.Jkt.Pst dated December 15, 2025 and the Peace Proposal dated December 15, 2025, provisions regarding the maximum credit limit applicable as of the effective date of Homologation have been stipulated. Credit facilities denominated in USD shall be converted into credit facilities denominated in IDR, with the exchange rate determined in accordance with the Peace Proposal, namely using Bank Indonesia's middle rate on one business day after the Effective Date, being the BI Middle Rate as of December 16, 2025 amounting to Rp16,669 per US\$1. The total outstanding loan amount as of April 15, 2025 from the KMK Term Loan Facilities 1 and 2, KMK Promissory Notes IDR, TR USD, and Limited Revolving Credit (KMK RC Terbatas), of which 40% is classified as *Tranche A* Credit Facilities and the remaining 60% is classified as *Tranche B* Credit Facilities. In addition, there are additional credit facilities covering accrued interest and outstanding penalties up to the homologation date.

The summary of the Credit Facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk is as follows:

	Persetujuan Perpanjangan Fasilitas Kredit Restrukturisasi/ Approval of Restructuring Credit Facility Extension		
	No. COB1/4/084/R3379 17 Desember 2025/ dated December 17, 2025	No. COB1/4/084/R 17 Maret 2024/ dated March 17, 2024	
Fasilitas Kredit			Credit Facility
• Trache-A	Rp328,915,265,282	-	Trache-A •
Jangka waktu	16 Des 2025-16 Des 2035/ Dec 16, 2025-Dec 16, 2035	-	Term of period
Tingkat bunga	1% per tahun/p.a	-	Interest rate
• Trache-B	Rp493,372,897,923	-	Trache-B •
Jangka waktu	16 Des 2025-16 Des 2038/ Dec 16, 2025-Dec 16, 2038	-	Term of period
Tingkat bunga	0.5% per tahun/p.a	-	Interest rate
• Tunggakan Bunga dan Denda	Rp39,023,114,071	-	Interest Loan and Penalty Payable •
Jangka waktu	16 Des 2025-16 Des 2040/ Dec 16, 2025-Dec 16, 2040	-	Term of period
Tingkat bunga	0% per tahun/p.a	-	Interest rate

20. **LONG TERM LOANS** (Continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Continued)

- Kredit Modal Kerja Term Loan - 1
Maksimum
Jangka waktu

Tingkat bunga
- Kredit Modal Kerja Term Loan - 2
Maksimum
Jangka waktu

Tingkat bunga

- Kredit Modal Kerja (RC Terbatas) - Maksimum
 - Jangka waktu
 - Tingkat bunga
- Kredit Modal Kerja Plafond - 2 Maksimum
 - Jangka waktu
 - Tingkat bunga

Financial Covenants

- › Current Ratio at least 1;
- › Debt to Equity Ratio maximum 2.5 which must be fulfilled no later than the Audited Financial Report 31 December 2025;
- › Debt Service Coverage at least 100% which must be fulfilled no later than the Audited Financial Report 31 December 2024;
- › Ratio Coverage Ratio of Receivables + Inventories + Advance Purchasing Payment for against KMK (including LC/TR acceptance bills) + accounts payable at least 115%.

The credit facilities are secured by:

- › Land and office building on Jl. Sawah Lio Raya II No. 29-37, Kel. Jembatan Lima, Kec. Tambora, West Jakarta with a total area of 2,713 M² and mortgage right of Rp86,171,000,000;
- › Vacant land on Jl. Raya Tajur, Desa Tarikolot, Kec. Citeureup, Kab. Bogor, West Java with a total land area of 14,463 M² and mortgage right of Rp31,582,000,000;
- › Land and warehouse building on Jl. Tanjungsari No. 3 Blok A-10 Kel. Tanjungsari, Kec. Sukomanunggal, Surabaya, East Java with area of 781 M² and mortgage right of Rp4,258,000,000;
- › Land and warehouse building on Jl. Tanjungsari No. 3 Blok E-20 Kel. Tanjungsari, Kec. Sukomanunggal, Surabaya, East Java with area of 463 M² and mortgage right of Rp2,528,000,000;
- › Land and house building on Jl. Kelabat No. 10 Kel. Patemon, Kec. Sawahan, Surabaya, East Java on behalf of Ricky Gunawan with area of 456 M² and mortgage right of Rp3,633,000,000;

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Lanjutan)

- › Tanah dan pabrik di Jl. Industri No. 54, Desa Tarikolot, Kec. Citeureup, Kab. Bogor, Jawa Barat dengan total luas 128.265 M² dan nilai pengikatan sebesar Rp251.681.000.000;
- › Tanah kosong di Jl. Raya Pangkal Pinang - Sungai Liat KM 9, Desa Batu Rusa, Kec. Merawang, Kab. Bangka, Kepulauan Bangka Belitung atas nama PT Prayasa Mina Tirta dengan luas tanah 753.400 M² dan nilai pengikatan sebesar Rp34.656.000.000;
- › Tanah kosong di Jl. Tanjung Pesona, Desa Parit Padang, Kec. Sungai Liat, Kab. Bangka, Kepulauan Bangka Belitung atas nama Ricky Gunawan dengan total luas tanah 54.052 M² dan nilai pengikatan sebesar Rp17.297.000.000;
- › Tanah dan bangunan pabrik di Jl. Raya Bandung - Garut KM 28, Desa Panenjoan, Kec. Cicalengka, Bandung, Jawa Barat dengan total luas 178.368,50 M² dan nilai pengikatan sebesar Rp303.991.000.000;
- › Piutang usaha atas nama PT Ricky Putra Globalindo Tbk dengan nilai pengikatan Rp340.981.820.000; dan
- › Persediaan atas nama PT Ricky Putra Globalindo Tbk dengan nilai pengikatan Rp751.362.070.000.
- › *Personal guarantee* atas nama Paulus Gunawan dengan Akta Borgtocht No. 61 tanggal 30 Maret 2011;
- › *Personal guarantee* atas nama Andrian Gunawan dengan Akta Borgtocht No. 62 tanggal 30 Maret 2011.

Berdasarkan Laporan Penilaian Aset atas jaminan pinjaman PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, oleh Perusahaan Jasa Penilai Independen terdaftar KJPP Dasa'at Yudistira & Rekan, total nilai pasar aset jaminan adalah sebesar Rp923.409.964.440 dengan masa berlaku dari tahun 2022 sampai dengan 2024.

PT Bank Cental Asia Tbk

• PT Ricky Mumbul Daya (RMD), Entitas Anak

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit tanggal 7 Desember 2022, PT Bank Central Asia Tbk menyetujui untuk memberikan Fasilitas Installment Loan I, Installment Loan II, dan Installment Loan III masing-masing sebesar Rp1.000.000.000, Rp1.125.000.000 dan Rp1.000.000.000 kepada RMD dengan jangka waktu 60 bulan, dan tingkat bunga terakhir sebesar 11,75% per tahun.

Fasilitas Pinjaman tersebut dijamin dengan sebidang tanah bangunan lainnya dengan SHGB No. 3410/Rejosari seluas 750 M², dengan hak pertanggungan senilai Rp2.329.101.000 dan sebidang tanah bangunan lainnya dengan SHGB No.3535/Rejosari seluas 1.473 M², dengan hak pertanggungan senilai Rp4.441.349.000 (Catatan 11).

PT Bank Mestika Dharma Tbk

• PT Jasa Ricky Abadi (JRA), Entitas Anak

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Nomor: 006/SPPK/DIV-SME/XI/2021 tanggal 12 November 2021, JRA memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank Mestika Dharma Tbk sebesar Rp800.000.000. Jangka waktu kredit selama 60 bulan terhitung mulai tanggal 28 Desember 2021 sampai dengan 28 Desember 2026, dengan bunga efektif sebesar 10% p.a selama 5 tahun yang diangsur bulanan termasuk bunga sebesar Rp16.997.635.

Jaminan atas fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja (KMK) tersebut sebidang tanah dan bangunan dengan SHGB No. 2716, seluas 64 M², terletak di Jl. Padang Golf, Komplek CBD Blok E No. 76 Medan. SHGB tersebut berakhir tanggal 25 September 2031 (Catatan 11).

20. LONG TERM LOANS (Continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Continued)

- › Land and factory on Jl. Industri No. 54, Desa Tarikolot, Kec. Citeureup, Kab. Bogor, West Java, with a total area of 128,265 M² and mortgage right of Rp251,681,000,000;
- › Vacant land on Jl. Raya Pangkal Pinang - Sungai Liat KM 9, Desa Batu Rusa, Kec. Merawang, Kab. Bangka, Bangka Belitung Islands on behalf of PT Prayasa Mina Tirta with a land area of 753,400 M² and mortgage right of Rp34,656,000,000;
- › Vacant land on Jl. Tanjung Pesona, Desa Parit Padang, Kec. Sungai Liat, Kab. Bangka, Bangka Belitung Islands on behalf of Ricky Gunawan with a total land area of 54,052 M² and mortgage right of Rp17,297,000,000;
- › Land and factory building on Jl. Raya Bandung - Garut KM 28, Desa Panenjoan, Kec. Cicalengka, Bandung, West Java with a total area of 178,368.50 M² and mortgage right of Rp303,991,000,000;
- › Receivables on behalf of PT Ricky Putra Globalindo Tbk with a mortgage right of Rp340,981,820,000; and
- › Inventories on behalf of PT Ricky Putra Globalindo Tbk with a mortgage right of Rp751,362,070,000.
- › *Personal guarantee* on behalf of Paulus Gunawan with Borgtocht Deed No. 61 dated March 30, 2011;
- › *Personal guarantee* on behalf of Andrian Gunawan with Borgtocht Deed No. 62 dated March 30, 2011.

Based on the Asset Valuation Report on the loan guarantee of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, by the Independent Appraiser registered with KJPP Dasa'at Yudistira & Rekan, the total market value of the collateral assets amounted Rp923,409,964,440 with a validity period from 2022 to 2024.

PT Bank Cental Asia Tbk

• PT Ricky Mumbul Daya (RMD), Subsidiary

Based on the Notification of Credit Granting dated December 7, 2022, PT Bank Central Asia Tbk agreed to provide an Installment Loan I Facility of Rp1,000,000,000, an Installment Loan II Facility of Rp1,125,000,000 and an Installment Loan III Facility of Rp1,000,000,000 to RMD, for a period of 60 months with interest rate of 11.75% per annum.

The loan facility is secured by land and buildings with SHGB No. 3410/Rejosari covering an area of 750 M², with coverage rights of Rp2,329,101,000 and SHGB No. 3535/Rejosari covering an area of 1.473 M², with mortgage rights of Rp4,441,349,000 (Note 11).

PT Bank Mestika Dharma Tbk

• PT Jasa Ricky Abadi (JRA), Subsidiary

Based on the Loan Agreement No: 006/SPPK/DIV-SME/XI/2021 dated November 12, 2021, JRA obtained a Working Capital (KMK) facility from PT Bank Mestika Dharma Tbk amounted Rp800,000,000. The credit period is 60 months, from December 28, 2021 to December 28, 2026, with an effective interest of 10% p.a for 5 years, in monthly installments including interest amounted Rp16,997,635.

The KMK facility is secured by land and building SHGB No. 2716, with total area of 64 M², locating at Jl. Padang Golf, Komplek CBD Blok E No. 76 Medan. This SHGB will be expire on September 25, 2031 (Note 11).

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

▪ **PT Ricky Jaya Sakti (RJS), Entitas Anak**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 74 tanggal 25 Maret 2022, RJS memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank Mestika Dharma Tbk sebesar Rp800.000.000, dengan jangka waktu kredit selama 60 bulan, terhitung tanggal 25 Maret 2022 sampai dengan 25 Maret 2027, dengan bunga efektif sebesar 10% p.a selama 5 tahun yang diangsur bulanan termasuk bunga sebesar Rp16.997.635.

Jaminan atas fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja (KMK) tersebut sebidang tanah seluas 64 M² dengan Hak Guna Bangunan nomor 2699/Sukadamai yang terletak di Kelurahan Sukadamai, Medan, Provinsi Sumatera Utara (Catatan 11).

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Muamalat)

▪ **PT Ricky Tekstil Indonesia (RTI), Entitas Anak**

Pada tahun 2025, Plafond *Line Facility AI Musyarakah (Revolving)* [Catatan 14] sebesar Rp24.522.000.000 direklasifikasi menjadi *Line Facility AI Musyarakah Tranche A (Non Revolving - On Liquidation)*.

Selain itu, Plafond *Line Facility AI Musyarakah (Revolving)* [Catatan 14] sebesar Rp3.478.000.000, yang sebelumnya pada tahun 2024 telah direklasifikasi menjadi *Line Facility AI Musyarakah (Non Revolving - On Liquidation)*, pada tahun 2025 mengalami perubahan menjadi *Line Facility AI Musyarakah Tranche B (Non Revolving - On Liquidation)*.

Surat Persetujuan Prinsip Pembiayaan dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk sebagai berikut:

No. 043/OL/CCB-CCB3/X/2025
tanggal 23 Oktober 2025/
dated October 23, 2025

▪ *Line Facility AI Musyarakah Tranche A (Non Revolving - On Liquidation)*
Jumlah pagu Rp24,522,000,000
Jangka waktu 30 Juni 2025 - 30 Juni 2029/
June 30, 2025 - June 30, 2029

▪ *Line Facility AI Musyarakah Tranche A (Non Revolving - On Liquidation)*
Jumlah pagu Rp3,478,000,000
Jangka waktu 01 September 2024 - 28 Februari 2026/
September 01, 2024 - February 28, 2026

Jaminan atas fasilitas pinjaman Line Facility adalah sebagai berikut:

- › Tanah dan bangunan rumah tinggal terletak di Jl. Pluit Samudera No 11-12 Blok C No. 2 dan 3 Kelurahan Pluit, Kecamatan Penjaringan, Jakarta Utara, SHGB No. 3304/Pluit seluas 2.500 M² atas nama Ricky Gunawan dengan jangka waktu hak berakhir tanggal 27 Juni 2030;
- › Tanah dan bangunan di Jl. Marina Indah Golf Blok D No. 9 Rukan Eksklusif Mediterania Kelurahan Kamal Muara, Kecamatan Penjaringan, Jakarta Utara., SHGB No. 5896 dengan luas tanah 75 M² atas nama PT Ricky Putra Globalindo Tbk;
- › Apartemen CBD Pluit Lantai 17 No. AK 17A di Jl. Raya Pluit Selatan, Pluit Penjaringan, Jakarta Utara, dengan bukti kepemilikan SHMSRS No. 1179 dan luas (semi gross) 57,7 M²;
- › Seluruh mesin yang dibeli oleh pembiayaan PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk dengan nilai pasar per tanggal 2 Oktober 2014 sebesar Rp13.108.700.000;
- › Piutang dagang atas seluruh usaha dengan nilai minimal sebesar Rp50.000.000.000;
- › Persediaan dengan nilai minimal sebesar Rp10.000.000.000;
- › *Corporate Guarantee* dari PT Ricky Putra Globalindo Tbk;
- › *Personal Guarantee* dari Bapak Ricky Gunawan.

20. LONG TERM LOANS (Continued)

▪ **PT Ricky Jaya Sakti (RJS), Subsidiary**

Based on the Credit Agreement No. 74 dated March 25, 2022, RJS obtained a *Working Capital (KMK)* facility from PT Bank Mestika Dharma Tbk amounted Rp800,000,000. The credit period is 60 months, from March 25, 2022 to March 25, 2027, with an effective interest of 10% p.a for 5 years, in monthly installments including interest amounted Rp16,997,635.

KMK is secured by 64 M² of land area with SHGB No. 2699/Sukadamai, which located at Sukadamai, Medan, North Sumatra (Note 11).

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Muamalat)

▪ **PT Ricky Tekstil Indonesia (RTI), Subsidiary**

In 2025, the plafond of *Line Facility AI Musyarakah (Revolving)* [Note 14] amounting to Rp24,522,000,000 was reclassified to the *Line Facility AI Musyarakah Tranche A (Non-Revolving - On Liquidation)*.

Furthermore, the plafond of *Line Facility AI Musyarakah (Revolving)* [Note 14] amounting to Rp3,478,000,000, which had previously been reclassified in 2024 to *Line Facility AI Musyarakah (Non-Revolving - On Liquidation)*, was subsequently amended in 2025 to become the *Line Facility AI Musyarakah Tranche B (Non-Revolving - On Liquidation)*.

The Principle Financing Approval Letter from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk is as follows:

No. 015/OL/SCM/JKT-EAST/VIII/2024
tanggal 02 Agustus 2024/
dated August 02, 2024

▪ *Line Facility AI Musyarakah Tranche A (Non Revolving - On Liquidation)*
- Credit plafond
- Loan term

▪ *Line Facility AI Musyarakah Tranche A (Non Revolving - On Liquidation)*
Rp3,478,000,000 Credit plafond
01 September 2024 - 28 Februari 2026/
September 01, 2024 - February 28, 2026 Loan term

The collateral for the Line Facility loan facility are as follow:

- › Land and residential buildings on Jl. Pluit Samudera No. 11-12 Blok C No. 2 and 3 Kel. Pluit, Kec. Penjaringan, North Jakarta, SHGB No. 3304/Pluit covering an area of 2,500 M² in the name of Ricky Gunawan with the term of rights expiring on June 27, 2030;
- › Land and buildings on Jl. Marina Indah Golf Blok D No. 9 Exclusive Rukan Mediterania Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan, North Jakarta, SHGB No. 5896 with a land area of 75 M² under the name of PT Ricky Putra Globalindo Tbk;
- › Apartment CBD Pluit 17th Floor No. AK 17A on Jl. Raya Pluit Selatan, Pluit Penjaringan, North Jakarta, with proof of ownership of SHMSRS No. 1179 and area (semi gross) 57.7 M²;
- › All machines purchased by PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk financing with a market value as of October 2, 2014 amounting to Rp13,108,700,000;
- › Trade receivables from all businesses with a minimum value of Rp50,000,000,000;
- › Inventories with minimum value amounted Rp10,000,000,000;
- › *Corporate Guarantee* from PT Ricky Putra Globalindo Tbk;
- › *Personal Guarantee* from Mr. Ricky Gunawan.

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

▪ **PT Ricky Garmen Exportindo (RGE), Entitas Anak**

Pada tahun 2025, Sublimit Line Facility AI Musyarakah I (Revolving) (Catatan 14) dikonversi dari mata uang USD menjadi Rupiah dan direstrukturisasi dengan pembagian menjadi Tranche A dan Tranche B. Plafon Tranche B sebesar Rp9.300.000.000 direklasifikasi menjadi Line Facility AI Musyarakah I Tranche B (On Liquidation) dengan jangka waktu selama 4 tahun.

Sublimit Line Facility AI Musyarakah II (Revolving) (Catatan 14) direstrukturisasi menjadi Tranche A dan Tranche B. Plafon Tranche B ditetapkan sebagai fasilitas (Non Revolving - On Liquidation) dengan jangka waktu 2 tahun.

Surat Persetujuan Prinsip Pembiayaan dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk sebagai berikut:

No. 042/OL/CCB-CCB3/X/2025
tanggal 23 Oktober 2025/
dated October 23, 2025

▪ Sublimit Line Facility AI Musyarakah I Tranche B (On Liquidation)	
Jumlah pagu	Rp9,300,000,000
Jangka waktu	30 Juni 2025 - 30 Juni 2029/ <i>June 30, 2025 - June 30, 2029</i>
▪ Sublimit Line Facility AI Musyarakah II Tranche B (Non Revolving - On Liquidation)	
Jumlah pagu	Rp4,658,000,000
Jangka waktu	30 Juni 2024 - 30 Juni 2026/ <i>June 30, 2024 - June 30, 2026</i>

Fasilitas Pinjaman ini merupakan satu kesatuan dengan Fasilitas Pinjaman Bank Jangka Pendek (Catatan 14).

20. LONG TERM LOANS (Continued)

▪ **PT Ricky Garmen Exportindo (RGE), Subsidiary**

In 2025, the Sublimit Line Facility AI Musyarakah I (Revolving) (Note 14) was converted from USD to Rupiah and restructured into Tranche A and Tranche B. The Tranche B plafond amounting to Rp9,300,000,000 was reclassified as Line Facility AI Musyarakah I Tranche B (On Liquidation) with a term of 4 years.

The Sublimit Line Facility AI Musyarakah II (Revolving) (Note 14) was also restructured into Tranche A and Tranche B. The Tranche B plafond was designated as a (Non Revolving - On Liquidation) facility with a term of 2 years.

The Principle Financing Approval Letter from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk is as follows:

No. 014/OL/SCM/JKT-EAST/VIII/2024
tanggal 02 Agustus 2024/
dated August 02, 2024

Sublimit Line Facility AI Musyarakah I Tranche B (On Liquidation)		▪
-	Credit plafond	
-	Loan term	
Sublimit Line Facility AI Musyarakah II Tranche B (Non Revolving - On Liquidation)		▪
-	Credit plafond	
-	Loan term	

This Loan Facility constitutes an integral part of the Short-Term Bank Loan Facility (Note 14).

21. LIABILITAS SEWA

Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa yang akan datang pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ <i>June 30, 2026</i>	31 Des 2025/ <i>Dec 31, 2025</i>
Liabilitas sewa bruto - pembayaran sewa minimum:		
Tahun 2026	2,193,970,571	1,812,734,757
Tahun 2027	49,744,100	49,744,100
	2,243,714,671	1,862,478,857
Dikurangi: Beban keuangan di masa depan	(22,046,641)	(51,546,004)
Nilai kini liabilitas sewa pembiayaan	2,221,668,030	1,810,932,853
	30 Juni 2026/ <i>June 30, 2026</i>	31 Des 2025/ <i>Dec 31, 2025</i>
Nilai kini liabilitas sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:		
Tahun 2026	2,172,906,788	1,762,171,611
Tahun 2027	48,761,242	48,761,242
	2,221,668,030	1,810,932,853
Dikurangi: Bagian lancar	(2,186,669,681)	(1,762,171,611)
Bagian jangka panjang	34,998,349	48,761,242

21. LEASE LIABILITIES

The future minimum finance lease payment as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

Gross lease liabilities - minimum lease payments:
Year 2026
Year 2027
Less: Future finance charges on lease
Present value of finance lease liabilities

The present value of lease liabilities is as follows:
Year 2026
Year 2027
Less : Current maturity
Long-term portion

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup menghitung dan membukukan imbalan kerja untuk seluruh karyawannya yang berhak memperoleh imbalan kerja, dihitung berdasarkan ketentuan UU Cipta Kerja No. 6/2023 sesuai dengan metode yang terdapat di PSAK 219 dengan pendekatan IFRIC. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Grup sehubungan dengan estimasi liabilitas tersebut.

Liabilitas imbalan kerja Grup telah dihitung oleh KKA Arya Bagiastara, aktuaris independen, dengan asumsi kunci kerja sebagai berikut:

22. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Group calculated the employee benefits for its required employees, in conformity with Omnibus Law No. 6/2023 in accordance with the method outlined in PSAK 219 using the IFRIC approach. There were no funding provided by the Entity and its Subsidiaries related to the estimated liabilities.

Employee benefit liability of the Group were calculated by KKA Arya Bagiastara, independent actuary, using the key assumptions are as follows:

	June 30, 2026 <i>June 30, 2026</i>	Dec 31, 2025 <i>Dec 31, 2025</i>	
Tingkat Diskonto :	5.68% per tahun/per annum	5.68% per tahun/per annum	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji :	3% per tahun/per annum		Salary Increment Rate
Tingkat Mortalitas :	TMI - 4		Mortality Rate
Tingkat Kecacatan :	10% $\times$ TMI - 4		Disability Rate
Usia Pensiun Normal :	55 tahun/years		Normal Pension Age
Tingkat Pengunduran Diri :	$\leq 19 = 0,00\%$		Resignation/Withdrawal Rate
	20 - 29 = 10,00%		
	30 - 39 = 5,00%		
	40 - 44 = 3,00%		
	45 - 49 = 2,00%		
	50 - 54 = 1,00%		
	$\geq 55 = 0,00\%$		

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements in the net liability recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	30 Juni 2026/ <i>June 30, 2026</i>	31 Des 2025/ <i>Dec 31, 2025</i>	
Saldo awal	55,372,403,482	51,613,594,945	Beginning balance
Beban tahun berjalan	96,000,000	6,495,681,871	Provision during the year
Pembayaran manfaat	(865,674,020)	(8,526,579,347)	Benefit payment
Pengukuran kembali yang dicatat di OCI	-	5,789,706,013	Remeasurement to be recognized in OCI
Saldo akhir	54,602,729,462	55,372,403,482	Ending balance

▪ Jumlah yang diakui dalam laporan laba dan rugi konsolidasian sehubungan dengan imbalan kerja ini adalah sebagai berikut:

▪ Amounts recognized in the consolidated statement of profit and loss in respect of these employee benefits are as follows:

	30 Juni 2026/ <i>June 30, 2026</i>	31 Des 2025/ <i>Dec 31, 2025</i>	
Biaya jasa kini	96,000,000	3,546,486,438	Current service cost
Biaya bunga	-	3,537,477,837	Interest cost
Pengakuan segera dari biaya jasa lalu yang vested	-	(383,781,185)	Immediate recognition of past service cost - Vested
Dampak Kurtailment/penyelesaian	-	(204,501,219)	Curtailment effect/settlement
Total beban	96,000,000	6,495,681,871	Total expenses

22. **LIABILITAS IMBALAN KERJA** (Lanjutan)

22. **EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES** (Continued)

- Imbalan kerja dialokasikan pada:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	
Harga pokok penjualan (Catatan 29)	-	3,092,184,330	Cost of goods sold (Note 29)
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	96,000,000	3,403,497,541	General and administrative expenses (Note 32)
Total	96,000,000	6,495,681,871	Total

- Akumulasi nilai yang diakui pada Penghasilan Komprehensif Lain:□

- Cumulative amounts recognized in other comprehensive income (OCI):

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	
Saldo awal	-	(28,590,586,693)	Beginning balance
Pengukuran kembali yang dicatat di OCI	-	(5,789,706,013)	Remeasurement of defined benefit obligation
Saldo akhir	-	(34,380,292,706)	Ending balance
Pajak penghasilan terkait	-	7,179,804,349	Income tax to this related item
Saldo akhir OCI, neto setelah dikurangi pajak penghasilan terkait	-	(27,200,488,357)	Ending balance OCI, net after deducted income tax

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang material pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The quantitative sensitivity analysis for material assumptions as of June 30, 2026 and December 31, 2025 is as follows:

- Tingkat Diskonto

Discount Rates •

	Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan pasca kerja/ Effect present value of benefits obligation		
	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	
- Kenaikan 1%	56,042,373,150	56,042,373,150	Increase 1% -
- Penurunan 1%	62,042,127,790	62,042,127,790	Decrease 1% -

- Kenaikan Gaji di Masa Depan

Future Salary Increase •

	Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan pasca kerja/ Effect present value of benefits obligation		
	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	
- Kenaikan 1%	61,836,238,488	61,836,238,488	Increase 1% -
- Penurunan 1%	56,177,573,957	56,177,573,957	Decrease 1% -

23. **PINJAMAN JANGKA PANJANG LAINNYA** (Lanjutan)

PT BCA Finance

▪ **PT Ricky Tekstil Indonesia (RTI), Entitas Anak**

Berdasarkan Kontrak Perjanjian Pembiayaan Multiguna No. 1204004292-PK-001 dan No. 1204004292-PK-003 tanggal 01 Maret 2023, PT Ricky Tekstil Indonesia (RTI) memperoleh 2 (dua) Fasilitas Pembiayaan Multiguna dari PT BCA Finance dengan keseluruhan nilai aset yang diperoleh masing-masing sebesar Rp390.851.200, di mana total nilai yang dibiayai oleh fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp292.000.000, dengan jangka waktu 36 bulan dengan tingkat bunga flat masing-masing 6,75% per tahun.

Fasilitas pembiayaan tersebut dijamin dengan 2 (dua) kendaraan masing-masing senilai Rp365.000.000 (Catatan 11).

23. **OTHER LONG-TERM LOANS** (Continued)

PT BCA Finance

▪ **PT Ricky Tekstil Indonesia (RTI), Subsidiary**

Based on the Multipurpose Financing Agreement Contract No. 1204004292-PK-001 and No. 1204004292-PK-003 dated March 01, 2023, PT Ricky Tekstil Indonesia (RTI), a Subsidiary, obtained 2 (two) Multipurpose Financing Facilities from PT BCA Finance with a total asset amounted Rp390,851,200 respectively, where the total value financed by these facilities amounted Rp292,000,000 respectively, with a term of 36 months with a flat interest rate of 6.75% per annum.

The financing facilities are secured by 2 (two) vehicles amounted of Rp365,000,000, respectively (Note 11).

24. **MODAL SAHAM**

Berdasarkan Akta Notaris No. 20, tanggal 24 Juni 2008 dari Syarifah Chozie, S.H., MH, modal dasar dari Entitas sebesar Rp576.000.000.000, yang terdiri dari 1.152.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per saham. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 641.717.510 saham.

Susunan pemegang saham Entitas pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 berdasarkan daftar yang dikeluarkan oleh PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Lembar Saham/ Number of Share Share	Presentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Total Modal Disetor/ Total Paid-in Capital	Shareholder
Spanola Holding, Ltd	125,000,000	19.48	62,500,000,000	Spanola Holding, Ltd
PT Ricky Utama Raya	99,192,100	15.46	49,596,050,000	PT Ricky Utama Raya
Denzin International Limited	84,095,500	13.10	42,047,750,000	Denzin International Limited
Publik (masing-masing di bawah 5%)	333,429,910	51.96	166,714,955,000	Public (Individually less than 5%)
Total	641,717,510	100.00	320,858,755,000	Total

Entitas telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia.

The Entity has listed all its shares on the Indonesian Stock Exchange.

Pada tanggal 30 Juni 2026, saham yang dimiliki oleh Direksi Perseroan adalah sebanyak 1.622.000 lembar saham, atau 0,25% dari jumlah saham yang beredar (2025: 2.622.000 lembar saham).

As at June 30, 2026 shares owned by the Board of Directors of the Entity of 1,622,000 shares, or representing 0.25% of the shares issued (2025: 2,622,000 shares).

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR, NETO

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025
Tambahan modal disetor saat		
Penawaran Umum Saham Perdana	6,000,000,000	6,000,000,000
Biaya emisi saham	(944,246,000)	(944,246,000)
	<u>5,055,754,000</u>	<u>5,055,754,000</u>
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	(170,995,884)	(170,995,884)
Program Pengampunan Pajak	5,088,996,550	5,088,996,550
Total tambahan modal disetor, neto	<u>9,973,754,666</u>	<u>9,973,754,666</u>

Additional paid-in capital from Initial Public Offering (IPO)
Share issuance cost
Difference in value from restructuring transactions
Tax Amnesty Program
Total additional paid-in capital, net

Tambahan modal disetor saat penawaran umum saham perdana berasal dari penawaran umum saham perdana pada tahun 1998 sebanyak 60.000.000 saham.

The additional paid in capital from IPO arose from proceeds Initial Public Offering of to 60,000,000 shares in 1998.

Entitas mengikuti Program Pengampunan Pajak (Tax Amnesty) pada periode ke-3 dengan tarif tebusan pajak sebesar 5%, dan telah menyerahkan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak pada tanggal 21 Maret 2017 di KPP Perusahaan Masuk Bursa dengan mencantumkan Nilai Harta Bersih per Akhir Tahun Pajak Terakhir sebesar Rp5.088.996.550 terdiri atas aset tetap dan piutang lain-lain yang belum dilaporkan. Entitas telah membayar uang tebusan sebesar Rp254.449.828 pada tanggal 16 Maret 2017, dan telah sudah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari KPP Perusahaan Masuk Bursa No. KET-786/PP/WPJ.07/2017 pada tanggal 7 April 2017. Entitas mencatat nilai aset bersih sebesar Rp5.088.996.550 pada akun "Tambahan Modal Disetor".

The Entity has participated in Tax Amnesty Program the Asset Declaration Letter for Tax Amnesty in 3rd period with tax rate of 5%, and has submitted Treasury Statement Letter on March 21, 2017 at KPP Stock Exchange by reporting undeclared Net Asset Value at the End of the Last Tax Year amounted to Rp5,088,996,550, which consists of fixed assets and other receivables. The Entity has paid tax amnesty compensation amounted to Rp254,449,828 on March 16, 2017, and received a Certificate of Tax Amnesty from KPP Stock Exchange No. KET-786/PP/WPJ.07/2017 on April 7, 2017. The Entity recorded net asset value of Rp5,088,996,550 under "Additional Paid-in Capital".

26. DIVIDEN TUNAI DAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN 26. CASH DIVIDEND AND APPROPRIATED RETAINED EARNINGS
PENGUNAANNYA

Saldo Laba Yang Telah Ditentukan Penggunaannya

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perseroan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.
Saldo laba yang ditentukan penggunaannya pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 1.150.000.000.

Appropriated Retained Earnings

Under Indonesian Company Law, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-up capital.

The balance of appropriated retained earnings as of June 30, 2026 and December 31, 2025 were Rp 1,150,000,000.

27. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

27. NON-CONTROLLING INTERESTS

	30 Juni 2026/June 30, 2026			
		Bagian Laba (Rugi) Entitas Anak/ Share Profit (Loss) of Subsidiaries		
Entitas Anak	1 Jan 2025/ Jan 1, 2025		30 Juni 2026/ June 30, 2026	Subsidiaries
PT RMD	(842,595,601)	(397,869,322)	(1,240,464,923)	PT RMD
PT RAJ	14,096,248	(900,997)	13,195,251	PT RAJ
PT JRA	4,147,143	(143,550)	4,003,593	PT JRA
PT RJS	1,061,192,186	6,628,368	1,067,820,554	PT RJS
PT RMW	9,562,684	(889,448)	8,673,236	PT RMW
PT RHC	542,002,066	(3,866,527)	538,135,538	PT RHC
PT RTI	1,221,057,806	(481,249,728)	739,808,078	PT RTI
PT RGE	1,421,688,872	(24,173,344)	1,397,515,528	PT RGE
PT RT Mahkota	825,715,060	(34)	825,715,026	PT RT Mahkota
PT RG	2,417,610,478	(278,601,166)	2,139,009,312	PT RG
PT RS	455,330,410	(123,290,022)	332,040,388	PT RS
PT RCR	(74,866,834)	(3,349,083)	(78,215,917)	PT RCR
PT RK	4,640,587,039	43,708,050	4,684,295,089	PT RK
Total	<u>11,695,527,557</u>	<u>(1,263,996,804)</u>	<u>10,431,530,753</u>	Total

27. **KEPENTINGAN NON-PENGENDALI** (Lanjutan)

27. **NON-CONTROLLING INTERESTS** (Continued)

31 Des 2025/Dec 31, 2025				
Bagian Laba (Rugi)				
Entitas Anak/ Share Profit				
Entitas Anak	1 Jan 2025/ Jan 1, 2025	(Loss) of Subsidiaries	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	Subsidiaries
PT RMD	181,355,317	(1,023,950,918)	(842,595,601)	PT RMD
PT RAJ	17,640,253	(3,544,005)	14,096,248	PT RAJ
PT JRA	5,002,245	(855,102)	4,147,143	PT JRA
PT RJS	1,110,472,366	(49,280,180)	1,061,192,186	PT RJS
PT RMW	12,260,404	(2,697,720)	9,562,684	PT RMW
PT RHC	650,287,296	(108,285,230)	542,002,066	PT RHC
PT RTI	2,189,615,757	(968,557,951)	1,221,057,806	PT RTI
PT RGE	1,417,900,789	3,788,083	1,421,688,872	PT RGE
PT RT Mahkota	(42,027,786)	867,742,846	825,715,060	PT RT Mahkota
PT RG	3,510,386,178	(1,092,775,700)	2,417,610,478	PT RG
PT RS	1,490,497,704	(1,035,167,294)	455,330,410	PT RS
PT RCR	(42,283,591)	(32,583,243)	(74,866,834)	PT RCR
PT RK	6,473,725,091	(1,833,138,052)	4,640,587,039	PT RK
Total	16,974,832,023	(5,279,304,466)	11,695,527,557	Total

28. **PENJUALAN NETO**

28. **NET SALES**

	30 Juni 2026/June 30, 2026			
	Pihak Ketiga/ Third Parties	Pihak Berelasi/ Related Parties	Penjualan Neto/ Net Sales	
Garmen				Garment
Lokal				Local
Pakaian dalam	82,407,953,466	13,961,439,669	96,369,393,135	Underwear
Pakaian luar	20,873,965,351	11,732,401,158	32,606,366,509	Fashionwear
Kain	15,984,139,694	1,254,757,225	17,238,896,919	Fabric
Aksesoris	10,625,374,021	141,164,894	10,766,538,915	Accessories
Lain-lain	2,194,715,556	-	2,194,715,556	Others
Ekspor				Export
Pakaian luar	36,253,306,578	2,886,098,493	39,139,405,071	Fashionwear
Pakaian dalam	-	5,000,526,875	5,000,526,875	Underwear
Total	168,339,454,666	34,976,388,313	203,315,842,979	Total
	30 Juni 2025/June 30, 2025			
	Pihak Ketiga/ Third Parties	Pihak Berelasi/ Related Parties	Penjualan Neto/ Net Sales	
Garmen				Garment
Lokal				Local
Pakaian dalam	123,288,199,771	18,318,711,683	141,606,911,454	Underwear
Pakaian luar	22,242,994,727	5,026,500,033	27,269,494,760	Fashionwear
Kain	49,402,964,311	2,194,880,421	51,597,844,732	Fabric
Aksesoris	9,323,157,608	136,662,055	9,459,819,663	Accessories
Lain-lain	1,038,486,887	-	1,038,486,887	Others
Ekspor				Export
Pakaian luar	65,751,568,321	26,399,925,821	92,151,494,142	Fashionwear
Pakaian dalam	-	6,162,339,189	6,162,339,189	Underwear
Total	271,047,371,625	58,239,019,202	329,286,390,827	Total

Pelanggan dengan nilai pendapatan di atas 10% dari total pendapatan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

Customers with have revenue above 10% of total consolidated net revenue for the years ended June 30, 2026 and 2025 are as follows:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	30 Juni 2025/ June 30, 2025	
PT Bintang Kanguru	-	35,752,952,177	PT Bintang Kanguru
Total	-	35,752,952,177	Total

29. HARGA POKOK PENJUALAN

29. COST OF GOODS SOLD

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	30 Juni 2025/ June 30, 2025	
Bahan baku			Raw materials
Saldo awal	291,007,023,601	323,137,747,281	Beginning balance
Pembelian	28,044,340,909	102,669,654,749	Purchases
Bahan baku siap digunakan	319,051,364,510	425,807,402,030	Raw materials available for used
Saldo akhir	(285,587,285,439)	(303,500,164,713)	Ending balance
Bahan baku yang digunakan	33,464,079,071	122,307,237,317	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	58,400,788,668	64,562,621,076	Direct labor
Biaya pabrikasi			Manufacturing overhead
Listrik, air dan telepon	5,304,418,215	6,506,800,718	Electricity, water and telephone
Penyusutan (Catatan 11)	5,232,444,645	5,851,068,415	Depreciation (Note 11)
Bahan pembantu	27,318,232,532	45,625,200,592	Indirect material
Biaya jasa maklon	7,156,628,673	7,775,432,305	Maklon fee
Pemeliharaan dan perbaikan	928,402,086	2,602,068,662	Repair and maintenance
Pengiriman	472,878,379	864,394,586	Delivery
Asuransi	897,105,920	980,353,024	Insurance
Sparepart	177,910,543	300,071,470	Sparepart
Bahan bakar dan pelumas	3,628,095,090	3,888,227,681	Fuel and oil
Perijinan	43,090,100	716,607,177	License
Sewa	374,244,178	858,616,216	Rent
Kepemilikan	73,900,000	81,755,000	Security
Total biaya pabrikasi	51,607,350,361	76,050,595,846	Total manufacturing overhead
Jumlah biaya produksi	143,472,218,101	262,920,454,239	Total manufacturing cost
Barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	80,317,478,358	122,383,129,385	Beginning balance
Akhir tahun	(74,942,752,881)	(107,156,414,895)	Ending balance
Biaya pokok produksi	148,846,943,578	278,147,168,729	Cost of goods manufactured
Barang jadi			Finished goods
Awal tahun	216,616,995,776	247,690,996,482	Beginning balance
Pembelian	6,497,644,802	10,723,347,370	Purchases
Akhir tahun	(204,230,823,390)	(223,304,547,504)	Ending balance
Harga pokok penjualan	167,730,760,765	313,256,965,077	Cost of goods sold

Pemasok dengan nilai pembelian di atas 10% dari total pendapatan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

Supplier with have sales above 10% of total consolidated net revenue for the years ended June 30, 2026 and 2025 are as follows:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	30 Juni 2025/ June 30, 2025	
PT Bintang Kangguru	-	30,399,379,669	PT Bintang Kangguru
Total	-	30,399,379,669	Total

30. PENGHASILAN LAIN

30. OTHER INCOME

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	30 Juni 2025/ June 30, 2025	
Penghasilan sewa	3,601,672,935	3,144,598,768	Rent income
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 11)	750,421,454	100,225,086	Gain on sale of fixed assets (Note 11)
Penghasilan bunga	66,287,351	79,507,538	Interest income
Total	4,418,381,740	3,324,331,392	Total

31. BEBAN PENJUALAN

31. SELLING EXPENSES

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	30 Juni 2025/ June 30, 2025	
Gaji dan tunjangan	22,573,066,626	25,404,427,638	Salaries and allowances
Iklan dan promosi	5,466,976,135	9,098,243,322	Advertising and promotion
Pengiriman/ekspedisi	3,903,114,107	4,616,452,457	Delivery/expedition
Potongan penjualan	4,594,809,906	1,690,196,623	Sales discounts
Biaya penjualan lain-lain	1,921,127,825	1,426,171,062	Others sales expenses
Komisi penjualan	1,387,642,088	1,379,401,614	Sales commission
Penyusutan (Catatan 11)	1,432,076,039	1,453,943,410	Depreciation (Note 11)
Perjalanan dinas	615,889,696	799,759,425	Travelling
Biaya administrasi penjualan	383,313,188	493,416,627	Sales administration
Bahan bakar dan pelumas	940,115,094	1,049,256,002	Fuel and oil
Perizinan	390,789,012	318,150,668	Licenses
Claim penjualan	945,362,926	1,338,199,879	Sales claim
Perlengkapan kantor	500,340,955	641,754,440	Office equipment
Air, listrik dan telepon	310,006,152	468,267,392	Electricity, water and telephone
Pemeliharaan dan perbaikan	414,611,581	389,575,791	Repairs and maintenance
Asuransi	160,710,962	196,829,733	Insurance
Sewa	112,721,467	267,708,667	Rental
Penelitian, pengembangan dan jasa teknis	227,484,400	190,169,519	Research, development and technical services
Perjamuan dan sumbangan	3,135,236,333	460,442,989	Representation and donation
Royalti	27,109,500	-	Royalty
Keperluan counter	32,523,200	17,581,250	Counter charge
Total	49,475,027,191	51,699,948,508	Total

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	30 Juni 2025/ June 30, 2025	
Gaji dan tunjangan	6,574,393,682	9,143,588,237	Salaries and allowances
Jasa profesional	2,829,382,589	5,097,194,967	Professional fee
Penyusutan (Catatan 11)	2,304,135,837	3,529,258,024	Depreciation (Note 11)
Jamuan dan sumbangan	1,403,912,695	1,649,134,519	Entertainment and donation
Imbalan pascakerja (Catatan 22)	96,000,000	246,000,000	Post-employment benefit (Note 22)
Biaya rumah tangga	239,750,967	418,583,816	Household expenses
Bahan bakar dan pelumas	87,406,600	487,023,877	Fuel and oil
Air, listrik dan telepon	1,209,251,107	498,583,755	Electricity, water, and telephone
Pemeliharaan dan perbaikan	654,371,111	788,968,270	Repairs and maintenance
Perijinan	350,443,863	310,908,402	Licenses
Asuransi	186,955,793	203,461,811	Insurance
Perjalanan dinas	210,090,942	250,040,398	Travelling
Perlengkapan kantor	79,004,459	225,586,493	Office supplies
Pengiriman/ekspedisi	2,236,500	358,000	Delivery/expedition
Penyusutan properti investasi (Catatan 12)	983,570,607	35,775,000	Depreciation of investment property (Note 12)
Iklan	-	4,662,000	Advertising
Sewa	285,987,754	236,405,005	Rental
Keamanan	14,950,000	4,600,000	Security
Lain-lain	277,953,502	423,903,297	Others
Total	17,789,798,008	23,554,035,871	Total

33. BEBAN KEUANGAN

33. FINANCIAL COSTS

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	30 Juni 2025/ June 30, 2025	
Beban bunga pinjaman bank	5,635,590,479	22,760,241,690	Interest expenses on bank loan
Beban administrasi bank	450,890,204	1,151,872,623	Bank charges
Beban bunga sewa	48,440,634	242,442,331	Interest expenses on lease
Total	6,134,921,316	24,154,556,644	Total

34. BEBAN LAIN-LAIN

34. OTHER EXPENSES

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	30 Juni 2025/ June 30, 2025	
Penurunan nilai piutang (Catatan 5)	-	26,047,932,164	Loss on impairment of receivables (Note 5)
Beban pajak	1,336,097,483	862,235,327	Tax expenses
Kerugian selisih kurs, neto	4,950,288,466	3,292,241,394	Loss on foreign exchange rate, net
Beban lain-lain	571,534,689	268,614,247	Miscellaneous expenses
Total	6,857,920,638	30,471,023,132	Total

35. RUGI PER SAHAM DASAR

Rugi per saham dasar (RPS – dasar) dihitung dengan cara membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	(39,047,297,740)	(106,252,027,218)
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	641,717,510	641,717,510
Rugi per saham dasar	(60.85)	(165.57)

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Entitas tidak memiliki efek yang berpotensi menjadi saham biasa yang dilutif.

35. BASIC LOSS PER SHARE

Basic loss per share (LPS – basic) is calculated by dividing the net income attributable to shareholders by the weighted average number of ordinary shares issued during the year.

Net loss attributable to owners of the parent Entity
Weighted average number of ordinary shares in issue
Basic loss per share

At the statement of financial position date, the Entity did not have ordinary shares with dilutive potential.

36. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/June 30, 2026		31 Des 2025/Dec 31, 2025		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas	21,662,118,238	21,662,118,238	18,585,649,235	18,585,649,235	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	193,926,219,492	193,926,219,492	204,900,151,771	204,900,151,771	Accounts receivable
Piutang lain-lain	41,296,966,871	41,296,966,871	40,631,889,521	40,631,889,521	Other receivables
Uang jaminan	3,551,324,233	3,551,324,233	3,674,580,635	3,674,580,635	Refundable deposit
Total	260,436,628,834	260,436,628,834	267,792,271,162	267,792,271,162	Total
	30 Juni 2026/June 30, 2026		31 Des 2025/Dec 31, 2025		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	61,399,068,649	61,399,068,649	63,106,475,013	63,106,475,013	Short-term bank loan
Utang usaha	88,186,841,742	88,186,841,742	90,222,318,712	90,222,318,712	Accounts payable
Utang lain-lain	24,458,706,167	24,458,706,167	25,735,522,559	25,735,522,559	Other payables
Beban masih harus dibayar	39,448,711,764	39,448,711,764	34,798,629,237	34,798,629,237	Accrued expenses
Liabilitas sewa pembiayaan	2,221,668,030	2,221,668,030	1,810,932,853	1,810,932,853	Finance lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	1,220,544,901,806	1,220,544,901,806	1,247,167,688,537	1,247,167,688,537	Long-term bank loans
Pinjaman jangka panjang lainnya	11,758,449,406	11,758,449,406	14,370,613,334	14,370,613,334	Other long-term loans
Total	1,448,018,347,564	1,448,018,347,564	1,477,212,180,245	1,477,212,180,245	Total

Metode dan asumsi berikut ini digunakan oleh Grup untuk melakukan estimasi atas nilai wajar setiap kelompok aset dan liabilitas keuangan:

Aset Keuangan Lancar dan Liabilitas Keuangan Jangka Pendek

Aset keuangan lancar terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, sementara liabilitas keuangan jangka pendek terdiri dari pinjaman bank jangka pendek dan utang usaha. Karena aset dan liabilitas keuangan tersebut jatuh tempo dalam jangka pendek, maka nilai tercatat aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek dianggap telah mencerminkan estimasi nilai wajarnya.

36. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The carrying amounts and fair values estimated of the Group's financial assets and liabilities as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

The following are the methods and assumptions to estimate the fair value of each class of the Entity and its Subsidiaries financial assets and liabilities:

Current Financial Assets and Short-Term Financial Liabilities

Current financial assets are consisted of cash and cash equivalents, accounts receivable and other receivables, meanwhile short-term financial liabilities are consisted of short-term bank loans and accounts payable. For financial assets and short-term financial liabilities that are due in short term, the carrying values of the financial assets and short-term liabilities are perceived to approximate their fair values.

36. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan Jangka Panjang

Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap/variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar, persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama, sehingga jumlah terutang liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

Aset Keuangan Tidak Lancar

Aset keuangan tidak lancar merupakan uang jaminan. Nilai wajarnya ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa mendatang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama. Uang jaminan dalam bentuk deposito berjangka memperoleh pendapatan bunga dengan tingkat bunga pasar, dengan demikian, nilai tercatat mendekati nilai wajar.

36. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (Continued)

Long-term Financial Liabilities

Long-term financial liabilities has floating interest rates which are adjusted in the movements of market interest rates, requirements, credit risk and maturity, thus the payable amounts of this financial liabilities approximate their fair values.

Non-current Financial Assets

Non-current financial asset represent security deposit. Fair value of security deposits are determined by discounting the future cash flows using prevailing interest rates of observable market transactions for an instrument with the same requirements, credit risk and maturity. Security deposit in form of time deposit earns interest income at market rate, thus the carrying value approximate their fair values.

37. KETIDAKPASTIAN MATERIAL YANG TERKAIT DENGAN KELANGSUNGAN USAHA 37. MATERIAL UNCERTAINTY RELATED TO GOING CONCERN

Grup melaporkan rugi komprehensif sebesar Rp 314.698.087.071 pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, mengakibatkan Grup mencatat saldo akumulasi defisit sebesar Rp 720.797.089.557 pada tanggal 31 Desember 2025.

Terhadap kondisi tersebut, manajemen Grup, telah mengambil tindakan dan merencanakan langkah-langkah sebagai berikut:

- Menjual aset berupa sebagian tanah dan bangunan spinning seluas 340.000M2 dengan harga jual Rp1.350.000/M2 yang telah mendapatkan persetujuan dari BANK BNI di Surat Tanggapan BNI No COB1/4/2835 tanggal 13 Desember 2024, serta menyewakan sebagian bangunan spinning yang sudah tidak beroperasi seluas 30.000M2 dengan harga sewa 17.500/M2 yang telah mendapatkan persetujuan dari Bank BNI di Surat Tanggapan BNI No COB1/4/541 tanggal 27 Februari 2025. Atas transaksi tersebut telah mendapat penawaran serius dari beberapa pihak dan transaksi akan dilakukan setelah homologasi tercapai.
- Memperbanyak buyer baru dengan merk lisensi seperti Yonex, Royne (Puma) untuk meningkatkan penjualan ekspor.
- Menjual aset berupa tanah dan bangunan di Jalan Brawijaya, Jakarta Selatan seluas 587M2 dengan harga pasar sebesar Rp74.800.000/m2 berdasarkan nilai appraisal dari KJPP Totok Wasito & Rekan pada tahun 2023. Atas transaksi ini diperuntukan untuk melunasi sebagian besar hutang bank Panin.

The Group incurred a comprehensive loss of Rp 314,698,087,071 for the year ended December 31, 2024, which has caused the Grup has an accumulated deficit and negatif equity (capital deficiency) of Rp 720,797,089,557.

In response to these conditions, the Group's management has taken action and is planning the following steps:

- Selling assets in the form of a portion of land and spinning buildings covering an area of 340,000M2 with a selling price of Rp1,350,000/M2 which has received approval from BANK BNI in BNI Response Letter No. COB1/4/2835 dated December 13, 2024, as well as renting out a portion of the spinning building that is no longer operational covering an area of 30,000M2 with a rental price of 17,500/M2 which has received approval from Bank BNI in BNI Response Letter No. COB1/4/541 dated February 27, 2025. For this transaction, serious offers have been received from several parties and the transaction will be carried out after homologation is achieved.
- Increase new buyers with licensed brands such as Yonex, Royne (Puma) to increase export sales.
- Sold assets in the form of land and buildings on Jalan Brawijaya, South Jakarta with an area of 587M2 at a market price of Rp74,800,000/M2 based on the

38. TRANSAKSI KEPADA PIHAK BERELASI

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang setara dengan transaksi-transaksi dengan pihak ketiga.

Sifat Pihak Berelasi dan Transaksi

38. RELATED PARTIES TRANSACTIONS

The transactions with related parties are made under terms and conditions as those made with third parties.

Nature of Relationships and Transactions

Pihak yang Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Berelasi/ <i>Nature of Related Parties</i>	Sifat Transaksi/ <i>Nature of Related Parties</i>
PT Taitat Putra Rejeki	Entitas afiliasi/ <i>Affiliate</i>	- Pembelian/ <i>Purchase</i> - Penjualan/ <i>Sales</i>
PT Uomo Donna Indonesia	Entitas afiliasi/ <i>Affiliate</i>	- Sewa kantor/ <i>Office lease</i> - Pembelian/ <i>Purchase</i> - Penjualan/ <i>Sales</i>
CV Mitra Garmino	Entitas afiliasi/ <i>Affiliate</i>	- Sewa kantor/ <i>Office lease</i> - Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i> - Pembelian/ <i>Purchase</i> - Penjualan/ <i>Sales</i>
PT Prima Karya Garmino	Entitas afiliasi/ <i>Affiliate</i>	- Sewa kantor/ <i>Office lease</i> - Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i> - Pembelian/ <i>Purchase</i> - Penjualan/ <i>Sales</i>
CV RR Lifestyle	Entitas afiliasi/ <i>Affiliate</i>	- Sewa kantor/ <i>Office lease</i> - Pembelian/ <i>Purchase</i> - Penjualan/ <i>Sales</i>
PT Sekanskeen Ricky Indonesia	Entitas afiliasi/ <i>Affiliate</i>	- Sewa kantor/ <i>Office lease</i> - Pembelian/ <i>Purchase</i> - Penjualan/ <i>Sales</i>
PT Ricky Tanaka Shisyu	Entitas afiliasi/ <i>Affiliate</i>	- Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i> - Pembelian/ <i>Purchase</i> - Penjualan/ <i>Sales</i>
CV Mahkota Tunas Abadi	Entitas afiliasi/ <i>Affiliate</i>	- Sewa kantor/ <i>Office lease</i> - Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i> - Pembelian/ <i>Purchase</i> - Penjualan/ <i>Sales</i>
PT Ricky Global Solution	Entitas afiliasi/ <i>Affiliate</i>	- Sewa kantor/ <i>Office lease</i> - Pembelian/ <i>Purchase</i> - Penjualan/ <i>Sales</i>
PT Ricky Multi Karya	Entitas afiliasi/ <i>Affiliate</i>	- Sewa kantor/ <i>Office lease</i> - Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i> - Pembelian/ <i>Purchase</i> - Penjualan/ <i>Sales</i>
Gunze Limited Apparel Company	Entitas afiliasi/ <i>Affiliate</i>	- Sewa kantor/ <i>Office lease</i> - Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i> - Penjualan/ <i>Sales</i>
Toyo Knit Co., Ltd	Entitas afiliasi/ <i>Affiliate</i>	- Utang lain-lain/ <i>Other payables</i> - Pembelian/ <i>Purchase</i> - Penjualan/ <i>Sales</i>
CV Kawan Sejati	Entitas afiliasi/ <i>Affiliate</i>	- Pembelian/ <i>Purchase</i> - Penjualan/ <i>Sales</i>
PT Lancar Putra Abadi	Entitas afiliasi/ <i>Affiliate</i>	- Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i> - Pembelian/ <i>Purchase</i> - Penjualan/ <i>Sales</i>
PT Rajawali Mas Elastic	Entitas afiliasi/ <i>Affiliate</i>	- Sewa kantor/ <i>Office lease</i> - Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i> - Pembelian/ <i>Purchase</i> - Penjualan/ <i>Sales</i>
CV Putra Jaya Perkasa	Entitas afiliasi/ <i>Affiliate</i>	- Sewa kantor/ <i>Office lease</i> - Penjualan/ <i>Sales</i>
PT Prayasa Mina Tirta	Entitas afiliasi/ <i>Affiliate</i>	- Pembelian/ <i>Purchase</i> - Sewa tanah/ <i>Land lease</i>
PT Putera Rejeki Garmino	Entitas afiliasi/ <i>Affiliate</i>	- Pembelian/ <i>Purchase</i> - Penjualan/ <i>Sales</i>
PT Mina Sukses Makmur	Entitas afiliasi/ <i>Affiliate</i>	- Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
Kobayashi Woven Labels Co., Ltd	Entitas afiliasi/ <i>Affiliate</i>	- Pembelian/ <i>Purchase</i> - Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>
Yuyuantang	Entitas afiliasi/ <i>Affiliate</i>	- Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>
Shanghai Kobayashi Woven Labels Co., Ltd	Entitas afiliasi/ <i>Affiliate</i>	- Pembelian/ <i>Purchase</i>
Kobaori Co., Ltd	Entitas afiliasi/ <i>Affiliate</i>	- Pembelian/ <i>Purchase</i>

38. TRANSAKSI KEPADA PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Transaksi kepada Pihak Berelasi

▪ Kompensasi Manajemen Kunci

Gaji dan tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada Juni 2026 adalah sebesar Rp 3.739.709.239 (31 Desember 2025: Rp 6.945.174.301).

▪ Penjualan

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Toyobo Textile Co., Ltd	2,886,098,493	26,399,925,821
CV Putra Jaya Perkasa	9,782,036,664	11,336,816,783
PT Uomo Donna Indonesia	1,293,902,600	851,541,405
PT Taitat Putra Rejeki	13,385,314,118	6,851,484,574
CV Mitra Garmino	1,091,856,285	3,833,102,228
Gunze Limited Apparel Company	5,000,526,875	6,162,339,189
PT Prima Karya Garmino	354,051,493	1,335,796,244
CV Mahkota Tunas Abadi	797,840,821	-
CV Kawan Sejati	268,807,536	22,737,081
PT Ricky Global Solution	23,313,500	-
PT Putra Rejeki Garmino	92,639,928	1,445,275,876
Total	34,976,388,313	58,239,019,201

Persentase terhadap total penjualan konsolidasian

17.20%

17.69%

Percentage of total consolidated sales

Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, piutang usaha-pihak berelasi sebagai berikut:

In the consolidated statement of financial position, the related parties as follows:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025
Pihak berelasi:		
PT Uomo Donna Indonesia	22,844,615,648	27,155,564,816
CV Putra Jaya Perkasa	17,838,317,210	25,265,263,213
CV Mitra Garmino	14,895,674,557	23,818,363,844
PT Taitat Putra Rejeki	23,891,846,833	11,469,539,621
PT Putra Rejeki Garmino	3,204,706,327	4,331,523,111
PT Ricky Tanaka Shisyu	2,912,847,809	3,214,500,034
PT Prima Karya Garmino	2,599,610,231	3,125,660,756
PT Rajawali Mas Elastic	1,437,283,146	1,553,792,643
CV RR Lifestyle	2,204,255,285	2,578,594,155
PT Sekanskeen Ricky Indonesia	2,022,862,302	2,022,862,302
PT Lancar Putra Abadi	1,751,174,949	1,771,174,949
Gunze Limited Apparel Company	865,923,081	2,338,622,330
Toyobo Textile Co., Ltd	-	1,548,552,816
Total, neto	97,320,549,665	110,194,014,590

Related parties:

PT Uomo Donna Indonesia
CV Putra Jaya Perkasa
CV Mitra Garmino
PT Taitat Putra Rejeki
PT Putra Rejeki Garmino
PT Ricky Tanaka Shisyu
PT Prima Karya Garmino
PT Rajawali Mas Elastic
CV RR Lifestyle
PT Sekanskeen Ricky Indonesia
PT Lancar Putra Abadi
Gunze Limited Apparel Company
Toyobo Textile Co., Ltd
Total, net

38. **TRANSAKSI KEPADA PIHAK BERELASI** (Lanjutan)

Transaksi kepada Pihak Berelasi (Lanjutan)

- Pembelian bahan baku, pakan dan benur udang

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
PT Uomo Donna Indonesia	933,424,901
PT Taitat Putra Rejeki	2,993,620,691
Toyo Knit Co., Ltd	-
CV Mitra Garmino	1,143,231,401
PT Prima Karya Garmino	804,949,825
PT Ricky Tanaka Shisyu	633,200,000
CV RR Lifestyle	48,684,754
PT Putra Rejeki Garmino	553,493,191
CV Mahkota Tunas Abadi	1,348,946,177
CV Putra Jaya Perkasa	48,973,689
CV Kawan Sejati	1,162,162
Total	8,509,686,791
Persentase terhadap total pembelian konsolidasian	30.34%

Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, utang usaha-pihak berelasi sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Pihak berelasi:	
Kobayashi Woven Labels Co., Ltd	9,977,107,820
PT Taitat Putra Rejeki	8,107,911,650
PT Uomo Donna Indonesia	3,524,616,132
CV Mitra Garmino	1,402,500,481
PT Ricky Tanaka Shisyu	2,042,665,180
PT Rajawali Mas Elastic	353,812,741
PT Prima Karya Garmino	1,082,168,432
CV Mahkota Tunas Abadi	2,963,391,838
PT Putra Rejeki Garmino	377,042,839
PT Ricky Global Solution	478,225,822
Kobaori Co., Ltd	-
CV RR Lifestyle	680,903,169
CV Putra Jaya Perkasa	40,751,491
Shanghai Kobayashi Woven Label	-
CV Kawan Sejati	4,525,912
PT Ricky Multi Karya	750,653,478
Total	31,806,826,994

38. **RELATED PARTIES TRANSACTIONS** (Continued)

Related Parties Transactions (Continued)

- Purchase of raw material, shrimp feed and shrimp fry

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
PT Uomo Donna Indonesia	1,722,601,784
PT Taitat Putra Rejeki	14,157,586,234
Toyo Knit Co., Ltd	898,861,320
CV Mitra Garmino	1,193,813,872
PT Prima Karya Garmino	1,713,346,313
PT Ricky Tanaka Shisyu	987,529,734
CV RR Lifestyle	351,607,440
PT Putra Rejeki Garmino	92,052,227
CV Mahkota Tunas Abadi	2,343,632,765
CV Putra Jaya Perkasa	52,276,680
CV Kawan Sejati	1,596,000
Total	23,514,904,369
Persentase terhadap total pembelian konsolidasian	22.90%

In the consolidated statement of financial position, the accounts payable-related parties as follows:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025
Related parties:	
Kobayashi Woven Labels Co., Ltd	8,707,559,514
PT Taitat Putra Rejeki	6,532,302,855
PT Uomo Donna Indonesia	3,341,170,700
CV Mitra Garmino	2,334,041,077
PT Ricky Tanaka Shisyu	1,948,375,098
PT Rajawali Mas Elastic	283,590,804
PT Prima Karya Garmino	534,206,690
CV Mahkota Tunas Abadi	2,929,261,944
PT Putra Rejeki Garmino	446,609,856
PT Ricky Global Solution	147,852,072
Kobaori Co., Ltd	204,523,241
CV RR Lifestyle	1,200,900,302
CV Putra Jaya Perkasa	52,279,024
Shanghai Kobayashi Woven Label	150,064,644
CV Kawan Sejati	456,000
PT Ricky Multi Karya	283,669,224
Total	29,096,863,045

38. TRANSAKSI KEPADA PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Transaksi kepada Pihak Berelasi (Lanjutan)

▪ Pendapatan sewa

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
PT Uomo Donna Indonesia	173,766,358
PT Taitat Putra Rejeki	846,326,576
PT Ricky Tanaka Shisyu	-
CV Mitra Garmindo	26,895,413
PT Ricky Global Solution	20,165,979
PT Ricky Multi Karya	51,733,978
PT Prima Karya Garmindo	-
CV Mahkota Tunas Abadi	282,302,773
PT Putra Rejeki Garmindo	28,118,000
Total	1,429,309,077
Persentase terhadap total pendapatan sewa konsolidasian	39.68%

38. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (Continued)

Related Parties Transactions (Continued)

▪ Rent income

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
PT Uomo Donna Indonesia	258,937,039
PT Taitat Putra Rejeki	2,053,614,038
PT Ricky Tanaka Shisyu	70,728,504
CV Mitra Garmindo	83,705,015
PT Ricky Global Solution	28,364,425
PT Ricky Multi Karya	15,408,942
PT Prima Karya Garmindo	13,803,628
CV Mahkota Tunas Abadi	18,492,180
PT Putra Rejeki Garmindo	-
Total	2,543,053,770
Percentage of total consolidated rent income	80.87%

PT Uomo Donna Indonesia
PT Taitat Putra Rejeki
PT Ricky Tanaka Shisyu
CV Mitra Garmindo
PT Ricky Global Solution
PT Ricky Multi Karya
PT Prima Karya Garmindo
CV Mahkota Tunas Abadi
PT Putra Rejeki Garmindo
Total

39. INFORMASI SEGMENT

Grup pada saat ini melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Pabrikasi pakaian dalam dan luar
- b. Perdagangan
- c. Pabrikasi benang

39. SEGMENT INFORMATION

The Group is presently engaged in the following business:

- a. Manufacturing of underwear and fashion wear
- b. Trading
- c. Spinning manufacturing

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

Details of business segment information are as follows:

30 Juni 2026/June 30, 2026

	Pabrikasi Pakaian Dalam dan Luar/ Manufacturing of Underwear and Fashion Wear	Perdagangan/ Trading	Pabrikasi Benang/ Spinning Manufacturing	Total/ Total	
Pendapatan dari pelanggan eksternal	133,098,374,861	70,217,468,118	-	203,315,842,979	Revenues from external customers
Pendapatan antar segmen	54,345,734,346	285,064,176	-	54,630,798,523	Intersegment revenues
Penghasilan bunga	34,907,826	31,379,525	-	66,287,351	Interest income
Kerugian selisih kurs	(4,950,288,466)	-	-	(4,950,288,466)	Loss on foreign exchange rate
Penghasilan sewa	3,601,672,935	-	-	3,601,672,935	Rent income
Beban bunga dan provisi bank	(4,748,498,687)	(935,532,426)	-	(5,684,031,113)	Interest expense and provision
Penyusutan	8,417,219,563	551,436,958	-	8,968,656,521	Depreciation
Rugi segmen dilaporkan	(37,687,137,047)	(2,624,157,497)	-	(40,311,294,544)	Reported segment loss
Aset segmen dilaporkan	1,950,745,623,414	141,243,672,161	-	2,091,989,295,575	Reported segment assets
Pengeluaran modal	163,815,790	119,884,371	-	283,700,161	Capital expenditures
Liabilitas segmen dilaporkan	1,600,442,892,158	91,544,519,563	-	1,691,987,411,721	Reported segment liabilities

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

June 30, 2026 and 2025

(Figures are Presented in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

39. **SEGMENT INFORMATION** (Continued)

	Pabrikan Pakaian Dalam dan Luar/ <i>Manufacturing of Underwear and Fashion Wear</i>	Perdagangan/ <i>Trading</i>	Pabrikan Benang/ <i>Spinning Manufacturing</i>	Total/ <i>Total</i>	
Pendapatan dari pelanggan eksternal	419,910,694,034	145,674,590,218	-	565,585,284,252	Revenues from external customers
Pendapatan antar segmen	151,351,248,275	463,611,972	-	151,814,860,247	Intersegment revenues
Penghasilan bunga	75,137,176	60,062,749	-	135,199,925	Interest income
Kerugian selisih kurs	(20,172,065,585)	-	-	(20,172,065,585)	Loss on foreign exchange rate
Penghasilan sewa	9,575,363,066	-	-	9,575,363,066	Rent income
Beban bunga dan provisi bank	(82,918,108,960)	(2,107,671,122)	-	(85,025,780,082)	Interest expense and provision
Penyusutan	19,739,763,344	1,369,106,447	-	21,108,869,791	Depreciation
Rugi segmen dilaporkan	(358,509,400,637)	(12,580,772,332)	-	(371,090,172,969)	Reported segment loss
Aset segmen dilaporkan	1,943,366,738,840	151,895,984,335	-	2,095,262,723,175	Reported segment assets
Pengeluaran modal	3,389,373,958	419,984,843	-	3,809,358,801	Capital expenditures
Liabilitas segmen dilaporkan	1,596,344,005,895	104,457,962,838	-	1,700,801,968,733	Reported segment liabilities

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	
Aset			Asset
Total aset untuk segmen dilaporkan	2,091,989,295,575	2,095,262,723,175	Total reported segment assets
Eliminasi aset antar segmen	(324,100,819,573)	(263,582,899,420)	Elimination assets intersegment
Aset Entitas	1,767,888,476,002	1,831,679,823,755	The Entity Assets

	30 Juni 2026/ <i>June 30, 2026</i>	31 Des 2025/ <i>Dec 31, 2025</i>	
Liabilitas			Liabilities
Total liabilitas untuk segmen dilaporkan	1,691,987,411,721	1,700,801,968,733	Total reported segment liabilities
Eliminasi liabilitas antar segmen	(153,582,928,680)	(138,917,432,482)	Elimination liabilities intersegment
Liabilitas Entitas	1,538,404,483,041	1,561,884,536,251	The Entity Liabilities

39. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Informasi Geografis

Berikut ini adalah jumlah penjualan konsolidasian Grup dari pelanggan luar berdasarkan informasi geografis tanpa memperhatikan tempat produksinya barang:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Jakarta dan Jawa	136,821,880,815
Asia	32,615,630,711
Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi	22,354,030,219
Eropa	10,493,705,717
Amerika	1,030,595,516
Jumlah	<u>203,315,842,979</u>

39. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Geographical Information

The following shows the distribution of the Group consolidated sales from external customers by geographical information, regardless of where the goods were produced:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	
	239,819,072,765	Jakarta and Java
	63,126,847,043	Asia
	23,157,229,405	Sumatera, Kalimantan and Sulawesi
	3,183,241,559	Europe
	-	America
	<u>329,286,390,772</u>	Total

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Faktor Risiko Keuangan

Berbagai macam risiko keuangan utama yang dihadapi Grup sehubungan dengan aktivitas yang dilakukan adalah risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Melalui pendekatan manajemen risiko, Grup mencoba meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko tersebut.

a. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional Grup yang bersangkutan, terutama karena Grup mempunyai pinjaman bank dalam mata uang Dolar AS dalam jumlah yang besar. Disamping itu, Grup juga melakukan transaksi-transaksi dengan menggunakan mata uang asing, diantaranya pembelian bahan baku, sehingga Grup harus mengkonversi Rupiah ke mata uang asing untuk memenuhi liabilitas dalam mata uang asing pada saat jatuh tempo. Fluktuasi nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing dapat memberikan dampak pada kondisi keuangan Grup.

Untuk mengelola risiko tersebut, Grup melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan nilai tukar mata uang asing secara terus menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat seperti penggunaan transaksi lindung nilai apabila diperlukan untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup.

Eksposur mata uang Grup disajikan pada Catatan 41.

b. Risiko Suku Bunga

Grup memiliki risiko suku bunga yang material, terutama karena sebagian pinjaman bank dilakukan dengan menggunakan suku bunga mengambang. Grup melakukan pengawasan terhadap tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif yang mungkin timbul.

Informasi mengenai suku bunga pinjaman yang dikenakan kepada Grup dijelaskan pada Catatan 14 dan 20.

Kebijakan Grup untuk meminimalisasi risiko suku bunga adalah dengan menganalisa pergerakan tingkat suku bunga dan profil jatuh tempo aset dan liabilitas.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Financial Risk Factors

The Group activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Group.

a. Foreign Exchange Risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from future commercial transactions and recognised financial assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the Group's functional currency, mainly due to the Group has a huge amount on bank loan in US Dollar currency. Beside that, the Group also entered into transactions using foreign currencies, among others, purchase of raw materials, therefore, the Group must convert Rupiah to foreign currencies to pay its liabilities in foreign currencies when their maturity. The fluctuation foreign exchange rate Rupiah to foreign currencies could impact to the Group's financial condition.

The Group manages its foreign currency transaction exposures by converting its surplus cash into the relevant foreign currency. The exposures to foreign currency movements are monitored to ensure they are within acceptable limits and with the long-term objective of minimizing all material exposures.

The Group exposed in exchange rates prevailing at the reporting date are disclosed in Note 41.

b. Interest Rate Risk

The Group exposed to material interest rate risk, mainly arises from bank loans which using the floating rates. The Group monitors the interest rate risk exposure to minimize any negative effects.

The information of loan bears interest rate the Group are explained in Notes 14 and 20.

The Group's policy to minimize the interest rate risk is by analyzing the movement of interest rate margins and the maturity profile of assets and liabilities.

40. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

40. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)

c. **Risiko Kredit**

Grup mempunyai risiko kredit, terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan.

Sehubungan dengan simpanan di bank, Grup mengelola risiko kredit dengan memonitor reputasi bank dan hanya bank-bank dengan reputasi baik yang dipilih.

Terkait dengan piutang usaha yang sebagian besar berasal dari penjualan kredit, Grup melakukan monitoring terhadap umur piutang dan melakukan penagihan secara berkesinambungan untuk meminimalisasi risiko kredit.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasi setelah dikurangi dengan cadangan kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

c. **Credit Risk**

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, account receivable, other receivables and refundable deposits.

In accordance with deposits in bank, the Group manages credit risk exposed by monitoring bank's reputation and only bank with good reputation will be selected.

In respect to accounts receivable, which mostly resulted from credit sales, the Group is monitoring to the aging of each accounts, and managing ongoing collection to minimize the credit risk exposure.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the Group exposures to credit risk.

	30 Juni 2026/June 30, 2026				
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due Nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due but Not Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo dan Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past due and Impaired</i>	Total/ Total	
Kas dan setara kas	21,662,118,238	-	-	21,662,118,238	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	56,366,967,379	137,559,252,114	34,853,341,214	228,779,560,707	Accounts receivable
Piutang lain-lain	41,296,966,871	-	821,082,360	42,118,049,231	Other receivables
Total	119,326,052,488	137,559,252,114	35,674,423,574	292,559,728,175	Total

	31 Des 2025/Dec 31, 2025				
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due Nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due but Not Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo dan Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past due and Impaired</i>	Total/ Total	
Kas dan setara kas	18,585,649,235	-	-	18,585,649,235	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	61,386,757,148	143,513,394,623	34,853,341,214	239,753,492,985	Accounts receivable
Piutang lain-lain	40,631,889,521	-	821,082,360	41,452,971,881	Other receivables
Total	120,604,295,904	143,513,394,623	35,674,423,574	299,792,114,101	Total

40. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

40. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)

d. **Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas timbul jika Grup mengelola risiko likuiditas jika Grup mengalami kesulitan mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Grup mengelola manajemen risiko likuiditas dengan melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus-menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah merupakan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

d. **Liquidity Risk**

Liquidity risk arises if the Entity and its Subsidiaries has difficulty in obtaining financial sources. Liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Entity and its Subsidiaries manage their liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows continuously supervision of final maturity date of assets and financial liabilities.

The following table analyzes the Group's financial liabilities by relevant maturity based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

30 Juni 2026/June 30, 2026					
Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ Contractual maturities of financial liabilities					
Kurang dari 1 Tahun/ Less than 1 Year	Antara 1 dan 2 Tahun/ Between 1 and 2 Years	Lebih dari 2 Tahun/ More than 2 Years	Total/ Total		
Pinjaman jangka pendek	61,399,068,649	-	-	61,399,068,649	Short-term bank loan
Utang usaha	88,186,841,742	-	-	88,186,841,742	Accounts payable
Utang lain-lain	24,458,706,167	-	-	24,458,706,167	Other payables
Beban masih harus dibayar	39,448,711,764	-	-	39,448,711,764	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	18,543,053,440	67,369,830,978	1,134,632,017,388	1,220,544,901,806	Long-term bank loan
Liabilitas sewa	2,186,669,681	34,998,349	-	2,221,668,030	Obligation under capital lease
Pinjaman jangka panjang lainnya	35,645,124	11,722,804,282	-	11,758,449,406	Other long-term loan
Total	234,258,696,567	79,127,633,609	1,134,632,017,388	1,448,018,347,564	Total

31 Des 2025/Dec 31, 2025					
Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ Contractual maturities of financial liabilities					
Kurang dari 1 Tahun/ Less than 1 Year	Antara 1 dan 2 Tahun/ Between 1 and 2 Years	Lebih dari 2 Tahun/ More than 2 Years	Jumlah/ Total		
Pinjaman jangka pendek	63,106,475,013	-	-	63,106,475,013	Short-term bank loans
Utang usaha	90,222,318,712	-	-	90,222,318,712	Accounts payable
Utang lain-lain	25,735,522,559	-	-	25,735,522,559	Other payables
Beban masih harus dibayar	34,798,629,237	-	-	34,798,629,237	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	15,178,104,287	41,932,673,344	1,190,056,910,906	1,247,167,688,537	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	1,762,171,611	48,761,242	-	1,810,932,853	Obligation under capital lease
Pinjaman jangka panjang lainnya	74,021,192	14,296,592,142	-	14,370,613,334	Other long-term loans
Total	230,877,242,611	56,278,026,728	1,190,056,910,906	1,477,212,180,245	Total

41. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

	30 Juni 2026/June 30, 2026		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara dengan Rupiah/ Equivalent to Rupiah	Mata Uang/ Currency
	US\$/Dong		
Aset			
Kas dan setara kas	100,611	1,796,508,751	US\$
Piutang usaha	347,385	6,202,911,845	US\$
Total aset		7,999,420,596	
Liabilitas			
Pinjaman			
jangka pendek	1,170,000	20,891,520,000	US\$
jangka panjang	-	-	US\$
Utang usaha	672,122	12,001,403,674.24	US\$
Utang lain-lain	60,000	1,071,360,000	US\$
Pinjaman jangka panjang lainnya	260,263	4,647,247,200.00	US\$
Total liabilitas		38,611,530,874	
Total liabilitas, neto		(30,612,110,278)	

41. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

	31 Des 2025/Dec 31, 2025		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara dengan Rupiah/ Equivalent to Rupiah	
	US\$/Dong		
Assets			
Cash and cash equivalents	49,511	830,899,786	
Accounts receivable	537,357	9,017,930,183	
Total assets		9,848,829,969	
Liabilities			
Loans			
Short-term	2,159,500	36,240,729,000	
Long-term	-	-	
Accounts payable	550,138	9,232,410,355.00	
Other payables	60,000	1,006,920,000	
Other long-term loans	429,223	7,203,212,498	
Total liabilities		53,683,271,853	
Total liabilities, net		(43,834,441,884)	

42. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG ("PKPU")

Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang PT Asuransi Kredit Indonesia (PKPU PT Askrindo)

Proses PKPU yang dimulai pada sidang pertama tanggal 10 Maret 2025, sidang kedua tanggal 17 Maret 2025, sidang ketiga tanggal 24 Maret 2025, dan keputusan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang Sementara (PKPU-S) tertanggal 15 April 2025, dimana permohonan PKPU oleh PT Askrindo terhadap Entitas, sebagai Termohon PKPU dikabulkan, dan menyatakan Entitas berada dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang Sementara (PKPU-S) selama 43 hari terhitung sejak tanggal keputusan.

Berdasarkan Sidang/Rapat Permusyawaratan Majelis Hakim pada tanggal 27 Mei 2025, diputuskan memberikan perpanjangan PKPU Sementara menjadi PKPU Tetap kepada Entitas selama 90 (sembilan puluh) hari, terhitung sejak tanggal 28 Mei 2025 sampai dengan tanggal 25 Agustus 2025. Entitas harus menyampaikan Rencana Perdamaian kepada Para Kreditor selambat-lambatnya H-19/H-20 atau selambat-lambatnya pada tanggal 5 Agustus 2025 dari tanggal pelaksanaan Rapat Permusyawaratan Majelis Hakim yang telah ditetapkan yaitu 25 Agustus 2025.

PKPU berakhir dengan Keputusan Rapat Permusyawaratan Majelis (RPM) Perkara No. 62/Pdt.Sus-PKPU/2025/PN.Jkt.Pst tertanggal 15 Desember 2025, keputusan tersebut tertuang dalam Rencana Perdamaian yang mencakup skema penyelesaian dengan para kreditor. Rincian skema penyelesaian untuk masing-masing jenis kewajiban atau kelompok kreditor adalah sebagai berikut:

42. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT OBLIGATIONS ("PKPU")

Suspension of Debt Payment Obligations PT Asuransi Kredit Indonesia (PKPU PT Askrindo)

The PKPU process began at the first hearing on March 10, 2025, the second hearing on March 17, 2025, the third hearing on March 24, 2025, and based on the decision on Temporary Suspension of Debt Payments Obligations (PKPU-S) on April 15, 2025, where the PKPU application by PT Askrindo against the Entity, as the PKPU Respondent, was granted, and stated that the Entity is in a Temporary Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU-S) for 43 days from the date of the decision.

Based on the Panel of Judges' Deliberation Meeting on May 27, 2025, it was decided to grant an extension of the Temporary PKPU to become a Permanent PKPU to the Entity for 90 (ninety) days, starting from May 28, 2025 to August 25, 2025. The Entity must submit a Peace Plan to the Creditors no later than H-19/H-20 or no later than August 5, 2025 from the date of the Panel of Judges' Deliberation Meeting which has been determined, namely August 25, 2025.

PKPU was ended with the Resolution of the Panel Deliberation Meeting (RPM) in Case No. 62/Pdt.Sus-PKPU/2025/PN.Jkt.Pst on December 15, 2025, which set out in the Composition Plan, covering the settlement schemes with creditors. The details of the settlement scheme for each type of obligation or group of creditors are as follows:

42. **PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG ("PKPU")** (Lanjutan)

42. **SUSPENSION OF DEBT PAYMENT OBLIGATIONS ("PKPU")** (Continued)

Jenis Kewajiban/Kelompok Kreditur	Skema Penyelesaian
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Utang pokok dalam denominasi USD dikonversi ke dalam denominasi IDR, dengan Kurs Tengah BI pada 1 hari kerja setelah Tanggal Efektif. Utang pokok direstrukturisasi menjadi Tranche A dan Tranche B, dengan waktu pelunasan selama 10 tahun untuk Tranche A dan 13 tahun untuk Tranche B. Suku bunga efektif dikenakan atas jumlah pokok Tranche A dan Tranche B yang masih terutang. Setelah pokok utang Tranche A dan Tranche B telah dibayar lunas, Entitas dapat mengajukan permohonan penghapusan atas bunga dan denda tertunggak sampai dengan Tanggal Homologasi. Apabila tidak disetujui, pembayaran bunga dan denda tertunggak akan dilakukan secara pro rata selama 2 tahun setelah utang pokok Tranche A dan Tranche B telah lunas.
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Utang pokok direstrukturisasi menjadi Tranche A dan Tranche B, dengan waktu pelunasan selama 10 tahun untuk Tranche A dan 13 tahun untuk Tranche B. Suku bunga efektif dikenakan atas jumlah pokok Tranche A dan Tranche B yang masih terutang. Setelah pokok utang Tranche A dan Tranche B telah dibayar lunas, Entitas dapat mengajukan permohonan penghapusan atas bunga dan denda tertunggak sampai dengan Tanggal Homologasi. Apabila tidak disetujui, pembayaran bunga dan denda tertunggak akan dilakukan secara pro rata selama 2 tahun setelah utang pokok Tranche A dan Tranche B telah lunas.
PT Asuransi Kredit	Dilunasi secara bertahap selama 13 tahun.
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Utang pokok dalam denominasi USD dikonversi ke dalam denominasi IDR. Utang pokok dilunasi secara bertahap selama 13 tahun. Entitas dapat mengajukan permohonan penghapusan atas bunga dan denda tertunggak sampai dengan Tanggal Homologasi. Apabila tidak disetujui, pembayaran bunga dan denda tertunggak akan dilakukan secara pro rata selama dua tahun setelah utang pokok telah dibayar lunas.
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	Utang pokok dalam denominasi USD dikonversi ke dalam denominasi IDR.
PT Danareksa Finance	Dilunasi secara bertahap selama 13 tahun.
Kreditur Konkuren Lainnya	Utang pokok diselesaikan melalui skema haircut sebagai berikut: - Utang pokok >Rp400 Juta sampai ≤Rp700 Juta dikenakan potongan 50%; - Utang pokok >Rp700 Juta sampai ≤Rp1 Miliar dikenakan potongan 75%; dan - Utang pokok >Rp1 Miliar dikenakan potongan 90%. Tenor kreditur konkuren lainnya dengan nilai utang pokok setelah skema haircut adalah sebagai berikut: - Utang pokok Rp0 sampai ≤Rp200 Juta dibayarkan selama 2 tahun; - Utang pokok >Rp200 Juta sampai ≤Rp500 Juta dibayarkan selama 5 tahun; - Utang pokok >Rp500 Juta sampai ≤Rp1 Miliar dibayarkan selama 7 tahun; dan - Utang pokok >Rp1 Miliar, dibayarkan selama 11 tahun.

Type of Obligation/Creditor Group	Settlement Scheme
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	The principal debt denominated in USD was converted into IDR, using the Bank Indonesia middle rate on the first business day following the Effective Date. The principal debt was restructured into Tranche A and Tranche B, with repayment periods of 10 years for Tranche A and 13 years for Tranche B. The effective interest rate is applied to the outstanding principal balances of Tranche A and Tranche B. After the principal of Tranche A and Tranche B has been fully settled, the Entity may submit a request for the write-off of accrued interest and penalties up to the Homologation Date. If the request is not approved, the payment of the outstanding interest and penalties will be made on a pro rated basis over a period of 2 years after the principal of Tranche A and Tranche B has been fully repaid.
PT Bank Pan Indonesia Tbk	The principal debt was restructured into Tranche A and Tranche B, with repayment periods of 10 years for Tranche A and 13 years for Tranche B. The effective interest rate is applied to the outstanding principal balances of Tranche A and Tranche B. After the principal of Tranche A and Tranche B has been fully settled, the Entity may submit a request for the write-off of accrued interest and penalties up to the Homologation Date. If the request is not approved, the payment of the outstanding interest and penalties will be made on a pro rated basis over a period of 2 years after the principal of Tranche A and Tranche B has been fully repaid.
PT Asuransi Kredit Indonesia	Repaid gradually over a period of 13 years.
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	The principal debt denominated in USD was converted into IDR. The principal debt is to be repaid over a 13-year period. The Entity may submit a request for the write-off of accrued interest and penalties up to the Homologation Date. If such request is not approved, the outstanding interest and penalties will be repaid on a pro rated basis over a two-year period following the full repayment of the principal.
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	The principal debt denominated in USD was converted into IDR. Repaid gradually over a period of 13 years.
PT Danareksa Finance	Repaid gradually over a period of 13 years.
Kreditur Konkuren Lainnya	The principal debt is settled through a haircut scheme as follows: - Principal debt >Rp400 million up to ≤Rp700 million is subject to a 50% haircut; - Principal debt >Rp700 million up to ≤Rp1 billion is subject to a 75% haircut; and - Principal debt >Rp1 billion is subject to a 90% haircut. The repayment tenors for other concurrent creditors, based on the principal amount after the haircut scheme, are as follows: - Principal debt of Rp0 up to ≤Rp200 million is to be repaid over 2 years; - Principal debt >Rp200 million up to ≤Rp500 million is to be repaid over 5 years; - Principal debt >Rp500 million up to ≤Rp1 billion is to be repaid over 7 years; and - Principal debt >Rp1 billion is to be repaid over 11 years.

43. KONTINJENSI

Gugatan Arbitrase dari Internasional Cotton Association Limited ("ICA")

Pada tanggal 11 Oktober 2021, Violar SA mengajukan gugatan arbitrase ke Internasional Cotton Association Limited (ICA) di Liverpool Inggris dengan No. A01/2021/13 terkait dengan sengketa pembelian kapas.

Pada tanggal 28 Oktober 2024, Entitas telah menerima surat penetapan dari Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 59/Pdt.Eks-Arb/2024/PN.Jkt.Pst dengan gugatan Violar SA kepada Entitas dengan klaim senilai US\$ 1.362.950,24 untuk 5 (lima) kontrak sebagai berikut:

- VSC4GR1920-2393 tanggal 30 September 2019: US\$ 206.224,35
- VSC4GR1920-2609 tanggal 17 Februari 2020: US\$ 704.261,11
- VSC4BF1920-2590 tanggal 30 Januari 2020: US\$ 212.940,66
- VSC4BF1920-2594 tanggal 31 Januari 2020: US\$ 20.502,78

Pada tanggal 20 Desember 2024, Entitas mendaftarkan ke Pengadilan Negeri Jakarta Pusat melalui gugatan perlawanan pembatalan eksekutur dengan No. 794/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Pst. Panggilan sidang tersebut dilaksanakan pada tanggal 2 Juni 2025.

Sampai dengan tanggal penertiban laporan keuangan konsolidasian ini, hasil sidang belum dikeluarkan oleh Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

Sebagai informasi tambahan Violar SA telah mendaftarkan Entitas ke dalam Perkara Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU"). Berdasarkan surat panggilan sidang tersebut diketahui bahwa permohonan tersebut telah di tolak oleh Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

43 CONTINGENCIES

Arbitrase Lawsuit from Internasional Cotton Association Limited ("ICA")

On October 11, 2021, Violar SA, as a seller filed an arbitration lawsuit with the International Cotton Association Limited (ICA) in Liverpool, England No.A101/2021/13 regarding a dispute over the purchase of cotton.

On October 28, 2024, the Entity received a decision letter from the Central Jakarta District Court No. 59/Pdt.Eks-Arb/2024/PN.Jkt.Pst with a lawsuit by Violar SA against the Entity with a claim of US\$ 1,362,950.24 for 5 (five) contracts as follows:

- VSC4GR1920-2393 tanggal 30 September 2019: US\$ 206.224,35
- VSC4GR1920-2609 tanggal 17 Februari 2020: US\$ 704.261,11
- VSC4BF1920-2590 tanggal 30 Januari 2020: US\$ 212.940,66
- VSC4BF1920-2594 tanggal 31 Januari 2020: US\$ 20.502,78

On December 20, 2024, the Entity registered with the Central Jakarta District Court through a lawsuit against the cancellation of the exequatur with No. 794/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Pst. The court summons was carried out on June 2, 2025.

As of the date of the issuance of this consolidated financial report, the results of the trial have not been issued by the Central Jakarta District Court.

For additional information, Violar SA has registered Entias in the Debt Payment Suspension Application Case ("PKPU"). Based on the summons, it is known that the application has been rejected by the Central Jakarta District Court.